



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.



Certificate No. ID04/0470.00

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.**  
 Gedung Kawan Lama, 5th Floor  
 Jl. Puri Kencana No.1 Meruya Kembangan,  
 Jakarta 11610 - Indonesia  
 PO BOX 3208/PLUS/JKB 11032  
 Phone : (62-21) 582 2222 (Hunting),  
 Fax : (62-21) 582 4022  
[www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id)

ACE

LAPORAN TAHUNAN Annual Report 2013

ACE

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

2013

## Expanding Our **Excellent Growth**



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.



## Daftar Isi

### Corporate Vision, Mission

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 2  | VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN<br><i>Corporate Vision, Mission And Culture</i> | 42 | JARINGAN BISNIS PERSEROAN<br><i>Our Stores Network</i>                         |
| 4  | SEKILAS ACE<br><i>Ace At Glance</i>  | 46 | PILIHAN PRODUK BERNILAI TAMBAH<br><i>A Selection of Value Added Products</i>   |
| 10 | IKHTISAR KEUANGAN<br><i>Financial Highlights</i>                                 | 48 | ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN<br><i>Management Discussion And Analysis</i> |
| 12 | PERISTIWA PENTING TAHUN 2013<br><i>Significant Events In 2013</i>                | 52 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN<br><i>Corporate Social Responsibility</i>     |
| 14 | PENGHARGAAN DI TAHUN 2013<br><i>Awards In 2013</i>                               | 54 | PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA<br><i>Human Resources Development</i>         |
| 18 | SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS<br><i>Message From The Board Of Commissioners</i>       | 60 | INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN<br><i>Corporate Information</i>                   |
| 20 | LAPORAN DIREKSI<br><i>Report From The Board Of Directors</i>                     | 64 | LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2013<br><i>Audited Financial Report 2013</i>          |
| 24 | TATA KELOLA PERUSAHAAN<br><i>Good Corporate Governance</i>                       |    |  |
| 36 | PROFIL PERSEROAN<br><i>Company Profile</i>                                       |    |  |



## 02

## VISI, MISI

*Corporate Vision, Mission***VISI PERUSAHAAN**

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk home improvement dan lifestyle”

**MISI PERUSAHAAN**

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”

**Corporate Vision**

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

**Corporate Mission**

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”



## SEKILAS ACE HARDWARE *ACE at Glance*

04

Pembukaan gerai Ace Hardware pertama pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat, merupakan tonggak awal kehadiran Ace Hardware Indonesia atau AHI dalam menjalankan usaha ritel di sektor home improvement dan lifestyle.

Sejak saat itu, budaya perusahaan AHI dikembangkan dengan tujuan utama untuk menawarkan berbagai macam produk berkualitas dengan harga kompetitif, didukung oleh layanan terintegrasi dan tim yang profesional.

Didirikan oleh PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1995, AHI memiliki pengalaman panjang yang telah teruji oleh waktu dalam menjalankan bisnis ritel produk home improvement dan lifestyle di Indonesia. Perseroan telah menciptakan landasan kokoh untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam industrinya dan menjadi pusat pembelanjaan satu atap yang menyediakan produk terbaik bagi kebutuhan pelanggan. Peningkatan efisiensi dalam operasi Perseroan yang diterapkan sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran, juga mendorong penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi dengan pelayanan terbaik bagi para pelanggan setia di setiap gerai AHI.

Tahun 2005 menjadi momen bersejarah ketika Museum Rekor Indonesia, atau MURI, menganugerahi gerai Ace Hardware di Mal Artha Gading Jakarta sebagai gerai terbesar di Indonesia dengan luas 10,158 m<sup>2</sup>.

MURI juga menganugerahi gerai Ace Hardware di Mall Living World Alam Sutera, Banten, sebagai "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" dengan luas total 15.000 m<sup>2</sup> di tahun 2011. Hingga kini, luas total dari 95 gerai Ace Hardware telah mencapai lebih dari 255,000 m<sup>2</sup>, menjadikan Ace Hardware sebagai jaringan modern terbesar dalam bisnis ritel home improvement dan lifestyle di Indonesia.

Di samping itu, Ace Hardware Corporation, USA, juga telah memberikan penghargaan untuk gerai Ace Hardware di Living World Mall dari Alam Sutera, Banten, sebagai "The Largest Ace Store on Earth" di tahun 2011. Selain itu, Majalah Service Excellence telah memberikan Service Quality Award untuk AHI untuk keunggulan dalam menyediakan layanan berkualitas kepada semua pelanggan. Perseroan juga telah memiliki sertifikasi ISO9001-2000 sejak tahun 2004, atas komitmennya untuk sistem manajemen mutu.

The opening of the first Ace Hardware store in 1996 at Karawaci, Tangerang, West Java, marked the initial milestone for Ace Hardware Indonesia –or AHI– to keep focusing on its home improvement and lifestyle retail business.

Since then, AHI's corporate culture has been fostered continuously with primary purpose of offering a wide range of high quality products with competitive price, backed by integrated services of professional team.

Established by PT Kawan Lama Sejahtera in 1995, AHI has a long time-tested experience in running retail business of home improvement and lifestyle products in Indonesia.

The Company has created a solid foundation to be the leading company in its industry and become the center of one-stop shopping in providing finest products for the customer's needs. Increased efficiency in the Company's operation that is applied from procurement and warehousing to distribution and marketing, also encourages the creation of higher added value and best services for all loyal customers at each of the stores.

The year 2005 marked a historical moment when Museum Rekor Indonesia, or MURI, awarded AHI for Ace Hardware store in Mal Artha Gading Jakarta as the Indonesia's largest store with the space of 10,158 sqm.

MURI also awarded AHI in 2011 for Ace Hardware store at mall Living World Alam Sutera, Banten, as "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" with its total space of 15,000 sqm. Up to now, the total floor area of 95 Ace Hardware stores has reached more than 255,000 sqm, making Ace Hardware the largest modern network in retail home improvement and lifestyle business in Indonesia.

In fact, Ace Hardware Corporation, USA, has also recognized the Ace Hardware store in Living World Mall of Alam Sutera, Banten, as "The Largest Ace Store on Earth" in 2011.

In addition, Service Excellence Magazine has granted Service Quality Award to AHI for its excellence in providing quality services to all customers.

The Company has also possessed the certification of ISO9001-2000 since 2004 upon its commitment to quality management system.



05

"TUMBUH SEMAKIN EKSPANSIF  
SESUAI RENCANA"

"GROWING MORE EXPANSIVE  
AS PLANNED"



Penghargaan lain yang telah kami terima selama 2013 adalah sebagai berikut:

- Ranking Ke-5 dari 100 Emiten Terbaik 2013 dengan Kapitalisasi Pasar > Rp10 Triliun dari Majalah Investor
- Best Store in Home Preferred Brand 2013 dari Tabloid Bintang Home
- Superbrand 2013 dari Superbrand Ltd.
- Best Managed Company dari Finance Asia sebagai Ranking 1 Best Mid-Cap
- Best of the Best dari Forbes Magazine Indonesia
- Service Quality Awards dari CARRE

Sejak 6 November 2007, melalui Penawaran Umum Perdana, AHI telah menjadi perusahaan publik dengan menawarkan 30% saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Kini jumlah free float Perseroan mencapai 40%.

Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas kepemilikan saham, Perseroan telah melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10, berlaku efektif sejak 1 November 2012.

Sebagai bentuk partisipasi terhadap himbauan Pemerintah untuk meredakan fluktuasi pasar modal, AHI telah menerapkan program pembelian kembali saham pada tahun 2013.

Total saham treasury sampai 31 Desember 2013 adalah sebanyak 48 juta saham dengan nilai Rp 34,7 miliar.

Other awards we have gained during 2013 are as follows :

- Ranked 5th among 100 Best Listed Companies in 2013 with Market Capitalization > Rp10 Trillion from Investor Magazine
- Best Store in Home Preferred Brand 2013 from Bintang Home Tabloid
- Superbrand 2013 from Superbrand Ltd.
- Best Managed Company from Finance Asia as Ranked 1st Best Mid-Cap
- Best of the Best from Forbes Magazine Indonesia
- Service Quality Awards from CARRE

Since November 6th, 2007, through an Initial Public Offering, AHI has become publicly listed company by offering 30% of Company's shares on the Indonesian Stock Exchange.

Now, the amount of Company's free float is 40%. To improve trading liquidity and expand share ownership, the Company has performed a 1:10 stock split, effective from November 1st, 2012.

As a form of participation to Government's encouragement to ease up capital market fluctuations, AHI has conducted a share buyback program in 2013. Total treasury stock held as of 31 December 2013 is 48 million shares with value of Rp 34.7 billion.



## SEKILAS ACE HARDWARE *ACE at Glance*

06



### TOYS KINGDOM

Selain sebagai pelopor dalam bisnis home improvement dan lifestyle, Ace Hardware juga berkecimpung dalam industri ritel mainan melalui pembukaan Toys Kingdom yang difokuskan pada kepuasan total pelanggan dalam berbelanja. Dimulai dengan pembukaan gerai pertama pada 4 Juni 2010, kini Toys Kingdom telah memiliki 20 gerai di berbagai kota. Lokasi Toys Kingdom yang idealnya berdekatan dengan gerai Ace Hardware akan menciptakan kombinasi layanan tersendiri yang unik dan menarik sebagai tujuan pilihan bagi keluarga.

Konsep Toys Kingdom yang mengutamakan pengalaman berbelanja memiliki makna yang sederhana, yaitu menciptakan “keceriaan dan senyum” di dalam gerainya.

Namun, makna sederhana ini merupakan hasil pelatihan intensif seluruh staf yang difokuskan pada kualitas layanan, suasana yang ramah dan menyenangkan melalui dekorasi gerai, serta penataan display produk yang mudah dijangkau, dengan koreografi tarian khusus yang dimainkan setiap jam. Oleh karena itu, semua anak yang datang tidak hanya mendapatkan mainan favorit mereka, namun juga dapat belajar dan bernyanyi disertai dengan lagu-lagu yang indah.

Di Toys Kingdom, anak-anak akan menemukan dunia mereka yang sebenarnya: menyenangkan, penuh ceria dan imajinasi dalam bermain. Ini adalah misi sesungguhnya Toys Kingdom dengan menghadirkan kegembiraan tanpa batas, sesuai dengan slogan “Creating Smiles”.

Pelanggan dewasa maupun remaja juga dapat menikmati berbagai produk di Toys Kingdom, seperti produk koleksi, permainan keluarga dan bahkan produk bayi. Melalui kerja sama dengan distributor lokal dan pemasok luar negeri, Toys Kingdom tidak hanya menyediakan produk mainan dengan berbagai merek kelas dunia, tetapi juga menjadi tempat yang menawarkan berbagai pilihan produk unik dengan merek yang hanya dapat ditemukan di Toys Kingdom.

### TOYS KINGDOM

In addition to pioneering in home improvement and lifestyle retail business, Ace Hardware has also been a player in toys retail industry through the opening of Toys Kingdom that is focused on the customer’s total satisfaction in shopping experience.

Beginning with the opening of first store on June 4th, 2010, Toys Kingdom has now amounted to 20 stores in various cities. Toys Kingdom’s locations that are ideally adjacent to Ace Hardware stores will create a unique and interesting combination of service as a destination of choice for families.

The concept of Toys Kingdom that prioritizes shopping experience is embodied in a simple term, i.e. by creating “fun and smiles” in the store. However, this simple idea is the result of intensive training among all staffs that is focused on service, friendly and pleasant atmosphere through wall decorations, arrangement of easy-to-reach product display, and a special choreography that is hourly played.

Therefore, all kids not merely come to look for their favorite toys, but they can also learn and sing with accompanied lovely songs.

In Toys Kingdom, the children will find their true world: fun, smile and imagination at play. This is the real mission of Toys Kingdom by presenting fun with no limit, in accordance with the tagline of “Creating Smiles”.

Adult and teenage customers can also enjoy the other range of products, such as various collectible products, family games and even baby products.

Working together with local distributors and overseas suppliers, Toys Kingdom does not only provide toys with various world-class brands, but also become a place offering a wide selection of unique products with brands that can only be found in Toys Kingdom.







## IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

10

AHI berhasil mencatat kenaikan penjualan bersih terutama dari kontribusi gerai yang dibuka pada tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2013, SSG menurun menjadi 5% karena kanibalisasi sementara akibat pembukaan beberapa gerai baru, sebagai konsekuensi program ekspansi yang agresif.

AHI has successfully recorded an increase in net sales mainly from the contribution of stores which were opened in the year 2013 and 2012. In 2013, SSG declined to 5% due to a temporary cannibalization of some new stores, as a result of aggressive expansion plan.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (Rp. miliar)	2013	2012	2011	Description Statement of Income (Rp. bn)
Penjualan bersih	3,895.4	3,223.3	2,409.9	Net sales
Laba kotor	1,933.5	1,551.6	1,119.6	Gross profit
Laba usaha	651.2	562.5	381.6	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	623.0	537.3	370.8	Income before tax
Laba tahun berjalan	503.0	428.8	279.5	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	508.9	437.1	285.1	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	503.0	428.8	279.5	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	508.9	437.1	285.1	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (Rp. miliar)</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Rp. bn)</b>
Jumlah Aset	2,478.9	1,916.9	1,451.7	Total assets
Aset lancar	1,747.2	1,218.8	846.8	Current assets
Aset tidak lancar	731.7	698.1	604.9	Non-current assets
Aset tetap	445.6	445.1	361.4	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	563.4	298.9	219.9	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	439.3	208.2	166.5	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	124.1	90.7	53.4	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	1,915.5	1,618.0	1,231.9	Equity
Modal kerja bersih <sup>1</sup>	942.1	602.1	283.7	Net working Equity
<b>RASIO KEUANGAN &amp; INFORMASI LAIN</b>				<b>Financial Ratio &amp; Other Information</b>
Laba terhadap aset (%)	20.3	22.4	19.3	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	26.3	26.5	22.7	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) <sup>2</sup>	48.1	46.8	45.1	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) <sup>2</sup>	16.2	17.0	15.4	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) <sup>2</sup>	12.5	12.9	11.3	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	4.0	5.9	5.1	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0.3	0.2	0.2	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0.2	0.2	0.2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp) <sup>3</sup>	29.70	24.98	16.29	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp) <sup>3</sup>	5.94	2.50	5.19	Cash dividend per share (Rp)
<b>MODAL &amp; SAHAM (milyar)</b>				<b>Capital &amp; Stock (bn)</b>
Modal dasar	480.0	480.0	480.0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171.5	171.5	171.5	Capital stock-subscribed and paid up

<sup>1</sup> Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

<sup>2</sup> Persentase marjin laba tahun 2011-2013 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2011-2013 are calculated based on ratio to of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

<sup>3</sup> Berdasarkan jumlah saham beredar setelah pemecahan

Based on outstanding shares after stock split

11

## ACES Stock Price

Harga Saham Perseroan yang tercatat Rp 820 di akhir 2012 terus menguat dan mencapai harga tertinggi dalam triwulan kedua 2013 menjadi Rp 1.120, atau meningkat 36,6%. Harga saham Perseroan kemudian menurun dan menyentuh harga Rp590 pada penutupan pasar pada akhir 2013 karena kondisi makro ekonomi dan pasar yang kurang menguntungkan. Sebelumnya pada 2012, Perseroan telah melakukan pemecahan saham yang efektif sejak tanggal 1 November 2012, dengan rasio 1:10 yang membuat nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 10, dengan tujuan untuk mendorong perdagangan yang lebih likuid dan pemerataan kepemilikan saham.

The Company's stock price which was recorded at Rp820 in the end of 2012 kept on higher and reached the highest price in the second quarter of 2013 to be Rp1,120, or an increase of 36.6%. The price then decreased by touching the price of Rp590 at the market closing of 2013 due to unfavorable macro economy and market condition. Previously in 2012, the Company conducted stock split effectively from November 1st, 2012, with 1:10 ratio to make Rp100 become Rp10. The purpose is to encourage trading liquidity and to spread share ownership.

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2013					in Rp except for volume				
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume
I	880	700	830	1,154,493,000	I*	480	380	445	270,625,000
II	1,610	710	740	1,531,344,500	II*	610	430	505	777,195,000
III	840	570	700	1,187,912,500	III*	670	505	615	552,090,000
IV	730	570	590	1,194,108,500	IV*	840	610	820	489,880,000

\*Catatan : D disesuaikan dengan pemecahan saham ratio 1:10 yang dimulai tanggal 1 November 2012.

Note : Adjusted with the stock split since November 1, 2012, with 1:10 ratio



## PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2013

### Significant Events in 2013

12



ACE



ACE



ACE



ACE



ACE



ACE



ACE



ACE



ACE

january

19 Januari menjadi permulaan ekspansi Perseroan di tahun 2013 melalui pembukaan gerai Ace Pesanggrahan di Kembangan, Jakarta Barat, sebagai gerai ke-77.

January 19th became the initial moment of Company's expansion in 2013 with the opening of Ace Pesanggrahan in Kembangan, West Jakarta, as the 77th Ace store.

february

Pada 9 Februari, AHI membuka gerai Ace ke-78 di Ratu Indah Mall, Makassar.

On February 9th, AHI opened the 78th Ace store at Ratu Indah Mall in Makassar

may

Pada tanggal 15 Mei, kami mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pada bulan ini, Perseroan juga membuka dua gerai Ace di Bale Kota Tangerang, Banten, sebagai gerai ke-79, dan di Palembang Square, Sumatera Selatan, sebagai gerai ke-80. Gerai Toys Kingdom yang baru juga dibuka di Cibubur Town Square, Jakarta Timur, sebagai gerai ke-17.

On May 15th, 2013, we conducted Annual General Meeting of Shareholders. In this month, the Company also opened two Ace stores at Bale Kota Tangerang, Banten, as the 79th Ace store, and at Palembang Square, South Sumatera, as the 80th Ace store. New Toys Kingdom store was opened as well at Cibubur Town Square, East Jakarta, as the 17th store.

june

AHI membuka dua gerai Ace lagi di bulan Juni di Summarecon Bekasi, Jawa Barat, sebagai gerai ke-81 (home center), dan di Jambi Town Square, Jambi, sebagai gerai ke-82.

AHI opened two more Ace stores in June at Summarecon Bekasi, West Java, as the 81st Ace store (home center), and at Jambi Town Square, Jambi, as the 82nd Ace store.

july

Tiga gerai Ace dibuka di bulan Juli, terdiri dari gerai Ace ke-83 di Citra Raya Tangerang, Banten; ke-84 (home center) di Hartono Mall Solo, Jawa Tengah; dan ke-85 di Miko Mall Bandung, Jawa Barat.

Three Ace stores were opened in July, consisting of 83rd Ace store at Citra Raya Tangerang, Banten; 84th Ace store (home center) at Hartono Mall Solo, Central Java; and 85th Ace store at Miko Mall Bandung, West Java.

agust

Pada 22 Agustus, Perseroan membuka gerai Ace ke-86 di Maluku City Mall, Maluku.

On August 22nd, the Company opened its 86th Ace store at Maluku City Mall, Maluku.

october

Gerai Toys Kingdom ke-18 dan gerai Ace ke-88 dibuka di Metropolitan Grand Mall Bekasi, Jawa Barat, setelah pembukaan gerai Ace ke-87 di Ambarukmo Plaza, Yogyakarta.

The 18th Toys Kingdom store and the 88th Ace store were opened at Metropolitan Grand Mall Bekasi, West Java, following the opening of 87th Ace store at Ambarukmo Plaza, Yogyakarta.

november

Di bulan November, AHI membuka empat gerai Ace secara berurutan : gerai ke-89 di Grand Galaxy Bekasi, Jawa Barat; gerai ke-90 di Cawang, Jakarta Timur; gerai ke-91 di Taman Kopo Bandung, Jawa Barat; dan gerai ke-92 bersamaan dengan gerai Toys Kingdom ke-19 di Baywalk Mall, Jakarta Utara.

On November, AHI opened four Ace stores in a row: the 89th Ace store at Grand Galaxy Bekasi, West Java; the 90th Ace store at Cawang, East Jakarta; the 91st Ace store at Taman Kopo Bandung, West Java; and the 92nd Ace store together with the 19th Toys Kingdom store at Baywalk Mall, North Jakarta.

december

Di akhir tahun 2013, Perseroan membuka gerai Ace di tiga lokasi, yaitu di Cipinang, Jakarta Timur, sebagai gerai ke-93; di Q Mall Banjarbaru, Kalimantan Selatan, sebagai gerai ke-94; dan di Cibinong City Mall, Jawa Barat, sebagai gerai ke-95.

Satu lagi gerai Toys Kingdom juga dibuka di Grand City Surabaya, Jawa Timur, sebagai gerai ke-20.

At the end of the year, the Company opened Ace store in three locations including at Cipinang, East Jakarta, as the 93rd Ace store; Q Mall Banjarbaru, South Kalimantan, as the 94th Ace store; and Cibinong City Mall, West Java, as the 95th Ace store. Another Toys Kingdom store was also opened at Grand City Surabaya, East Java, as the 20th store.



## PENGHARGAAN DI TAHUN 2013

### *Awards in 2013*

14

Kami bangga dengan adanya pengakuan dari pihak-pihak yang terpercaya terhadap kinerja yang kami capai. Semua penghargaan maupun pengakuan ini menjadi bukti komitmen kami untuk membantu pelanggan setia kami dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik. Beberapa penghargaan dan pengakuan yang diperoleh di tahun 2013 adalah:

- 100 Emiten Terbaik 2013 dengan Kapitalisasi Pasar lebih dari Rp10 Triliun, Ranking Ke-5, dari Majalah Investor
- Best Store in Home Preferred Brand 2013 dari Tabloid Bintang Home
- Superbrand 2013 dari Superbrand Ltd.
- Best Managed Company dari Finance Asia sebagai Ranking 1 Kategori Best Mid-Cap
- Best of the Best dari Forbes Magazine Indonesia
- Service Quality Awards dari CARRE

We are proud to be recognized by reliable parties for the performance we have achieved. All of these awards and recognitions are proof of our commitment to help our valued customers create a better life. Some of our awards and recognitions received in 2013 include :

- 100 Best Listed Companies with Market Capitalization of More Than Rp10 Trillion, Ranked 5th, from Investor Magazine
- Best Store in Home Preferred Brand 2013 from Bintang Home Tabloid
- Superbrand 2013 from Superbrand Ltd.
- Best Managed Company from Finance Asia as Ranked 1st Best Mid-Cap
- Best of the Best from Forbes Magazine Indonesia
- Service Quality Awards from CARRE





LAPORAN MANAJEMEN  
*Management Report*



“Dengan komitmen tinggi, kami bertekad untuk terus mempertahankan Ace sebagai peritel hardware terbaik di Indonesia”.

“With a deep commitment, we are determined to maintain Ace as the best hardware retailer in Indonesia”.

Dari kiri / from left :

Kuncoro Wibowo  
Ijek Widyakrisnadi  
Tarisa Widyakrisnadi  
Letjen. Tni (Purn) Tarub  
Prabowo Widyakrisnadi  
Hartono Djasman  
Rudy Hartono  
Teddy Setiawan



## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

### Message from The Board Commissioners

18

“Menciptakan kehidupan lebih baik bersama pelanggan”  
**“Creating Better Living with Our Valued Customers”**



**KUNCORO WIBOWO**  
 presiden komisaris *president commissioner*

Para pemegang Saham yang terhormat,  
 Kita bersyukur seiring dengan dilaluinya tahun 2013 ini dengan baik. Secara keseluruhan, kinerja Ace Hardware Indonesia menunjukkan hasil yang optimal melalui pencapaian target dan ekspansi bisnis yang tepat. Sebagai salah satu strategi Perseroan, pembukaan gerai baru masih tetap sebagai pendorong utama dalam pengembangan bisnis kami, seiring dengan situasi ekonomi dan daya beli konsumen yang lebih menantang.

Dear valued Shareholders,  
 We ought to be thankful as we can go through the year 2013 well. Overall, the performance of Ace Hardware Indonesia is able to demonstrate optimum results with its achieved target through appropriate business expansion.  
 As one of the Company's strategies, opening a new store remains the main driver in our aggressive business expansion, along with more challenging economic situation and buying power.

Di tengah-tengah situasi ekonomi nasional yang masih fluktuatif pada tahun 2013, terutama dengan kenaikan harga bahan bakar (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL), Perseroan masih dapat merealisasikan pembukaan gerai baru seperti yang direncanakan, bahkan di atas target awal. Penjualan Perseroan pun meningkat seiring dengan pembukaan gerai, sebagaimana tercermin dalam kinerja keuangan Perseroan. Kami menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 Direksi kembali berhasil menerapkan strateginya dan menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang melebihi harapan. Tentu saja, prestasi yang sangat baik ini merupakan jawaban dari kerja keras semua pihak, baik dari Direksi maupun manajemen dan karyawan perusahaan.

Berdasarkan kinerja 2013 yang baik, Direksi telah menyampaikan beberapa strategi bisnis dan rencana kerja guna mengantisipasi peluang dan prospek bisnis pada tahun 2014. Kami Dewan Komisaris menyetujui dan sangat mendukung proyeksi yang diusulkan Direksi untuk tahun 2014, berdasarkan pertimbangan bahwa pembukaan gerai yang ekspansif harus menjadi fokus utama untuk memacu pertumbuhan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar. Kami juga yakin bahwa Proyeksi Keuangan untuk 2014 yang ditetapkan oleh Direksi dapat dicapai dan reasonable. Hal terpenting adalah bahwa Perseroan harus tetap fokus pada pertumbuhan organik.

Dalam kesempatan yang baik ini, kami juga ingin menyampaikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance melalui kegiatan operasional sehari-hari, disertai dengan kedisiplinan dalam menyampaikan laporan terkait. Berbagai perangkat kami sebagai organ Perseroan dengan fungsi pengawasan, seperti Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kapasitas mereka. Mekanisme ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar sesuai dengan implementasi yang tepat terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Untuk mengakhiri laporan ini, kami mengajak semua pihak untuk senantiasa bersyukur atas keberhasilan kinerja Perseroan di tahun 2013 ini. Sebagai Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, manajemen dan karyawan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI) atas semua prestasi dan kinerja yang luar biasa. Di masa yang akan datang, kami berharap pencapaian ini dapat lebih baik lagi sehingga kita dapat turut berperan dalam menciptakan kualitas hidup yang lebih baik melalui penyediaan produk home improvement and lifestyle yang berkualitas.

In the midst of national economic situation that was still volatile in the year 2013, especially with the rise in fuel prices and electricity pricing, the Company can still realize the opening of new stores as planned, even above the target for the opening of Ace stores. The Company's sales consequently moved up along with the store opening, as reflected in the Company's financial performance that shows significant results. We conclude that in 2013 the Board of Directors has again managed to conduct store openings and show financial performance beyond expectation. Of course, this excellent achievement is the answer of hard work from all parties, both from the Board of Directors and from management and employees of the Company.

Based on remarkable results of 2013 performance, the Board of Directors has delivered several business strategies and work plans to deal with the opportunities and business prospects in 2014. We at the Board of Commissioners are very supportive and agree with the projection proposed by the Board of Directors for the year 2014, under the consideration that expansive store opening should be the main focus to spur growth and strengthen the Company's position in the market. We are also sure that Financial Projection for 2014 set by the Board of Directors is achievable and reasonable. The most important thing is that the Company should remain focused on its organic growth.

In this good occasion, we would also like to convey that the Company's Boards of Commissioners and Directors have been applying the principles of Good Corporate Governance through our daily operational activities, accompanied by discipline in delivering related reports. Our various units as the organs of the Company with their monitoring functions, such as Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary, have carried out their duties and responsibilities in accordance with their capacity. This mechanism provides great assist to the Board of Commissioners in conducting its supervisory functions to meet proper implementation of the principles of Good Corporate Governance.

To close our report, we invite all of us to convey our gratitude that in 2013 the Company has succeeded in running its operation well. As the Board of Commissioners, we would like to express our high appreciation to the Board of Directors, management and employees of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI) upon all extraordinary achievements and performances. Moving forward, it is expected that this good achievement can be improved more so that we could play an important role in the creation of a better life through the provision of quality home improvement and lifestyle products.

Atas nama Dewan Komisaris  
 On behalf of the Board of Commissioners

  
 KUNCORO WIBOWO  
 Presiden Komisaris President Commissioner



“Adaptif terhadap perubahan untuk ekspansi lebih agresif”  
**“Adapt to changes for more aggressive expansion”**



**PRABOWO WIDYAKRISNADI**  
 presiden direktur *president director*

Pemegang Saham yang Terhormat,  
 Dalam Laporan Tahunan ini, Direksi ingin menyampaikan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah berhasil melewati berbagai tantangan dan perubahan di tahun 2013. Walaupun di tahun 2013 Pemerintah menerapkan kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak, upah minimum regional (UMR) dan tarif dasar listrik, kinerja operasional dan keuangan Perseroan tetap menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dear Valued Shareholders,  
 In this Annual Report, the Board of Directors would like to report to all Shareholders that the Company has well managed to face any challenges and changes during the year 2013. Despite the fact that the Government has implemented its policy to adjust the price of fuel, minimum wage and electricity tariff in Indonesia, the Company's financial and operational performance has continued to show remarkable results.

Kami bersyukur bahwa perubahan-perubahan tersebut tidak terlalu memengaruhi segmen konsumen menengah ke atas. Karenanya, Perseroan masih dapat menikmati daya beli konsumen yang cukup baik. Hal ini tercermin dari penjualan bersih yang meningkat 20.9 % menjadi Rp 3.895,4 miliar dibandingkan dengan Rp 3.223,3 miliar di tahun 2012, dengan laba kotor yang meningkat 24.6 % menjadi Rp 1.933,5 miliar dari Rp 1.551,6 miliar di tahun sebelumnya.

Faktor utama peningkatan penjualan masih berasal dari same-store growth (SSG) dan gerai baru yang dibuka di tahun 2012 dan 2013. SSG menurun dari 11% di tahun 2012 menjadi 5% di tahun 2013 karena dasar pertumbuhan yang sudah semakin besar dan kanibalisasi sementara dari gerai baru di beberapa daerah. Namun demikian, Perseroan masih dapat merealisasikan bahkan melebihi rencana ekspansi dengan membuka 19 gerai Ace dan 4 gerai Toys Kingdom baru di tahun 2013. Dengan pertumbuhan organik yang cepat namun terkendali, penambahan seluruh gerai tersebut meningkatkan luas area ritel sebesar 44.500 m<sup>2</sup>, menjadikan luas keseluruhan 276.000 m<sup>2</sup> di akhir tahun 2013.

Dari aspek pemasaran, AHI terus melakukan berbagai program promosi untuk mendukung sekitar 80.000 pilihan produk yang ada. Perseroan juga menawarkan program-program yang lebih menarik melalui Reward Card yang saat ini sudah memiliki hampir 900.000 anggota. Di samping itu, Perseroan menerapkan strategi lainnya yang meliputi kegiatan pemasaran yang lebih intensif dan terfokus, seperti expo dan late night/midnight sale, dan berbagai program lainnya. Perseroan juga memiliki beberapa gerai butik yang merupakan bagian dari AHI, seperti Bike Colony dan Dr. Kong.

Harga saham Perseroan yang tercatat sebesar Rp 820 di akhir tahun 2012 sempat menguat dan mencapai harga tertinggi Rp 1.120 di kuartal kedua tahun 2013, atau meningkat 36,6%. Harga saham selanjutnya menurun dan menyentuh Rp 590 pada penutupan perdagangan di akhir tahun 2013, yang disebabkan kondisi makro yang kurang menguntungkan.

We are very grateful that the changes did not overly impact on the middle-up class community. Therefore, the Company can still enjoy good buying power among the targeted customers. We can see the fact in our net sales that increased 20.9% to Rp 3,895.4 billion compared to net sales of Rp 3,223.3 billion in 2012, with gross profit increasing 24.6 % to Rp 1,933.5 billion compared to last year's gross profit of Rp 1,551.6 billion.

The main drivers of our improved turnover still came from SSG and new stores opened in 2012 and 2013. SSG (same store growth) declined from 11% in 2012 to 5% in 2013 mainly due to larger growth base as well as temporary cannibalization from new stores in certain areas. However, the Company could realize its expansion plan by opening 19 Ace stores and 4 Toys Kingdom stores in 2013. Under fast yet controllable organic growth, the addition of all stores increased 44,500 sqm of the total spaces, making the total stores have 276,000 sqm by the end of 2013.

From the marketing aspect, AHI continues to run a set of promotional programs to support our product choices that currently reach approximately 80,000 items. We also offer a variety of more attractive promotions through Reward Card program that currently has almost 900,000 members. In addition, other strategies include the implementation of intensive and more focused marketing activities, such as expo and late night/midnight sale, as well as other attractive offers. We are also open more boutique shops that become part of AHI's departments, such as Bike Colony and Dr. Kong.

The Company's stock price that was recorded at Rp 820 in the end of 2012 kept on moving higher and reached the highest price of Rp 1,120 in the second quarter of 2013, or an increase of 36.6 %. The price then decreased by touching the price of Rp 590 at the market closing of 2013 due to less favorable market condition.



Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami terus berupaya untuk fokus pada empat pilar utama, yaitu Personil, Produk, Lokasi dan Pelayanan. Keempat faktor ini merupakan hal yang sangat penting, mengingat kami harus menerapkannya secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran sebagai dasar kegiatan kami sehari-hari. Budaya Perusahaan merupakan pedoman kami dalam mencapai keberhasilan di tahun 2013.

Untuk tahun 2014, Perseroan telah menetapkan rencana bisnis untuk melakukan pertumbuhan organik yang cepat namun terkendali, dengan SSG mid-single digit.

Dalam kaitannya dengan ekspansi usaha, Perseroan merencanakan untuk membuka gerai baru dengan total luasan minimum 25.000 m<sup>2</sup> untuk Ace Hardware dan 4.000 m<sup>2</sup> untuk Toys Kingdom.

Untuk mengakhiri laporan ini, perkenankan kami Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas semua masukan, nasihat dan saran yang konstruktif.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan mitra usaha serta pelanggan setia, pemegang saham maupun Pemerintah atas dukungan dan kontribusinya terhadap kemajuan Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang Perseroan dapat meraih sukses yang lebih baik lagi.

In applying the principles of Good Corporate Governance, we strive to focus on our four main pillars of Personnel, Product, Location, and Service.

These four factors are the most essential part, as we have to maintain a consistent implementation in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness as the basis for our daily operations.

Our Corporate Culture is our guidance to achieve success in 2013.

For the next 2014, we have set our business plans to maintain the Company's fast yet controllable organic growth to achieve a mid single digit of SSG. In relation with business expansion, we are planning to open more new stores with a total of 25,000 sqm at minimum for Ace Hardware and 4,000 sqm for Toys Kingdom.

To end this report, we at the Board of Directors would like to extend our highest appreciation to our Board of Commissioners over their constructive inputs, advices and suggestions. We would also like to thank all employees and business partners as well as loyal customers, shareholders and the Government for their valued support and contribution towards the Company's progress.

We hope that the Company may prosper with better success in the years to come.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



PRABOWO WIDYAKRISNADI  
Presiden Direktur President Director





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

24

Sebagai perusahaan publik, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. senantiasa berusaha mematuhi dan menerapkan peraturan BAPEPAM-LK berkaitan dengan Good Corporate Governance (GCG), yang melibatkan kepentingan pemangku kepentingan dan memanfaatkan berbagai sumber daya berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Kewajaran. Selama 2013, Perseroan terus berupaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan di semua aspek usaha.

#### TRANSPARANSI

Prinsip transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan manajemen; juga dalam penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

#### INDEPENDENSI

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dikelola secara profesional tanpa adanya pengaruh dan konflik kepentingan apapun dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

#### AKUNTABILITAS

Kami memiliki kemampuan dalam mengelola PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. secara efektif karena kejelasan dalam fungsi, penyelesaian dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan.

#### TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan Perseroan, manajemen AHI sepenuhnya bertanggung jawab atas semua keputusan manajemen dan eksekutif, dan bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasi yang baik.

#### KEWAJARAN

Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



As a publicly listed company, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. adheres to and implements BAPEPAM-LK regulations concerning with Good Corporate Governance (GCG), which involves the interests of stakeholders and utilizes various resources based on the principles of Transparency, Independence, Accountability, Responsibility, and Fairness. Throughout 2013, the Company continuously endeavored to ensure that the GCG principles had been implemented in all business aspects.

#### TRANSPARENCY

The principle of transparency has been applied in the management's decision making; also in the delivery of relevant and material information about the Company for the benefits of all stakeholders.

#### INDEPENDENCE

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is professionally managed without any influences from other parties as well as conflict of interest, which is not in accordance with the rules and principles of Good Corporate Governance.

#### ACCOUNTABILITY

We have capability in managing PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. effectively because there are clarity in function, settlement and responsibility of Company executives.

#### RESPONSIBILITY

In running the Company, the management of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is fully responsible for all executive and management decisions, and responsible for maintaining the compliance towards regulations and principles of good Company operation.

#### FAIRNESS

The Company's policies have already been in accordance with the principles of justice and equality according to the stakeholder's rights arising from the agreement and prevailing legislation.

Pada pengangkatan Komisaris Independen dan Direksi PT Ace Hardware Indonesia Tbk., Perseroan juga merujuk pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagai komitmen kami untuk melindungi kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Perseroan menjamin bahwa pengangkatan Komisaris Independen dan Direksi AHI telah sesuai dengan semua ketentuan Good Corporate Governance seperti yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BE/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilaksanakan sesuai ISO 9001:2000.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan pembayaran dividen kas setidaknya sekali dalam setahun. Jumlah dividen kas berhubungan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak tahun keuangan berjalan, tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa merugikan hak-hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk menetapkan hal lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Perusahaan memiliki kebijakan pembayaran dividen kas berdasarkan metode berikut :

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Estimated Percentage of Cash Dividend To Net Profit After Tax
Sampai dengan Rp 200 miliar Up to Rp 200 billion	10.0%
Lebih dari Rp 200 miliar s/d Rp 500 miliar More than Rp 200 billion to Rp 500 billion	15.0%
Lebih dari Rp 500 miliar More than to Rp 500 billion	20.0%

#### Riwayat Dividen History of Dividend

Dividen untuk tahun keuangan Dividend for financial year	Final (Rp) Final (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Saham Beredar Outstanding Shares
2009	9.20	16 /06/ 2010	10%	1,715,000,000
2010	51.85	22 /06/ 2011	50%	1,715,000,000
2011	25.00	27 /06/ 2012	15%	1,715,000,000
2012*	10.00	11 /06/ 2013	40%	17,150,000,000

\* Adjusted after 1 : 10 stock split in November 2012

Upon the appointment of Independent Commissioners and Board of Directors of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., the Company also refers to the principles of Good Corporate Governance as our commitment to safeguard the interests of both minority and majority shareholders. The Company ensures that the appointment of Independent Commissioners and Board of Directors of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has complied with all the requirements of Good Corporate Governance as required by the Indonesia Stock Exchange through Registration Rule 1-A No. 305/BE/07/2004 and BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5. The management supervision has also been conducted in accordance with ISO9001:2000.

#### DIVIDEND POLICY

The Company has a policy of paying out cash dividend at least once in a year. The amount of cash dividend is related to consolidated net profit after tax of the Company and its Subsidiaries during the current financial year, without ignorance of the Company's financial condition and without prejudice to the rights of Company's Annual General Meeting of Shareholders to determine other issues in compliance with regulations of the Company's Articles of Association.

The Company has a dividend policy based on the following method :



**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi, serta memberikan saran dan bimbingan secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala bertemu sekali setiap dua bulan untuk membahas aspek kinerja operasional, keuangan dan strategi Perseroan.

Dalam rapat ini juga dilakukan evaluasi kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan didiskusikan berbagai rencana untuk bulan berikutnya.

Selama tahun 2013, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu hadir dalam setiap rapat yang diadakan.

Remunerasi Direksi berkaitan dengan kinerja mereka berdasarkan kriteria tertentu. Beragam standar pengukuran kinerja penting diterapkan, dan disesuaikan dengan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp 19,03 miliar.

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Sehubungan dengan tugas Komite Audit berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, Komite Audit telah menyelesaikan tugas-tugasnya untuk tahun 2013 dengan laporan sebagai berikut :

Memberikan rekomendasi dalam proses pada penunjukan akuntan publik/auditor eksternal untuk melaksanakan audit atas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. berdasarkan independensi, obyektivitas, ruang lingkup, keahlian audit dan biaya audit.

Mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal guna meninjau dan mendiskusikan efektivitas pelaksanaan audit dalam kaitannya dengan proses audit, temuan-temuan penting, berbagai penyesuaian yang diperlukan, dan masalah lain yang dihadapi selama proses audit.

Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan

Perseroan juga telah mempublikasikan Audit Committee Charter di website [www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id) sesuai persyaratan peraturan yang sama.

**THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Board of Directors, and provide advice and guidance on a regular basis. The Board of Commissioners and Board of Directors meet regularly once every two months to discuss the operational, financial and strategic aspects of the Company. The meeting is also to evaluate the performance of the Board of Directors on previous months and discuss various plans for the following months. During the year of 2013, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are always present in every meeting they held.

The remuneration for the Board of Directors is related to their performances under a set of certain measurements. Various key performance measurements are employed, adjusted with each of Directors' responsibility. Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2013, was amounted to Rp19.03 billion.

**AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carrying out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

In relation with the duties of the Audit Committee based on BAPEPAM-LK No. IX.1.5, the Audit Committee has completed its tasks for the year 2013, as reported below :

Providing recommendations on the appointment of external auditor/public accountant to carry out audits on PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. based on independence, objectivity, audit coverage and capability, and audit cost

Holding regular meetings with internal auditor to review and discuss the effectiveness of the implementation of audit in relation to audit process, important findings, various necessary adjustments, and other problems encountered during the audit process

Submitting reports to the Board of Commissioners regarding to the risks faced by the Company

The Company has already published the Audit Committee Charter on its website of [www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id) as stipulated by the same regulation.

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy Setiawan	Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit	Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee
Iskandar Baha	Anggota	Member
Ngakan Putu Adhiriana	Anggota	Member

**ISKANDAR BAHA**

Anggota

Iskandar Baha, lahir di Gading Rejo, Indonesia, 1987, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak pertengahan 2010. Beliau memulai kariernya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono (2008) setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Beliau juga menjabat Internal Auditor di PT Global Putra International Group sejak Desember 2009.

**NGAKAN PUTU ADHIRIANA**

Anggota

Ngakan Putu Adhiriana, warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali, 1981. Beliau telah menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak 2008. Ngakan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, tahun 2006.

**Satuan Audit Internal**

Keberadaan Audit Internal merupakan bagian integral dari pengawasan keuangan, dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan konstruktif kepada manajemen untuk mempersiapkanantisipasi dan mengambil tindakan sedini mungkin terhadap setiap kemungkinan risiko. Selama tahun 2013, Satuan Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan kepada Komite Audit.

**ISKANDAR BAHA**

Member

Iskandar Baha, born in Gading Rejo, Indonesia, 1987, has served as the member of Audit Committee since mid of 2010. He began his career as a Junior Auditor at Gatot Permadi Joewono Public Accountant Firm (2008) after having obtained a degree in Accounting from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. He has also been an Internal Auditor at PT Global Putra International Group since December 2009.

**NGAKAN PUTU ADHIRIANA**

Member

Ngakan Putu Adhiriana is an Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, 1981. He has served as a member of and Secretary to the Audit Committee of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2008. He obtained his Degree in Accounting Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, in 2006.

**Internal Audit Unit**

The existence of Internal Audit is an integral part of financial supervision, and inseparable from management functions. One of its main tasks is to provide constructive inputs to management to prepare the anticipation and take action as early as possible against any potential risks. During the year 2013, the Internal Audit Unit has conducted an audit on all aspects related to PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. The audit reports are submitted periodically to the President Director, with a copy to the Audit Committee.



PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
SATUAN AUDIT INTERNAL / AUDIT INTERNAL UNIT

28

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan	Position
Petrus Rudy Prakoso	Ketua & Anggota Satuan Audit Internal	Chief and Member of Internal Audit
Irawati	Anggota	Member
Ramli Phoa	Anggota	Member

**Petrus Rudy Prakoso**

Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal

Petrus Rudy Prakoso, lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968, telah menjabat Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992), Rudy mengawali kariernya sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**Irawaty**

Anggota

Irawaty, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1973, telah menjabat sebagai anggota Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Lulusan Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi (1998) dengan spesialisasi di bidang Akuntansi ini memulai kariernya sebagai seorang Akuntan di PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Asisten Manager di PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) dan Kepala Departemen Keuangan di PT Matahari Graha Fantasi (2005) sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**Ramli Phoa**

Anggota

Ramli Phoa, warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, Riau, 1980, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2003. Beliau memulai kariernya sebagai Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan (BAP) dari tahun 2003 sampai pertengahan 2004. Setelah itu, beliau menjadi Senior Internal Audit di Grand Boutique Center (2004-2006), kemudian bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2007.

**Petrus Rudy Prakoso**

Head and Member of Audit Internal Unit

Petrus Rudy Prakoso, born in Sukabumi, West Java, 1968, has served as Chairman of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2001. Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta (1992), Rudy began his professional career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), and as Accounting & Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), prior to joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**Irawaty**

Member

Irawaty, an Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1973, has served as a Member of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. A Trisakti University graduate in Economics, specializing in Accounting (1998), she began her career as an Accountant at PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Then, she served as an Assistant Manager at PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) and as Head of the Finance Department at PT Matahari Graha Fantasi (2005) before joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**Ramli Phoa**

Member

Ramli Phoa, an Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, Riau, 1980, obtained his Bachelor in Accounting from Tarumanegara University in 2003. He started his career as an Audit Staff at Ruddy Hermawan (BAP) Public Accountant Office from 2003 until mid 2004. Following that, he became Senior Internal Audit at Grand Boutique Center (2004-2006), then joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 2007.

**Akuntan Publik**

Kantor Akuntansi Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, yang terdaftar di BAPEPAM-LK, ditunjuk untuk kelima kalinya melakukan audit berdasarkan kriteria auditing dan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik, dan setelah menjalani serangkaian tes untuk mengaudit buku tahun 2013. Hasil audit tahun 2013 mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Jumlah fee atas jasa audit yang diberikan pada tahun 2013 adalah Rp 181,5 juta.

**Manajemen Risiko**

Semua divisi dan fungsi di Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan kegiatan dalam upaya menjaga komitmen sebagai retailer.

Manajemen risiko berperan penting dengan kesinambungan Perseroan sebagai entitas usaha melalui antisipasi semua risiko serta minimalisasi seluruh dampak. Untuk tahun 2013, AHI telah melaksanakan beberapa inisiatif, di antaranya :

- Mengidentifikasi dan mempelajari keseluruhan risiko, baik yang ada di kantor pusat maupun di gerai.
  - Memanfaatkan informasi yang diperoleh dalam penerapan analisis audit berbasis risiko.
- Satuan Audit Internal bertanggung jawab dalam mengelola hasil audit yang terintegrasi.

AHI juga telah mengidentifikasi risiko lain yang dapat mengancam keberlangsungan usaha, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**A. RISIKO EKSTERNAL****Risiko Ekonomi**

Pendapatan pelanggan kelas menengah dan prioritas mereka adalah faktor utama yang memengaruhi kinerja usaha dan penjualan Perseroan, sebagaimana faktor-faktor lain seperti melemahnya daya beli, tekanan inflasi dan ketidakpastian sosial.

**Risiko Fluktuasi Nilai Tukar**

Penurunan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia memberikan tekanan pada nilai tukar Rupiah pada tahun 2013, yang disertai dengan peningkatan volatilitas. Secara point-to-point, Rupiah melemah 20,8% (yoy) selama 2013 ke level Rp 12.170/US\$ atau secara rata-rata melemah 10,4% (yoy) ke level Rp 10.445/US\$ (Sumber: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2014). Fluktuasi Rupiah ini sangat penting mengingat sebagian besar produk Perseroan diimpor.

**Public Accountant**

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accounting Firm, registered at BAPEPAM-LK, was reappointed for the fifth time to take on the task of auditing the books based on accepted auditing criteria and experience in auditing public companies, and after carrying out a series of tests to conduct an audit for the 2013 book year. The results of 2013 audit revealed that the financial reports of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. were in fact fairly presented, in accordance with existing Accounting principles. The amount of fee for the audit service for year 2013 was Rp 181,5 million.

**Risk Management**

All divisions and functions at the Company have implemented risk management, especially pertaining to the activities in keeping its commitment as a retailer. Risk management plays an important role with regard to the sustainability of the Company as a business entity by ensuring that all risks have been anticipated and the impact has been minimized. For the year 2013, AHI has been implementing several initiatives, as follows :

- Identifying and learning the overall risks, either at the head office and stores
- Taking advantages of information obtained in implementing risk-based audit analysis. The Internal Audit Unit will be responsible in managing the integrated audit reports.

AHI has also identified other risks that could be threatened business operation, both internally and externally. These risks can be described as follows :

**A. EXTERNAL RISK****Economic Risk**

The income of middle-class customers and their priorities are some major factors affecting the Company's business performance and turnover, along with other factors such as weakened purchasing power, pressure of inflation, and social uncertainty.

**Exchange Rate Fluctuation Risk**

The decline of Indonesia's Balance of Payments (NPI) pressured the exchange rate of Rupiah in 2013, accompanied by increasing volatility. Under point-to-point basis, Rupiah was weakened 20.8% (yoy) during 2013 to the level of Rp 12,170/US\$ or on average weakened about 10.4% (yoy) to the level of Rp 10,445/US\$ (Source: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2014). Rupiah fluctuation is important considering that a considerable portion of Company's merchandise is imported.



**Risiko Peraturan Pemerintah**

Peraturan Pemerintah, seperti perubahan kebijakan impor dan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya, juga dapat memengaruhi pendapatan AHI.

**Risiko Persaingan Usaha**

AHI akan selalu menghadapi risiko persaingan. Namun demikian, dengan pengalaman luas dan manajemen yang profesional sebagai pelopor di bidangnya, AHI senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan terhadap munculnya pesaing baru.

**B. RISIKO INTERNAL****Risiko Manajemen Persediaan**

Untuk menghadapi risiko dalam proses pemilihan dan penentuan produk, AHI telah melakukan pemantauan pola belanja konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa AHI mempunyai kemampuan dalam menyediakan pilihan yang optimal pada setiap kategori. Berdasarkan temuan-temuan ini dan didukung teknologi informasi yang sesuai, Perseroan dapat menyediakan pilihan produk yang tepat pada waktu yang tepat.

**Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Di setiap gerai, kami menerapkan istilah 'Sales Advisor', dan bukan 'sales assistant', karena seorang advisor diharapkan dapat memberikan saran yang tepat kepada pelanggan sehubungan dengan produk yang mereka butuhkan. Keterampilan untuk menjadi 'Sales Advisor' diperoleh melalui program pelatihan intensif dan berkelanjutan.

Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, AHI telah merekrut sumber daya manusia berkualitas, juga meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka dalam tim. Selain itu, upaya tersebut juga diperlukan untuk menjaga kesehatan, kepuasan dan loyalitas karyawan melalui penciptaan kondisi kerja yang konstruktif dengan remunerasi dan benefit yang kompetitif. Kami percaya bahwa karyawan yang puas akan melakukan yang terbaik demi kepuasan pelanggan. Hingga akhir Desember 2013, total karyawan Perseroan mencapai 10.915 orang, naik 13,7% dibandingkan dengan 9.599 karyawan di tahun 2012.

**Government Regulation Risk**

Government regulations, such as changes in importation and trade policy, taxation, VAT tariffs, and so on, can also affect the income of AHI.

**Business Competition Risk**

AHI will always face the risk of the emergence of competition. However, with its extensive experience and professional management as the pioneer in its industry, AHI will constantly be prepared to deal with various challenges in the development of new competitors.

**B. INTERNAL RISK****Inventory Management Risk**

To face the risks in the process of selecting and specifying the product, AHI has been observing the pattern of consumer spending to identify their needs. The results demonstrated the fact that AHI has the capability in offering optimum choices in each category. Combining these findings with the right information technology also allows the Company to manage procurement with the right products at the right time.

**Human Resources Development Risk**

In each of our stores, we apply the term 'Sales Advisor', instead of 'sales assistant', since an advisor is expected to provide proper advices to customers in regard with the product they need. The skill of being 'Sales Advisor' is acquired through intensive and sustainable training programs.

With the emphasis on customer satisfaction, AHI has recruited qualified people while enhancing their capabilities and professionalism in teamwork. In addition, the efforts are also necessary in order to maintain health, satisfaction, and loyalty of the employees through the creation of constructive working conditions with competitive remuneration and benefits.

We believe that satisfied employees will do their best for the sake of customer satisfaction. Until the end of December 2013, the total of our employees was 10,915 people, an increase of 13.7% compared to 9,599 people in 2012.

**Risiko Keuangan Perseroan**

Kinerja keuangan setiap peritel dapat dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan berbagai kekhawatiran terhadap iklim usaha domestik yang tidak selalu menguntungkan. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran kartu kredit, AHI juga tidak terlepas dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar dari pembeli industrial, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2013, Perseroan telah mengantisipasi setiap potensi risiko keuangan melalui serangkaian strategi, seperti :

1. Membuka gerai baru dengan perencanaan dan implementasi yang hati-hati
2. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi gerai sekaligus menjaga jumlah karyawan yang optimal
3. Memantau persediaan untuk memastikan volume dan pilihan produk secara optimal di setiap kategori

**Penghargaan & Sanksi Administratif**

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK, Perseroan harus mengungkapkan setiap penghargaan maupun sanksi yang diterima dari institusi yang berwenang. Sampai dengan akhir 2013, tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam bentuk pidana maupun perdata.

**Company Financial Risk**

The financial performance of retailers could be affected by global economic crisis and some of the worries of domestic business climate that is not always favorable. As one of the companies providing payment facility for credit card, AHI is also not free from the risk of fraud in the use of credit cards and the risk of default of industrial buyer, even though the numbers are not very significant. In 2013, the Company has anticipated any potential financial risk through a series of strategies, such as :

1. Opening new stores with careful plan and implementation
2. Developing strategies to improve productivity and efficiency of the stores while maintaining optimal number of employees
3. Monitoring inventory in order to ensure volume and selection of product range optimally on each category

**Rewards & Administrative Sanctions**

In accordance with regulations of Bapepam-LK, the Company should disclose any rewards and punishments imposed by the regulatory bodies. Until the end of 2013, there is no violation conducted by the Board of Commissioners and/or Board of Directors in any forms of either criminal or civil violations.

elite • qsv • cosy • helpful

32

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

#### KODE ETIK & BUDAYA PERUSAHAAN

Berdasarkan keberhasilannya dalam usaha ritel selama ini, AHI telah membentuk Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, produk, tempat dan pelayanan. Berikut adalah empat dasar yang digunakan Perseroan dalam pertumbuhannya :

##### Sumber Daya Manusia

Moto Perseroan mencakup nilai-nilai yang kami junjung tinggi: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork dan Enthusiasm. Setiap karyawan didorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme di lingkungan kerja, dan kepemimpinan untuk bekerja sama dalam sebuah kelompok kerja yang efektif serta memiliki integritas produk, janji, dan uang.

##### Produk

AHI dikenal dengan kualitas produknya, sebagaimana terlihat dari penampilan dan penawaran beragam produk menarik dengan harga kompetitif. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menawarkan hanya produk terbaik bagi para pelanggan.

##### Tempat Kerja

Kami berkomitmen untuk menjaga 'rumah' gerai kami tetap bersih, rapi dan aman, untuk menciptakan kesan bahwa AHI merupakan tempat belanja yang nyaman dan menarik.

##### Layanan

Senantiasa responsif terhadap setiap masukan dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan guna memenuhi kebutuhan mereka dengan cepat, sopan dan penuh hormat.

#### CODE OF ETHICS & CORPORATE CULTURE

Building upon long and productive success in the retail business, AHI has founded Code of Ethics and Corporate Culture tailored to the needs of our People, Product, Place and Service. These are our four fundamentals that form the foundation upon which we grow and prosper :

##### People

Our corporate motto embodies qualities we aspire to: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Every employee is encouraged to have excellent skills, enthusiasm in the workplace, and spontaneous leadership under cooperation in an effective team spirit and integrity with products, promises and money.

##### Product

AHI is recognized for its quality of products, seen from securing, displaying and offering a range of attractive products at competitive prices. The Company policy is to offer only the best to our valued customer base.

##### Place

We are committed to maintain our own retail "homes" clean, tidy and safe, to create an impression that AHI is a comfortable and appealing shopping environment.

##### Service

Always alert to any feedbacks and communicate effectively with customers to fulfill their needs with speed, courtesy and respect.

#### Whistleblowing System

Untuk menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan tempat kerja yang kondusif, AHI telah menerapkan program Whistle Blowing sejak pertengahan tahun 2013.

Whistle Blowing merupakan media yang efektif untuk mendorong karyawan dalam melaporkan berbagai pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Beberapa contoh pelanggaran atau penyimpangan yang harus dilaporkan karyawan kepada manajemen Perseroan adalah :

1. Penipuan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Pelanggaran peraturan Perseroan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan
7. Jual-beli/penggunaan narkoba
8. Perjudian
9. Tindakan amoral
10. Tindakan ilegal lainnya

Apabila seorang karyawan yakin bahwa dia menyaksikan suatu tindakan kriminal atau tak pantas di lingkungan Perseroan, ia dapat melaporkan ke Kawan Lama Integritas melalui telepon (free toll), SMS, fax, e-mail, website, atau surat. Program ini telah disosialisasikan secara intensif di dalam Perseroan. Perseroan sangat menghargai para karyawan yang berpartisipasi dalam program ini. Mereka tidak perlu menguatirkan keamanannya karena identitas mereka akan dirahasiakan.

#### Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menghasilkan, mendistribusikan, atau menawarkan produk-produk yang terdapat di setiap gerai Perseroan. Kami menjamin bahwa seluruh produk yang ada di gerai Perseroan tersebut memiliki kualitas terbaik dan telah melewati proses seleksi yang ketat sebelum didistribusikan ke seluruh gerai.

#### Whistleblowing System

To maintain and improve the employee integrity and also to create conducive workplace, AHI has planned to apply a Whistle Blowing program since mid of 2013.

Whistle Blowing is an effective medium that encourages employees to report any kinds of misconduct or wrongdoing occurred in the Company.

There are some examples of misconduct or wrongdoing the Company encourages its employees to report, such as :

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Violation of Company Rules & Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery
7. Drugs dealing / Drug usage
8. Gambling
9. Immorality
10. Other illegal activities

If an employee believes that he/she has witnessed a criminal offence or improper things at the Company, he/she may report to Kawan Lama Integritas by phone (free toll), text messages, fax, e-mail, website, or letter. This program has been socialized extensively within the Company. The Company would greatly appreciate for employees who participate in this program. They do not need to worry about their safety because their identity is kept confidential.

#### Product Liability

Product liability is a form of liability of the Company to produce, distribute, or offer the products that have been provided in each of the Company's stores. We guarantee that all products in every Company's store have the best quality and have passed a rigorous selection process before being distributed to all stores.



**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. memiliki seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang dapat menjembatani kepentingan Perusahaan yang diwakilinya, para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

**Helen R. Tanzil**

Helen R. Tanzil, lahir di Bogor, 1968, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor pada November 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999- 2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The National University of Singapore. Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

**Hubungan Investor**

Hubungan Investor merupakan fungsi yang berperan menjembatani Perseroan dengan komunitas pasar modal, yaitu investor dan analis saham. Tugas utama Hubungan Investor adalah menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial Perseroan kepada pihak luar; dan sebaliknya menyampaikan masukan dari pihak eksternal kepada manajemen Perseroan.

Kegiatan Hubungan Investor meliputi partisipasi dalam beberapa konferensi investor di dalam maupun luar negeri. Selama tahun 2013, Divisi Hubungan Investor telah mengikuti 6 konferensi di Jakarta, Bangkok, Hong Kong dan Singapura. Selain itu, Divisi ini juga telah melakukan 182 pertemuan dan conference calls dengan investor/analis sekuritas.

**CORPORATE SECRETARY**

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.1.4, AHI has appointed a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company he/she represents and those of shareholders, capital and financial market institutions and other related parties.

A Corporate Secretary is also responsible for disseminating information to stakeholders on time, accurately and transparently.

**Helen R. Tanzil**

Helen R. Tanzil, born in Bogor, 1968, was appointed as Corporate Secretary and Investor Relations Division Head in November 2009, after serving the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999-2007). She was awarded Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Master of Business Administration degree from The National University of Singapore. She has also been a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.

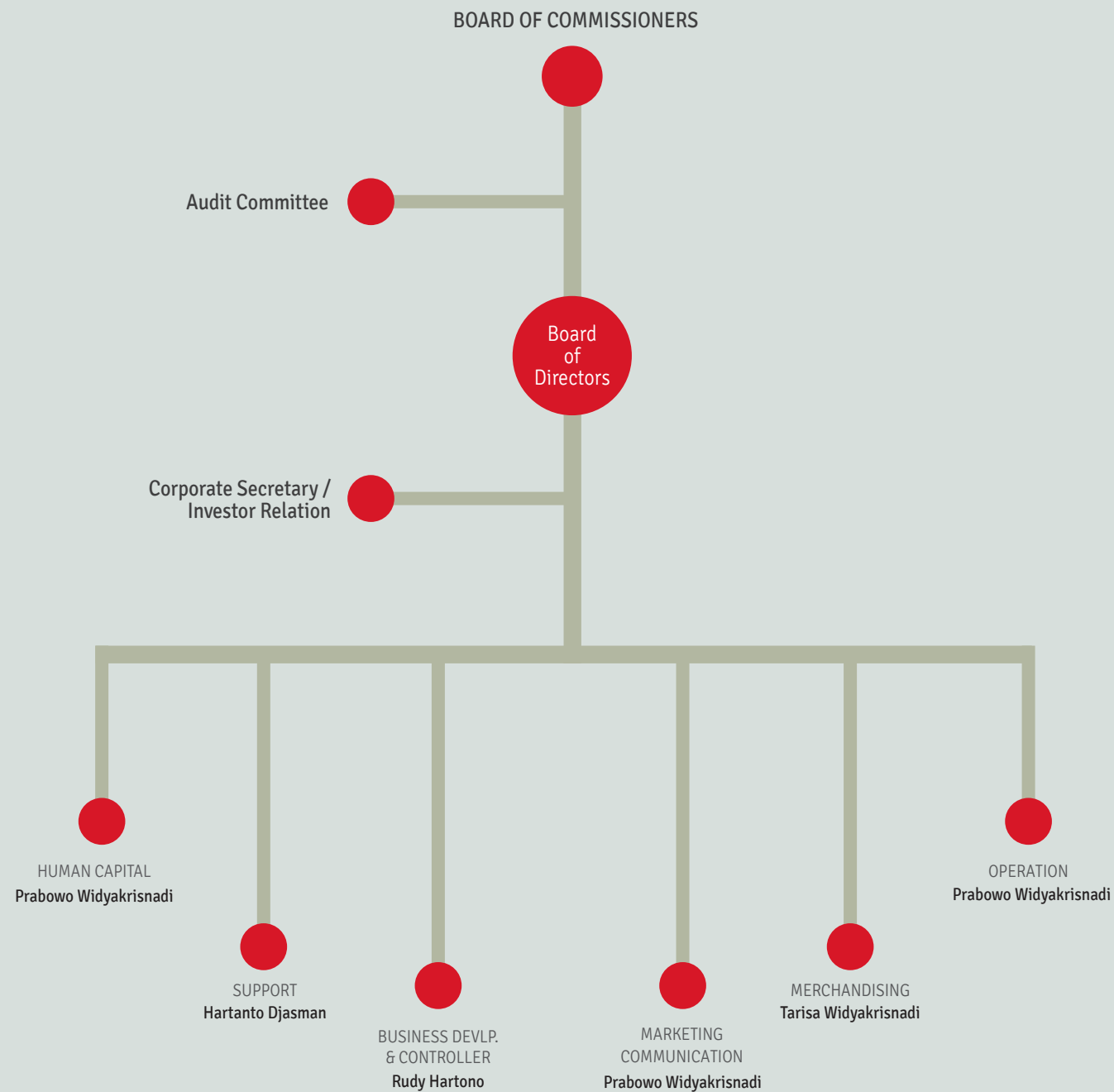
**Investor Relations**

Investor Relations is a company's function with the role of bridging the Company to the key community in capital market, such as investors and securities analysts. The main task is to convey Company's strategic, operational and financial information to external party, and also to pass on external issues and concern to management.

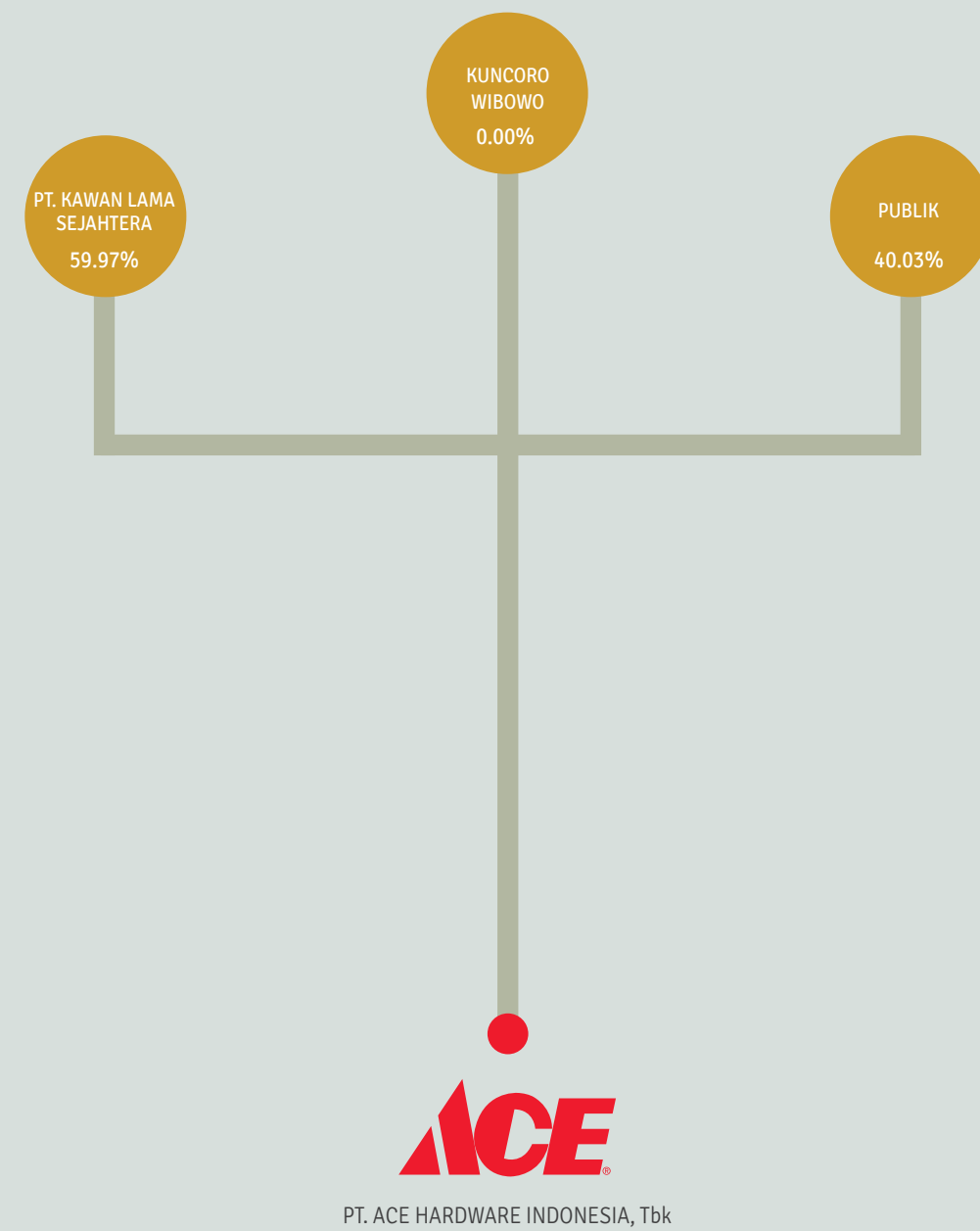
The activities of Investor Relations include joining several domestic as well as overseas conferences. During 2013, the Investor Relations Division has joined 6 conferences in Jakarta, Bangkok, Hong Kong and Singapore. Besides, the Division has also conducted 182 meetings and conference calls with investors/securities analysts.



STRUKTUR ORGANISASI  
Organization Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Shareholding Composition





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board Commissioners

38



Atas dari kiri / Up from left :  
Kuncoro Wibowo  
Ijek Widyakrisnadi

Bawah dari kiri / Down from left :  
Letjen. Tni (Purn) Tarub  
Teddy Setiawan

#### Kuncoro Wibowo, Komisaris Utama

Lahir di Jakarta, 1956, Kuncoro Wibowo, warga negara Indonesia, telah menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995. Perannya antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perseroan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1981 merupakan karier pertamanya di Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

#### Ijek Widyakrisnadi, Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1958, Ijek Widyakrisnadi menjabat sebagai Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., sejak tahun 1995, dengan peran turut merancang rencana strategis pengembangan Perseroan. Bersama Kuncoro Wibowo, beliau adalah pendiri Perseroan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1977, dan sejak tahun 1981, Ijek menjabat sebagai Direktur. Selain itu, beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

#### Letjen. TNI (Purn) Tarub, Komisaris Independen

Lahir di Malang, Jawa Timur, 1942, Tarub, warga negara Indonesia, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk., sebagai Komisaris Independen pada tahun 2008. Beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Tarub pernah menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

#### Teddy Setiawan, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957, Teddy Setiawan bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., sejak Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS 2012. Sebelumnya, Teddy berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009-pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006-2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003).

#### Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Born in Jakarta, 1956, Kuncoro Wibowo, an Indonesian citizen, has been President Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995. His involvement includes in building Company's strategic development plans. Sales Manager position at PT Kawan Lama Sejahtera in 1981 was his first career with Kawan Lama Group. He is currently President Commissioner, in addition to holding high-level positions in some subsidiaries of Kawan Lama Group.

#### Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

An Indonesian citizen born in Jakarta, 1958, Ijek Widyakrisnadi has been a Commissioner at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with his assignment in the drawing of corporate strategic development plans. Mr. Ijek along with Kuncoro Wibowo are among the founders of the Company. His career started at Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1977, and since 1981, he had served as Company Director. Additionally, he holds several important posts in some other companies within Kawan Lama Group.

#### Letjen. TNI (Purn) Tarub, Independent Commissioner

Born in Malang, East Java, 1942, Tarub, an Indonesian citizen, joined PT Ace Hardware Indonesia Tbk., as Independent Commissioner in 2008. He has also been Commissioner for PT Cipta TPI since 1993. He served as Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998), and was subsequently appointed as Vice Chairman of the Supreme Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).

#### Teddy Setiawan, Independent Commissioner

Teddy Setiawan, an Indonesian citizen, was born in Jember, 1957. He has joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since May 2011 and appointed Independent Commissioner in 2012 AGM. Previously, Mr. Teddy was Independent Consultant and President Director for PT Inkamart Retailindo (2009 – mid 2011), Director for Graha Group (2006 – 2009), and some executive positions in Matahari Group subsidiaries (1984-2003).



## PROFIL DIREKSI

## Profile of the Board Directors

40



Atas dari kiri / Up from left :  
Prabowo Widyakrisnadi  
Tarisa Widyakrisnadi

Bawah dari kiri / Down from left :  
Hartanto Djasman  
Rudy Hartono

**Prabowo Widyakrisnadi, Direktur Utama**

Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tahun 1962, Prabowo Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, telah memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group.

**Tarisa Widyakrisnadi, Direktur Merchandise**

Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1968, Tarisa Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, memulai karirnya sebagai Merchandise Buyer di PT Ace Hardware Indonesia sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai Direktur Merchandise di PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam RUPS tahun 2011. Beliau bertanggung jawab mengelola semua aspek merchandising untuk operasional Perseroan dan memperkenalkan produk baru ke pasar Indonesia. Tarisa pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan Ace Hardware Indonesia pada tahun 1995 sebagai Purchasing Manager.

**Hartanto Djasman, Direktur Keuangan**

Lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957, Hartanto Djasman, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Hartanto saat ini memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group.

**Rudy Hartono, Direktur Independen**

Rudy Hartono, warga negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 1957. Memegang posisi Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996, bertanggung jawab terhadap masalah-masalah hukum dan kepatuhan. Beliau memulai karier profesionalnya di PT New Ruhaak sebagai Industrial Designer dan kemudian bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Sales Engineer di PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981. Saat ini, beliau menjabat Direktur Independen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

**Prabowo Widyakrisnadi, Direktur Utama**

Born in Jakarta, Indonesia, in 1962, Prabowo Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, has held the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. since 1996. He is fully involved in all management aspects. Starting his career with Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, he is the Commissioner for the Company, in addition to holding several important posts in other companies within Kawan Lama Group.

**Tarisa Widyakrisnadi, Direktur Merchandise**

Born in Jakarta, Indonesia, in 1968, Tarisa Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, started her position as Merchandise Buyer in PT Ace Hardware Indonesia since 1995. She worked her way up until in 2011 she was appointed as Merchandise Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. in AGM 2011. She is responsible to manage all merchandising for operation and introduce new products to Indonesian market. She worked for PT Fastoolindo (1993-1994), before joining Ace Hardware Indonesia in 1995 as Purchasing Manager.

**Hartanto Djasman, Direktur Keuangan**

Born in Salatiga, Central Java in 1957, Hartanto Djasman, an Indonesian citizen, has served as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. He joined Kawan Lama Group as Finance Manager of PT Kawan Lama Sejahtera in 1987. He is presently holding several positions in some companies of Kawan Lama Group.

**Rudy Hartono, Direktur Independen**

Rudy Hartono, an Indonesian citizen, was born in Magelang, Central Java, in 1957. Appointed as Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 1996, he has held the position to date and is responsible for legal matters and Company's compliances. He began his professional career with PT New Ruhaak as Industrial Designer before joining Kawan Lama Group as Sales Engineer for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. He is now the Independent Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.



## JARINGAN BISNIS PERSEROAN

### Our Store's Network

42

Setiap gerai memiliki keunikan tersendiri, dan keunikan ini menjadi unsur penting untuk meraih profitabilitas dan kepuasan pelanggan. Selama tahun 2013, pertumbuhan organik yang cepat namun terkendali dalam usaha Perseroan, baik di sektor home improvement & lifestyle maupun mainan, telah menghasilkan total 19 gerai Ace baru yang setara dengan 42.000 m2 dan 4 gerai Toys Kingdom seluas 2.500 m2. Penambahan ini melebihi proyeksi kami, dan menjadikan total ruang seluas 276.000 m2 untuk seluruh gerai AHLI hingga akhir 2013.

Each store is unique, and this uniqueness is an essential ingredient to achieving profitability and customer satisfaction. During the year 2013, our fast and controllable organic growth in our business, both in home improvement & lifestyle and toys, has resulted a total of 19 new Ace stores equal with 42,000 sqm and 4 Toys Kingdom stores equal with 2,500 sqm. This addition remains ahead of our projection, and making a total space of 276,000 sqm for all of our stores at the end of 2013.

#### JABODETABEK

Supermall Karawaci  
Pintu Timur, Lt. Dasar G II  
Karawaci - Tangerang 15811

Alam Sutera Living-World  
Alam Sutera Boulevard kav.21,  
level UG1 st - Alam Sutera  
Serpong 10350

Ruko Pluit Lakeside  
Ruko Pluit Lakeside  
Jl. Pluit Indah Raya 168 M-S  
Jakarta Utara 14450

Pasaraya  
Pasaraya Grande, Lt. B2  
Jl. Iskandarsyah II No.2 Blok M  
Jakarta 11610

Puri Indah Mall  
Puri Indah Mall, Lt.Dasar  
Jl. Puri Agung  
Jakarta 11610

Panglima Polim  
Jl. Panglima Polim Raya No.73  
Jakarta 12160

Kelapa Gading  
Jl. Raya Boulevard Barat  
Blok XC-9 No. 3-6  
Kelapa Gading, Jakarta 14240

Pondok Indah Mall  
Mal Pondok Indah, Lt.II Blok B-11  
Jl. Metro Pondok Indah Blok III B  
Pondok Indah, Jakarta 12310

Artha Gading Mal  
Mal Artha Gading, Lt. Dasar B7/12,  
Lt.1 B1/41,  
Boulevard Artha Gading Selatan  
Jakarta 14240

Daan Mogot  
Mal Matahari Puri Daan Mogot  
Jl. Daan Mogot Raya Km. 16  
Jakarta 11840

Bintaro  
CBD Bintaro Jaya  
Jl. Bintaro Utama Raya  
Sektor CBD - Kav. 11/B7 No. A1  
Jakarta Selatan

Pejaten  
Jl. Warung Buncit Raya No.98  
Jakarta

Rawamangun  
Jl. Pemuda No. 66-67  
Rawamangun - Jakarta Timur

Pesanggrahan  
Jl.Pesanggrahan Raya No.2  
Kembangan  
Jakarta 11520

Permata Hijau  
ITC Permata Hijau Blok E 36-39  
Jl. Letjen. Soepono  
Jakarta Selatan

Radio Dalam  
Ruko Radio Dalam  
Jl. Radio Dalam No. 17  
Jakarta Selatan 12140

Fatmawati  
Jl. fatmawati raya No. 42 B1  
Jakarta Selatan

Gandaria  
Gandaria City, B1- LG  
Jl. Sultan Iskandar Muda  
Jakarta Selatan

Grand Indonesia  
Grand Indonesia - East Mall, level 5  
Jl. MH. Thamrin No.1  
Jakarta Pusat

Mall Metropolitan II  
Mall Metropolitan Lt. 1 unit 112  
Jl. KH. Noer Alie Kelurahan Pekayon  
Jaya - Bekasi Barat 17148

Ahmad Yani Bekasi  
Jl. Jend. Ahmad Yani A  
Pekayon Jaya - Bekasi

Depok  
Jl. Margonda Raya No.40  
Depok

Emporium Pluit  
Emporium Pluit Mall Shop  
unit UG 23-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Penjaringan  
Jakarta Utara

Sunter  
Jl. Danau Sunter Utara  
blok A No. 5-6  
Gedung Total Buah - Sunter

Cibubur  
Cibubur Times Square Km.3  
Jl. Transyogi Komp.  
Blok A1 - Cibubur

Bona Indah  
Komp. Bona Indah Business Center  
Jl. Karang Tengah Blok B/1  
No. 9 C-9 L  
Cilandak - Jaksel

Cempaka Putih  
Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih  
Jakarta Pusat

Bogor  
Jl. Pajajaran No. 19 A-E  
Bogor 16153

Tebet Green  
Jl. MT. Haryono No.25-26  
Jakarta Selatan

Margo City Mal  
Ruang unit FL 2-30  
Jl. Margonda City Raya No. 358  
Depok 16423

Kemang Village  
Kemang Village LG  
Jl. Pangeran Antasari No.36  
Jakarta Selatan

Central Park  
Mall Central Park LG  
Jl. Letjen S.Parman Kav. 28  
Jakarta 11470

Kuningan City  
Mall Kuningan City Lt.2  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18  
Kuningan-Setiabudi  
Jakarta Pusat

Kota Kasablanka  
Kota Kasablanka Lt.1  
Jl. Kasablanka Raya No.88  
Jakarta Selatan

Mall of Indonesia  
Jl. Boulevard Raya LG/1 DO-4  
Kelapa Gading

Paramount Serpong  
Gading Serpong  
Jl. Boulevard Raya blok BA4 44-46

Grand Paragon  
Mall Grand Paragon GF  
Jl. Gajah Mada No. 126  
Jakarta 11130

Cinere Square  
Living Plaza Cinere Lt. B1  
Jl. Cinere Raya No. 1  
Limo-Depok

Lippo Cikarang  
Jl. MH.Thamrin Mall Lippo  
Cikarang GF 62  
Bekasi 17550

Terasutera Bogor  
Jl. Padjajaran No. 121  
Cibuluar  
Bogor Timur

Citra 6  
Citra 6 Blok J6, Citra Garden City  
Jakarta 11830

Summarecon Mall Bekasi  
lt 1F & 2F - 102 unit C & D,  
Jl. Flyover Ahmad Yani  
Bekasi

Cipinang  
Mall Cipinang Indah 2nd floor  
Jl. Raya Kalimalang Kav. 88  
Jakarta Timur

Citra Raya  
Jl. Citra Raya Boulevard blok B.3  
Cikupa Tangerang

Metropolitan Grand Mall  
Jl. KH Noer Alie no. 11 - 12  
Bekasi

Grand Galaxy  
Mall Grand Galaxy Lt. 2,  
Jl. Boulevard Raya Timur, Kawasan  
Grand Galaxy City Jaka Setia,  
Bekasi

Cawang  
Jl. Dewi Sartika No. 198  
Cawang, Jakarta Timur

Baywalk  
Baywalk Mall  
Jl. Pluit Karang Ayu  
Blok B1 Utara,  
Penjaringan Jakarta Utara

Cibinong  
Cibinong City Mall  
Jl. Tegar Beriman 1st floor  
Cibinong, Bogor

Bale Kota  
Mall Balekota ,  
Jl. Jend. Sudirman KM.10  
lt.1 Unit 1A-01  
Tangerang

JAWA BARAT / WEST JAVA  
Istana Plaza Bandung  
Istana Plaza  
Jl. Pasir Kaliki No.121-123  
Bandung 40171

IBCC Bandung  
Plaza IBCC, Lt. Dasar & 1  
Istana Building Commodities Center  
Jl. Jend.Ahmad Yani No.296  
Bandung

Balubur Town Square  
Balubur Town Square  
Jl. Tamansari GF  
Bandung 40132

Festival City Link  
Unit LG 32-36  
Jl. Peta No. 241  
Bandung 40232

Cirebon  
Jl. Syech Abdul Rahman No.36 A  
Cirebon

Cirebon Superblok  
Cirebon Superblok Lt.2  
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26  
Cirebon 45131

Asia Plaza Tasik  
Jl. HZ. Mustopa No.22A Lt.1  
Tasikmalaya

Miko Mall  
Jl. Kopo 599 LG  
Bandung 40225

Taman Kopo  
Komp.Taman Kopo Indah II,  
Business Park Blok A1 No. 33  
Bandung 40218

JAWA TENGAH /  
CENTRAL JAVA  
Semarang  
Jl. Pemuda No. 66 /  
Jl. Gajah Mada No.1  
Semarang

Simpang Lima Semarang  
Jl. Pahlawan No. 2 - 2A /  
Jl. Simpang Lima,  
Peleburan Semarang

Solo Paragon  
Jl. Yosodipuro No.133  
Surakarta

Hartono Mall  
Jl. Ir. Sukarno, Madegondo  
Grogol - Sukoharjo

Ambarukmo Plaza  
Mall Ambarukmo Plaza Lt.3A,  
Jl.Laksda Adisucipto  
Yogyakarta 55281

JAWA TIMUR / EAST JAVA  
Pakuwon Supermall, Lt. LG & G  
Jl. Puncak Indah Lontar No.2  
Surabaya

Galaxy Mall Surabaya  
Galaxy Mall, Ground Floor  
Jl. Dharmahusada Indah Timur  
No.37  
Surabaya 60115

East Coast  
Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17  
Surabaya

Sidoarjo  
Jl. Jenggolo No.41-43  
Sidoarjo 61219

Tunjungan Plaza I  
Jl. Basuki Rachmad No. 8-12  
Unit 1 UG 15-20, 97-98, 103-106  
Surabaya 60115

Plaza Surabaya  
Plaza Surabaya Lt.2 No.1  
Jl. Pemuda 33-37  
Surabaya 60115

Royal Plaza Surabaya,  
Lt.1, No. H1-17  
Jl. A. Yani No.16-18  
Surabaya 60271

Malang  
Mall Olympic Garden Lt.1 - Blok A1  
Jl. Kawi No.24  
Malang 65116

SUMATERA  
Medan Juanda  
Jl. Ir. H. Juanda No.88 Lt.1  
Sukaraja - Medan Maimun 20159

Sun Plaza Mall Medan  
Sun Plaza, Lt.1 s/d II  
Jl. Zainul Arifin  
Medan 60152

Gatsu Medan  
Gedung Brastagi Supermarket  
Jl. Gatot Subroto No.288  
Medan 20188

Pekanbaru  
Mal Pekanbaru Lt.1 & 2  
Jl. Jend. Sudirman No. 123  
Pekanbaru Riau

Palembang  
Jl.. Letkol Iskandar No. 18  
Palembang

Palembang Square  
Mall Palembang Square 4th floor,  
Jl. Angkatan 45/POMIX  
Palembang

## JARINGAN BISNIS PERSEROAN Our Store's Network

44

"Gerai kami dirancang untuk memudahkan hidup"  
"Our store is designed to ease your life"

Jambi Town Square  
Jambi Town Square 2nd Floor,  
Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 88 Sipin  
Kota Baru Jambi

Batam Nagoya Hill  
Jl. Teuku Umar Komp. Nagoya Hill  
Superblock Lubuk Baja Kota  
Batam 29432

Batam  
Komp. Tanah Mas Blok M No.3-6  
Jl. Laksamana Bintan Sungai Panas  
Batam 9423

### KALIMANTAN

Balikpapan  
Mal Balikpapan Permai Blok F1  
No.9-11  
Jl. Jend. Sudirman  
Balikpapan 76114

Samarinda Square  
Samarinda Square Lt.1  
Jl. M. Yamin No. 12-14 A  
Samarinda - KALTIM

Banjarmasin  
Jl. Yani Km.6 No. 18/19  
Banjarmasin - Kalsel

Q Mall  
Q Mall Banjarbaru  
Jl. Ahmad Yani km 36.8  
Lt. UG No. 16-24  
Banjarbaru

Mega Mall Pontianak  
Kompleks Mega Mall Lt.2  
Jl. Ahmad Yani No.1  
Pontianak

### SULAWESI

Mal Panakukkang Square  
Jl. Adyaksa Raya No.1  
Makasar - Sulawesi Selatan

Manado Town Square  
Jl. Piere Tendeau (boulevard) GF  
Manado - Sulawesi Utara

Mall Ratu Indah  
Mall Ratu Indah 3rd Floor,  
Jl. Dr. Samratulangi No 35  
Ujung Pandang

Maluku City Mall  
Maluku City Mall GF,  
Jl. Sultan Hasanuddin,  
Tantui Native Kecil  
Ambon

### BALI

Kuta Bali  
Istana Kuta Galeria  
Jl. Patih Jelantik Kuta  
Kuta 80361

Denpasar  
Jl. Gatot Subroto Tengah No.343  
Denpasar - Bali

Mal Bali Galeria  
Mal Bali Galeria Lt. Dasar  
Jl. Bypass I Gusti Ngurah Rai  
Kuta - Bali

Nusa Dua Bali  
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 162  
Jimbaran - Bali

Teuku Umar Bali  
Jl. Teuku Umar No.93  
Denpasar

### TOYS KINGDOM

Grand Indonesia  
Grand Indonesia - East Mall, level 5  
Jl. MH. Thamrin No.1  
Jakarta Pusat

Plaza Bekasi  
Jl. Ahmad Yani No.9  
Bekasi

Living Plaza  
Jl. Pahlawan No.2 -2A  
Semarang

Gandaria  
Gandaria City, B1 - LG  
Jl. Sutan Iskandar Muda  
Jakarta Selatan

Tunjungan Plaza I  
Jl. Basuki Rachmad No. 8 - 12 Unit 1 GF  
Surabaya

Alam Sutera  
Living World Lt.2  
Jl. Sutera Alam, Alam Sutera Blvd  
Kav.17-18  
Serpong Tangerang

East Coast Center  
Jl. Kejawan Putih Mutiara  
Pakuwon town Square unit No. 3.01  
Surabaya

Mall of Indonesia (MOI)  
Kelapa Gading Square  
unit GF B7-B13, B15  
Jl. Raya Boulevard, Kelapa Gading  
Jakarta

Solo Paragon  
Mall Solo Paragon, 1-10 1<sup>st</sup> floor  
Jl. Yosodipuro  
Solo

Depok  
Margo City Lt.2 unit 28-30  
Jl. Margonda Raya No. 358  
Depok

Living Plaza Cinere  
Jl. Cinere Raya No. 1  
Limo - Depok

Kasablanka  
Kota Kasablanka Lt. 2 Unit 205  
Jl. Casablanca Kav. 88  
Menteng Dalam - Jaksel

IBCC  
Plaza IBCC, GF  
Jl. Ahmad Yani No. 296  
Bandung

Festival City Link  
Lantai 2 Unit 6-8  
Jl. Pete No. 241  
Bandung

Hermes Place Polonial Mall  
Jl. Woltermonginsidi No. 45  
Medan 20152

Mal Artha Gading  
Mal Artha Gading Lt Dasar  
Jl. Artha Gading Selatan No.2  
Jakarta 14240

Metropolitan Grand Mall  
Jl. KH Noer Alie no. 11 - 12  
Bekasi

Baywalk  
Baywalk Mall  
Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara,  
Penjaringan Jakarta Utara

Cibubur  
Cibubur Times Square Km.3  
Jl. Transyogi Komp.  
Blok A1 - Cibubur

Grand City  
Jl. Kusuma Bangsa  
Surabaya 60251





## PILIHAN PRODUK BERNILAI TAMBAH

### *A Selection Of Value-Added Products*

46

Sebagai pelopor dalam bidang home improvement & lifestyle, Perseroan dikenal menyediakan berbagai macam produk dengan kualitas terbaik. Dengan menawarkan lebih dari 80.000 item, kami mengelompokkan produk kami dalam tiga segmen utama :

#### HOME IMPROVEMENT

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

#### LIFESTYLE

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

#### Toys

Bisnis mainan dengan brand Toys Kingdom, dioperasikan oleh entitas anak Perseroan. AHI selalu menawarkan nilai tambah pada setiap produk yang ditawarkan dengan keunikan dan harga terjangkau, sehingga produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pelanggan. Pelanggan juga dapat merasakan kenyamanan interior gerai, display produk bersuasana cerah, serta didukung layanan responsif dan informatif dari Sales Advisor kami.

Beberapa program khusus yang ditawarkan untuk keuntungan pelanggan, seperti :

#### Kartu Keanggotaan ACE Rewards

Kartu Keanggotaan ACE Rewards ditawarkan kepada pelanggan dengan keuntungan tambahan berbentuk akumulasi poin setiap kali mereka berbelanja di gerai Ace. Jumlah poin tersebut dapat ditukar dengan berbagai produk pilihan sesuai keinginan.

#### Program Promosi

Program promosi selalu dilakukan secara berkala untuk memberikan benefit lebih besar kepada pelanggan. Konsumen akan menerima informasi promosi melalui SMS, email, atau direct mail. AHI juga menawarkan promosi tematik yang berbeda setiap bulan.

As a pioneer in managing outlets in home improvement and lifestyle business, the Company is known for providing a wide range of finest products. With more than 80,000 items of best products, we classify our products into three main segments :

#### HOME IMPROVEMENT

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

#### Lifestyle

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

#### Toys

Toys business with the Toys Kingdom brand, operated by the Company's subsidiary. AHI always adds value to every product offered with their uniqueness yet reasonable price, so that they are expected to be able to improve the quality of life. Customers will also feel convenient interior of the stores, design of product display under a bright atmosphere, supported by responsive and informative services from our Sales Advisors.

Some of our special programs are offered for the benefit of customers, such as :

#### ACE Rewards Membership Card

ACE Rewards Membership Card are offered to customers with additional benefits from the accumulation of points every time they shop at Ace stores. The number of points can then be exchanged for various selected products they like.

#### Promotional Program

Promotional programs are always conducted regularly to give bigger benefits to customers. They will receive promotional offer through text messaging, email, or direct mail. AHI has also different thematic promotions every month.



## ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

48

### KONDISI MAKRO

Penurunan kondisi ekonomi global dan kebutuhan untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian domestik pada tahun 2013 diperkirakan tumbuh 5,7%, lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan 2012 sebesar 6,2%. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi nasional diharapkan lebih baik, mendekati batas bawah pada kisaran 5,8%-6,2% sejalan dengan peningkatan ekonomi global.

Inflasi tahun 2013 meningkat menjadi 8,38% dari 4,30% di 2012, atau di atas target inflasi 4,5±1%. Hal ini disebabkan oleh gejolak harga bahan pangan dan kenaikan harga BBM bersubsidi pada akhir Juni 2013. Selanjutnya, kenaikan harga BBM bersubsidi tersebut mendorong peningkatan harga produk lainnya. Namun demikian, inflasi kembali normal secara bertahap sejak September 2013. Di masa yang akan datang, Bank Indonesia yakin bahwa inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran 4,5±1% di 2014 dan 4,0±1% pada tahun 2015. (Sumber: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter, Januari 2014)

### TINJAUAN OPERASIONAL

Pada tahun 2013, Perseroan mempertahankan kinerjanya dengan meningkatkan keunggulan operasionalnya dan secara aktif melanjutkan ekspansi usaha. Pada saat yang sama, kinerja dan penampilan gerai yang ada juga ditingkatkan agar menjadi lebih menarik. Meskipun SSG lebih rendah karena kanibalisasi sementara, penjualan tetap meningkat lebih dari 20.9% dengan dukungan gerai baru yang dibuka tahun 2012 dan 2013, dan hal ini masih sesuai dengan proyeksi.

Pembukaan gerai baru di beberapa kota besar di Indonesia menggenapkan total luas area gerai Ace yang menjadi lebih dari 255 ribu m<sup>2</sup>, dan Toys Kingdom 21 ribu m<sup>2</sup>. Ekspansi bisnis Perseroan merupakan salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor home improvement and lifestyle.

### MACRO CONDITION

Global economic downturn and the necessity for stabilizing national economy have affected Indonesia's economic growth. Domestic economy in 2013 was estimated to grow 5.7%, slower when compared to 2012 growth of 6.2%. In 2014, national economic growth is expected to be better, close to the lower limit of the range of 5.8%-6.2% in line with the improvement of global economy.

Inflation in 2013 rose to 8.38% from 4.30% in 2012, or above the inflation target of 4.5±1%, caused by the turmoil of domestic food prices and the increase of subsidized fuel prices at the end of June 2013. Then, the increase in subsidized fuel prices has pushed the increase in prices. However, the inflation gradually returned to normal since September 2013. Looking ahead, Bank of Indonesia believes that inflation will remain under control in the range of 4.5±1% in 2014 and 4.0±1% in 2015 (Source: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2014).

### OPERATIONAL OVERVIEW

In 2013, the Company maintains its performance by continuing its excellent operation and keeping on expanding the business scale actively. At the same time, the performance and appearance of existing stores are also improved to make them more attractive. Despite of lower SSG due to a temporary cannibalization, sales increases more than 20.9% due to new stores opened in 2012 and 2013, which was still in line with projection.

The opening of new stores in some major cities in Indonesia completes the total floor area of Ace stores that have reached to more than 255 thousands sqm, and Toys Kingdom with total floor area reaching to 21 thousands sqm. Our business expansion is one of the most powerful options for growth in strengthening the Company's position in home improvement and lifestyle sector.

### TINJAUAN KEUANGAN

#### Penjualan

Program ekspansi Perseroan yang agresif menyebabkan penurunan SSG dari 11,3% di 2012 menjadi 5% di tahun 2013. Namun, yang terpenting dari program ekspansi ini adalah perolehan total penjualan Perseroan sebagaimana tercermin dalam peningkatan penjualan sebesar 20.9%. Penjualan meningkat menjadi Rp 3.895,4 miliar dari Rp 3.223,3 miliar di 2012. Segmen home improvement masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan.

#### Laba Kotor

Laba kotor tahun 2013 naik 24.6% menjadi Rp 1.933,5 miliar dari Rp 1.551,6 miliar dengan peningkatan margin laba kotor dari 46,8% menjadi 48.1%. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan harga jual yang dilakukan pada pertengahan tahun 2013.

#### Laba Usaha

Di tahun 2013, Perseroan juga mengalami peningkatan dalam struktur beban operasionalnya, terutama beban gaji, sehubungan dengan penyesuaian upah minimum rata-rata (UMR). Namun demikian, peningkatan laba kotor mampu mengimbangi sebagian peningkatan biaya operasional, yang mengakibatkan laba usaha yang lebih tinggi. Laba usaha meningkat sebesar 15.8% menjadi Rp 651,2 miliar dari Rp 562,5 miliar, tetapi margin laba usaha turun menjadi 16.2% dari 17,0%.

#### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2013 naik 17.3% menjadi Rp 503,0 miliar dari Rp 428,8 miliar. Margin laba bersih turun menjadi 12.5% dari 12,9% di tahun 2012, terutama karena lebih tinggi laba usaha dan pendapatan lain, seperti pendapatan registrasi keanggotaan dan laba selisih kurs.

#### Kas dan Bank

Posisi kas dan bank turun 40.1% menjadi Rp 161,7 miliar dari Rp 270,1 miliar, terutama disebabkan pembiayaan ekspansi.

#### Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang usaha menjadi Rp 25,0 miliar, dengan penurunan 19.3% dari Rp 30,9 miliar. Jumlah hari piutang usaha menjadi 1,3 hari atau lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Periode piutang usaha relatif lebih singkat karena banyak pelanggan yang melunasi secara tunai, sementara yang lain dengan kartu kredit yang memerlukan waktu proses hanya beberapa hari.

### FINANCIAL OVERVIEW

#### Sales

As a consequence of aggressive expansion program, SSG declined from 11.3% in 2012 to 5% in 2013. However, the most important factor in this aggressive expansion program is that new sales can be obtained, as reflected in sales growth of 20.9%. Sales grew to Rp 3,895.4 billion from Rp 3,223.3 billion in 2012. The largest contribution to sales still came from home improvement department.

#### Gross Profit

Gross profit for 2013 increased 24.6% to Rp 1,933.5 billion from Rp 1,551.6 billion. Gross profit margin increased from 46.8% to 48.1%. The increase was mainly because of price increase taken in mid 2013.

#### Operating Profit

In 2013, the Company experienced a significant increase in its operating expense structure, mainly caused by a significant hike of labor cost associated with minimum wages. However, improvement in gross profit was able to partly cover the increment of operational costs, resulting in higher operating profit. Operating profit increased by 15.8% to Rp 651.2 billion from Rp 562.5 billion. Operating profit margin, however, decline to 16.2% from 17.0%.

#### Net Profit

Net profit for 2013 increased 17.3%, rising to Rp 503,0 billion from Rp 428.8 billion. Net profit margin decreased to 12.5% from 12.9% in 2012, mainly due to higher operating profit and other income, particularly membership registration income and gain on foreign exchange.

#### Cash and Bank

Cash and bank position declined 40.1% to Rp 161.7 billion from Rp 270.1 billion, mainly due to expansion financing.

#### Accounts Receivable

As of December 31, 2013, balance of accounts receivable was Rp 25.0 billion, on decrease of 19.3% from Rp 30.9 billion. Accounts receivable days were 1.3 days or shorter compared to last year. The period of accounts receivable is relatively short because some customers paid in cash, while others with a credit card that required only several days to process.



## ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

50

### Persediaan Barang

Saldo persediaan sampai 31 Desember 2013 menjadi Rp 1,112,5 miliar yang secara signifikan meningkat dari Rp 619,8 miliar. Jumlah hari persediaan naik dari 135 hari menjadi 195 hari dikarenakan program ekspansi yang agresif, terutama di luar Jawa.

### Aset Tetap

Terdapat peningkatan jumlah aset tetap menjadi Rp 445,6 miliar dari Rp 445,1 miliar yang terutama disebabkan adanya renovasi dan ekspansi.

### Hutang Usaha

Saldo hutang usaha meningkat menjadi Rp 195,4 miliar dari Rp 48,7 miliar, setara dengan kenaikan 301.6%. Jumlah hari hutang usaha juga naik menjadi 34 hari dari 7 hari yang mencerminkan kemampuan AHI dalam memenuhi kewajibannya.

### Pinjaman Bank

Sampai 31 Desember 2013, Perseroan memiliki jumlah pinjaman bank sebesar Rp 7,2 miliar terkait dengan pinjaman bank yang diperoleh PT Toys Games Indonesia, Entitas Anak AHI, sebagai pendanaan modal kerja.

### Ekuitas

Ekuitas meningkat jadi Rp 1.915,5 miliar dari Rp 1,618.0 miliar karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

### Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)

Di tahun 2013, AHI mencatat ROE sebesar 26.3%, hampir tidak berubah dibanding 26,5%, di tahun 2012.

### Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)

ROA turun menjadi 20.3% dari 22,4% sebagai konsekuensi pertumbuhan total aset yang melebihi pertumbuhan laba bersih. Walaupun laba bersih meningkat di tahun 2013, total aset naik lebih tinggi.

### Modal Usaha

Perseroan lebih memfokuskan investasinya pada modal kerja, terutama pada persediaan. Hal ini disebabkan karena pada saat membuka lebih banyak gerainya di luar Jakarta, Perseroan harus menyediakan lebih banyak persediaan yang terkait dengan distribusi, terutama ke area terpencil.

### Merchandise Inventory

Inventory balance as of December 31, 2013, was Rp 1.112,5 billion, increasing significantly from Rp 619.8 billion. Inventory days increased accordingly from 135 days to 195 days, as a consequence of aggressive expansion, particularly outside Java.

### Fixed Assets

Fixed assets balance increased to Rp 445.6 billion from Rp 445.1 billion, mainly because of stores renovation and expansion.

### Accounts Payable

Account payable balance increased by Rp 195.4 billion from Rp 48.7 billion, equivalent to a increase of 301.6%. Account payable days also increased to 34 days from 7 days, showed the ability of Ace Hardware Indonesia to meet its obligations.

### Bank Loans

As of December 31, 2013, the Company had a balance of bank loan of Rp 7.2 billion. This is related to bank loan obtained by PT Toys Games Indonesia, Subsidiary of Ace Hardware Indonesia, to finance its working capital requirement.

### Equity

Equity increased to Rp 1,915.5 billion from Rp 1,618.0 billion, mainly due to net income for the current year.

### Return on Equity (ROE)

In 2013, AHI recorded ROE at 26.3%, almost unchanged from to 26.5%, in 2012.

### Return on Assets (ROA)

ROA declined 20.3% from 22.4% due to the fact that total assets growth exceeded net profit. Despite net profit grew in 2013, total assets increased faster.

### Working Capital

The Company has invested more in working capital, particularly inventory. The underlying reason is as the Company opens more stores outside Jakarta, it has to provide more inventories in regard to its distribution, particularly to the remote areas.





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

52



Sebagai warga negara yang baik, Perseroan selalu menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Hal ini merupakan bagian tak terpisahkan dari AHI dan sudah menjadi agenda tetap setiap tahun yang terwujud dalam program CSR yang bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan keharmonisan lingkungan masyarakat yang lebih baik.

Pelaksanaan program CSR di lingkungan Perseroan didasarkan pada skala prioritas yang diutamakan pada tiga bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Untuk tahun 2013, AHI telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut :

#### Trees for Tomorrow

Sebagai inisiatif kami untuk meningkatkan kepedulian lingkungan, kami menyelenggarakan program yang disebut 'Trees for Tomorrow'. Melalui transaksi minimum sebesar Rp 200.000 di seluruh gerai Ace, pelanggan akan mendapatkan bibit tanaman buah yang dapat ditanam di halaman rumah mereka. Jumlah peserta yang turut berpartisipasi dan pohon yang sudah diserahkan adalah 41.639 pelanggan dan 650.000 bibit tanaman.

#### Kerja Bakti Gerai

Aksi sosial dalam bentuk kerja bakti juga dilaksanakan oleh beberapa gerai Ace. Aksi ini dilakukan dengan membersihkan area di sekitar fasilitas publik, seperti sarana ibadah yang berada di sekitar gerai Ace, yaitu di masjid dekat gerai Ace Cirebon (Jawa Barat), gereja di dekat gerai Ace Pasaraya (Jakarta), pura di dekat gerai Ace Pondok Indah (Jakarta), dan di tempat-tempat umum lainnya.

As a good citizen, the Company always shows its care towards the welfare of surrounding society and environment. This is an inseparable part of AHI and becomes annual fixed agenda that is embodied in the CSR program aiming at maintaining and developing the harmony of better environment and society.

The implementation of CSR program in the Company's environment is based on a scale of priorities that are focused on three areas, namely education, health, and social welfare. For the year 2013, Ace Hardware Indonesia has been implementing diverse programs as follows :

#### Trees for Tomorrow

As our initiative to promote environmental awareness, we created a program called 'Trees for Tomorrow'. With a transaction of minimum Rp 200,000 in all Ace stores, customers will get a fruit seedling that can be planted in their home yard. The number of participants and seedlings that have been delivered are 41,639 customers and 650,000 seedlings.

#### Volunteer Activity by Store

Our social action of volunteer activity was also organized in several Ace stores' surrounding. The activity was conducted by cleaning the area around public facility, such as worship facilities near the Ace store. They are a mosque by the Ace store of Cirebon (West Java), a church by the Ace store of Pasaraya (Jakarta), a temple by the Ace store of Pondok Indah (Jakarta), and other public facilities.

#### Rupiah Untuk Rumah

'Rupiah Untuk Rumah' merupakan program donasi yang bertujuan untuk membantu keluarga tak mampu di Indonesia agar mereka dapat memiliki rumah layak huni. Program yang berkerja sama dengan Yayasan 'Habitat for Humanity Indonesia' ini dilaksanakan melalui pengumpulan kembalian transaksi pelanggan di kasir gerai Ace seluruh Indonesia selama periode 19 November 2013 – 31 Maret 2014 dan dapat diperpanjang periodenya. Hingga 31 Desember 2013, total donasi yang terkumpul mencapai Rp 105,3 juta yang akan digunakan untuk membangun rumah di delapan wilayah perkotaan, seperti Tangerang, Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Manado, dan wilayah Bali.

#### Donor Darah

Sebagai bentuk aksi sosial kemanusiaan, beberapa gerai Ace mengadakan aksi donor darah yang diikuti oleh pelanggan maupun karyawan gerai Ace sendiri. Salah satu gerai yang menyelenggarakan aksi ini adalah gerai Ace Citra Raya, Cikupa, Tangerang (Banten), pada 17 November 2013 dengan total pendonor 89 orang.

#### Donasi Panti Sosial

Panti sosial yang merawat para manula juga mendapat perhatian Perseroan. Pada tanggal 14 Februari 2013, gerai Ace Kuta Galeria, Bali, berkesempatan untuk berkunjung ke Panti Jompo Wana Seraya, Bali, untuk bersilaturahmi sekaligus menyerahkan sumbangan untuk membantu perawatan dan pembinaan para manula di panti tersebut.

#### Rupiah Untuk Rumah

'Rupiah Untuk Rumah' is a donation program that aims to help unfortunate families in Indonesia so that they can have a proper place to live. With the collaboration of Habitat for Humanity Indonesia Foundation, the program is conducted by collecting refund from customer's transactions in cashier at Ace stores throughout Indonesia during the period of November 19, 2013, until March 31, 2014, in which the period is extendable. Until December 31, 2013, the total donation collected reached Rp 105.3 million that will be used to build houses in eight urban areas, such as Tangerang, Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Manado and Bali region.

#### Blood Donation

As a form of humanity action, some Ace stores has conducted blood donation followed by customers as well as employees of Ace stores. One of the stores that organized was Ace store of Citra Raya, Cikupa, Tangerang (Banten), on November 17, 2013, with the total of 89 participants.

#### Donation for Nursing Home

A nursing home to care for elderly has also had the Company's attention. On February 14, 2013, Ace store of Kuta Galeria, Bali, had a chance to visit Nursing Home of Wana Seraya, Bali, to meet and greet as well as to provide donation for the treatment and care of the elderly in the nursing home.



## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### *Human Resources Development*

54

Dengan dasar visi kami untuk menjadi peritel terkemuka dalam bidang home improvement & lifestyle di Indonesia, AHI secara berkesinambungan berupaya menjaga konsistensinya dalam mengutamakan kepuasan pelanggan, memberikan berbagai produk pilihan dengan harga yang terjangkau, didukung staf karyawan yang ramah dan layanan profesional.

Peran Sumber Daya Manusia sebagai aset utama Perseroan sangatlah penting dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu, AHI menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia harus dikelola dengan baik, sejak proses perekrutan, pelatihan hingga pengembangan karyawan.

Berlandaskan nilai-nilai ELITE (Excellent, Leadership, Integrity, Teamwork, Enthusiasm), karyawan Perseroan akan dibimbing dalam melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerjanya.

Human Capital Division bertanggung jawab dalam menyediakan sumber daya ELITE dan menciptakan sistem kepegawaian yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia kami meliputi :

#### 1. Rekrutmen

Proses rekrutmen menjadi salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memenuhi kriteria kebutuhan sebuah organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, tim rekrutmen AHI telah melakukan beberapa inisiatif, yaitu :

- **Scoping**, merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesesuaian calon karyawan dengan kompetensi jabatan yang diselaraskan dengan dinamika pengembangan bisnis Perseroan.
- **Seeking**, merupakan proses pencarian kandidat melalui situs rekrutmen, situs perusahaan, jobfair/job expo, employee referral, campus/school hiring, dan advertisement.
- **Screening**, sebagai langkah penerapan seleksi dan assessment berdasarkan kompetensi
- **Selling**, sebagai proses negosiasi dengan kompensasi dan keuntungan yang menarik
- **Socialization**, sebagai proses sosialisasi bagi karyawan baru

Dengan jumlah keseluruhan 95 gerai Ace dan 20 gerai Toys Kingdom, AHI sudah mempekerjakan 10.915 karyawan hingga akhir 2013, naik sebesar 13,7% dari sebanyak 9.599 karyawan di tahun 2012.

On the basis of its vision to become the leading retailer of home improvement & lifestyle areas in Indonesia, AHI continuously strives to maintain its consistency in giving priority to customer satisfaction, providing a wide selection of products at affordable prices, backed up with friendly employees and professional services.

The role of Human Capital as the main asset of the Company is essential in achieving the goals. Therefore, AHI is fully aware that human resources should be managed properly, since the process of their recruitment, training and development.

Under the values of ELITE (Excellent, Leadership, Integrity, Teamwork, Enthusiasm), the Company's employees will be guided to do their daily activities in working environment. Human Capital Division is responsible to provide the ELITE resources and to create innovative staffing system that is in line with the Company's business development. The management system of our human resources includes :

#### 1. Recruitment

Recruitment process is the one in searching for human resources that meet the needs of the organization. The recruitment team of AHI has carried out some initiatives as follows :

- **Scoping**, as an initial step to identify suitability of prospective employees with their competencies that are aligned with the dynamics of the Company's business development
- **Seeking**, as a process in searching for candidates through recruitment websites, company websites, job fair/job expo, employee referral, campus/school hiring, and advertisement
- **Screening**, as an implementation step of selection and competency-based assessment
- **Selling**, as a negotiation process with attractive compensation and benefit
- **Socialization**, as a socialization process for new employees

With a total of 95 Ace stores and 20 Toys Kingdom stores, AHI has an amount of 10,915 employees until the end of 2013, an increase of 13.7% from the amount of 9,599 employees in 2012.



“Tim yang Profesional dan Solid ”  
“Professional with Solid Teamwork”

#### 2. Kompensasi dan Benefit

Manajemen AHI sangat memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan karyawan sebagai aset utama Perseroan. Selain jenjang karir, hal-hal lain yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah remunerasi, fasilitas usaha, dan lingkungan kerja. Sistem remunerasi Perseroan ditinjau secara berkala dan sangat kompetitif dibandingkan peritel lain. Key Performance Indicator untuk setiap jabatan merupakan alat ukur efektif guna mendorong produktivitas yang optimal serta untuk menetapkan penghargaan dan prestasi bagi karyawan.

#### 2. Compensation & Benefit

The management of AHI is very concerned about the convenience and needs of their employees as the main asset of the Company. In addition to career level, other issues that quite affect the performance of employees are remuneration, business facilities, and working environment. Our remuneration system is periodically reviewed and very competitive among other retailers. The Key Performance Indicator for every title becomes an effective way to encourage optimum productivity as well as to grant reward and achievement to employees.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources Development*

56

### 3. Hubungan Industrial

Peranan Hubungan Industrial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, dan untuk membangun rasa memiliki bagi karyawan Perseroan.

Beberapa inisiatif telah dilakukan seperti penyelenggaraan employee gathering, coffee morning, ucapan selamat atau belasungkawa, kunjungan untuk karyawan yang sakit, dll.

### 4. Talent Management

Bagian ini bertanggung jawab terhadap penempatan karyawan sesuai dengan potensi dan kemampuannya. AHI sudah memiliki standar prosedur dalam proses pengembangan karier yang dilengkapi dengan metode Assessment Center.

### 5. Employee Performance Management

Bagian ini menerapkan proses penilaian kinerja yang berdasarkan KPI individu dan kompetensi jabatan.

### 6. Pelatihan Operasional

Guna mempertahankan kualitas pelayanan karyawan terhadap konsumen AHI, pelatihan dan pembelajaran yang inovatif terhadap karyawan perlu diberikan secara berkala. Program ini disebut Innovative Learning, yang meliputi :

- Process – merupakan proses “pengembangan berkelanjutan” untuk membangun sumber daya manusia berkualitas.
- Partnership – merupakan tahap pembangunan kemitraan dengan semua bagian terkait agar pelatihan dapat dilaksanakan dan diterapkan secara efektif dengan hasil optimal.
- Technology – merupakan upaya penerapan teknologi seperti e-learning dan videoconference training untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses pembelajaran serta efisiensi biaya pembelajaran.
- Customer Focus – merupakan pelatihan yang berorientasi pada “Total Customer Satisfaction” dan “Pleasant Shopping Experience”.

### 3. Industrial Relations

The role of Industrial Relations is very important to create a harmonious environment between the employee and the Company, and to build the employees’ sense of belonging to the Company. Several initiatives have been conducted such as organizing employee gathering, coffee morning, congratulations or condolences, visiting sick employees, etc.

### 4. Talent Management

The division is responsible to put employees in the position that corresponds to their competencies. Ace Hardware Indonesia has standard procedures in the process of career development completed with a method of Assessment Center.

### 5. Employee Performance Management

The division is implementing the process of performance assessment based in individual KPI and title competency.

### 6. Operational Training

To maintain service quality of our employees to customers, innovative training and learning for employees should be given periodically. The program is called Innovative Learning, which includes :

- Process – This is a “continuous improvement” process to build quality human resources.
- Partnership – This is a step to build partnership with all related parties in order that the training could be conducted and executed effectively with optimum results.
- Technology – This is an effort of some technology applications such as e-learning and videoconference training to increase productivity and accelerate learning process and cost efficiency in learning.
- Customer Focus – This is a training that has an orientation to “Total Customer Satisfaction” and “Pleasant Shopping Experience”.





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013**



**Acknowledgement Of The Boards Of Commissioners And Directors In  
Regard Of The Responsibility Of 2013 Annual Report Of**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned state that all information in the 2013 Annual Report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this annual report.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, 15 April 2014

The Board Of Directors,

Prabowo Widyakrisnadi  
(President Director)

Hartanto Djasman  
(Director)

Rudy Hartono  
(Director)

Tarisa Widyakrisnadi  
(Director)

The Board Of Commissioners,

Kuncoro Wibowo  
(President Commissioner)

Ijek Widyakrisnadi  
(Commissioner)

Let. Jen. TNI (Purn) Tarub  
(Independent Commissioner)

Teddy Setiawan  
(Independent Commissioner)



## Corporate Information

### KANTOR PUSAT Head Office

Gedung Kawan Lama, 5th Floor  
Jalan Puri Kencana No. 1,  
Meruya Kembangan – Jakarta 11610  
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032  
Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)  
Facsimile: (021) - 5824022

[www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id)

### SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Helen R. Tanzil  
Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)  
E-mail : [helen\\_tanzil@acehardware.co.id](mailto:helen_tanzil@acehardware.co.id)

### HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations

Helen R. Tanzil / Imelda Widjojo  
Phone : (021) - 582 2222 (ext. 417/439)  
E-mail : [helen\\_tanzil@acehardware.co.id](mailto:helen_tanzil@acehardware.co.id)  
E-mail : [imelda\\_widjojo@acehardware.co.id](mailto:imelda_widjojo@acehardware.co.id)

### SAHAM TERCATAT Share Listed

Bursa Efek Indonesia

### BADAN ADMINISTRASI EFEK Share Registrar

PT Adimitra Transferindo  
Plaza Property Lt. 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1  
Jalan Perintis Kemerdekaan  
Jakarta 13210  
Phone : (021) - 4788 1515  
Facsimilie : (021) - 470 9697

### INFORMASI LAIN Other Information

Auditor  
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Telepon : (021) - 5140 1340  
Faksimili : (021) - 5140 1350

[www.rsm.aajassociates.com](http://www.rsm.aajassociates.com)

### NOTARIS Notary

Eliwaty Tjitra, SH  
Graha Kencana Blok DK  
Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat  
Telepon : (021) 53677338  
Faksimili : (021) 53677339, 5325938



# Sanitary Ware

LAPORAN AUDITOR 2013  
Auditor's Report for 2013



For a day full of routines, a relaxing bathtime is so priceless



100th ANNIVERSARY  
CELEBRATION  
2,541,300  
2,900,000

& Steam

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PT Ace Hardware Indonesia Tbk And Subsidiary

Daftar Isi Halaman  
Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi  
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen  
Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31  
Desember 2013 dan 2012.  
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and  
2012.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements	6-57

INFORMASI TAMBAHAN  
Additional Information

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk) Statements of Financial Position (Parent Company)	Lampiran I - Attachment i
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk) Statements of Comprehensive Income (Parent Company)	Lampiran II - Attachment ii
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk) Statements of Changes in Equity (Parent Company)	Lampiran III - Attachment iii
Laporan Arus Kas (Entitas Induk) Statements of Cash Flows (Parent Company)	Lampiran IV - Attachment iv



Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012  
For Period End December 31, 2013 and 2012

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/  
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 169/FINC/ACE/III/14

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name   | : | <b>Prabowo Widya Krisnadi</b>   |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,<br>Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kokosan No. 10, RT.002 RW.001<br>Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat                  |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 582-2222  |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2 | Nama / Name   | : | <b>Hartanto Djasman</b>   |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,<br>Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID card | : | Taman Aries E20/3 RT. 012 RW. 008<br>Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat                   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 582-2222  |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:

State that :

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ;   | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2 | The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;   |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ; | 3 | a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;<br>b) The consolidated financial satatements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak   | 4 | We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk's and Subsidiary internal control system   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2014  
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors



Prabowo Widya Krisnadi  
Direktur Utama / President Director



Ir. Hartanto Djasman  
Direktur / Director

**Nomor/Number : R/166.AGA/Iji.1/2014**

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the*



penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal lain**

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - IV mengenai laporan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matter**

*Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - IV regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Leknor Joni**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/  
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2014

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.r, 3, 29	161,758,998,760	270,049,635,909	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.r,2.o, 28, 29	4,512,305,647	6,293,426,450	Related Parties
Pihak Ketiga	4	20,466,526,902	24,652,357,110	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.r, 29	3,575,417,909	23,608,864,388	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.g, 5	1,112,546,445,586	619,804,268,196	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.k, 16.a	2,206,322,282	3,215,890,275	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	2.f, 2.h, 6	139,039,143,294	116,461,147,931	Prepaid Expenses
Uang Muka	2.o, 7, 28	303,080,251,593	154,734,978,996	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>1,747,185,411,973</u>	<u>1,218,820,569,255</u>	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	2.o, 28, 29	33,207,244,247	37,337,441,102	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	2.f, 2.h, 6	137,378,426,772	132,923,809,219	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap - setelah akumulasi penyusutan	2.i, 2.p, 8	445,597,536,347	445,064,392,919	Fixed Assets - net at accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.j, 9, 29	40,664,946,344	31,282,352,003	Other Non Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.j, 10	28,141,453,550	20,251,463,771	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.k, 16.d	46,743,565,105	31,234,621,944	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>731,733,172,365</u>	<u>698,094,080,958</u>	Total Non Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>2,478,918,584,338</b></u>	<u><b>1,916,914,650,213</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank	2.r, 11, 29	21,432,941,244	15,449,074,376	Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.r,2.o, 28	116,528,970,710	1,140,531,809	Related Parties
Pihak Ketiga	12	78,919,446,012	47,525,983,717	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	13	26,660,667,768	18,335,008,519	Advances from Customer
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	2.r, 14, 29	47,635,857,105	13,827,412,420	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	2.o, 2.r, 28, 29	2,908,905,997	968,164,215	Due to Related Parties
Beban Akrua	2.r, 15, 29	16,783,914,374	12,182,037,781	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m	789,638,445	2,416,215,463	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	2.q	84,617,070,250	60,957,750,750	Deferred Income
Utang Pajak	2.k, 16.b	36,331,253,057	29,341,692,586	Tax Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11, 29	6,666,666,667	6,111,111,111	Current Portion of Long Term Bank Loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>439,275,331,629</b>	<b>208,254,982,747</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11, 29	7,222,222,217	13,888,888,889	Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya		34,533,400	34,533,403	Other Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 17	116,888,059,000	76,735,206,000	Long Term Employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>124,144,814,617</b>	<b>90,658,628,292</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>563,420,146,246</b>	<b>298,913,611,039</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company:</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham				Capital Stock - Par Value of 10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham per 31 Desember 2013 dan 2012	18	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares as of 31 December 2013 dan 2012
Tambahan Modal Disetor - Bersih Saham Treasuri	1.b, 19 2.s, 18	368,122,496,948 (34,619,340,000)	368,122,496,948 --	Additional Paid In Capital - Net Treasury Stocks
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	1.c	239,797,199	239,797,199	Differences in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	20	123,994,713,034	81,109,795,512	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,275,196,455,433	980,095,884,138	Unappropriated
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1,904,434,122,614</b>	<b>1,601,067,973,797</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>		<b>11,064,315,478</b>	<b>16,933,065,377</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1,915,498,438,092</b>	<b>1,618,001,039,174</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,478,918,584,338</b>	<b>1,916,914,650,213</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	2.l, 21, 28	3,850,300,588,204	3,193,282,818,586	<b>SALES</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH</b>	2.l, 22	45,145,787,961	30,008,203,686	<b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		3,895,446,376,165	3,223,291,022,272	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.l, 23	1,961,897,730,178	1,671,714,778,515	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		1,933,548,645,987	1,551,576,243,757	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	2.l, 24	(1,368,663,061,686)	(1,036,399,009,352)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	2.l, 25	86,528,830,896	47,507,071,199	Other Income
Beban Lain-lain	2.l, 25	(225,774,455)	(194,122,494)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		651,188,640,742	562,490,183,110	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	2.l, 26	(28,194,694,965)	(25,178,087,830)	Other Financial Income (Charges) - Nett
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		622,993,945,777	537,312,095,280	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2.k, 16.c			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini		(135,498,650,019)	(116,815,909,881)	Current Tax
Pajak Tanguhan	16.d	15,508,943,161	8,352,990,118	Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(119,989,706,858)	(108,462,919,763)	Total Income Tax Benefit (Expenses) - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>503,004,238,918</b>	<b>428,849,175,516</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Net Income Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk		508,872,988,817	437,142,979,147	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(5,868,749,898)	(8,293,803,631)	Non-Controlling Interests
		<b>503,004,238,918</b>	<b>428,849,175,516</b>	
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>		--	--	<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>503,004,238,918</b>	<b>428,849,175,516</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		508,872,988,817	437,142,979,147	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(5,868,749,898)	(8,293,803,631)	Non-Controlling Interests
		<b>503,004,238,918</b>	<b>428,849,175,516</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.q, 27	29.70	24.98	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / Difference Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Saham Treasuri/ Treasury Stocks				Total / Total
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	52,597,133,000	614,187,442,503	--	1,206,646,869,650	25,226,869,008	1,231,873,738,658	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	437,142,979,147	--	437,142,979,147	(8,293,803,631)	428,849,175,516	Income for the Year
Dividen Kas	20.a	--	--	--	(42,721,875,000)	--	(42,721,875,000)	--	(42,721,875,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	20.a	--	--	28,512,662,512	(28,512,662,512)	--	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	81,109,795,512	980,095,884,138	--	1,601,067,973,797	16,933,065,377	1,618,001,039,174	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	508,872,988,817	--	508,872,988,817	(5,868,749,898)	503,004,238,919	Income for the Year
Dividen Kas	20.b	--	--	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	20.b	--	--	42,884,917,522	(42,884,917,522)	--	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
Saham Diperoleh Kembali	2.s, 18	--	--	--	--	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	--	(34,619,340,000)	Treasury Stock
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	123,994,713,034	1,275,196,455,433	(34,619,340,000)	1,904,434,122,614	11,064,315,478	1,915,498,438,092	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	4,055,301,731,862	3,347,167,447,050
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,039,444,241,161)	(2,474,433,686,370)
Pembayaran kepada Karyawan	(530,140,216,973)	(442,715,790,357)
Pembayaran Pajak	(308,705,326,798)	(244,079,158,534)
Pembayaran Bunga	(3,541,237,909)	(2,293,654,659)
Penerimaan Bunga	7,869,078,124	6,508,707,036
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>181,339,787,145</u>	<u>190,153,864,166</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan Investasi Jangka Pendek	--	(19,609,962,480)
Pencairan Investasi Jangka Pendek	--	39,219,924,960
Perolehan Aset Tetap	(83,796,258,701)	(137,932,485,016)
Hasil Penjualan Aset Tetap	7,177,083	133,090,909
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(83,789,081,618)</u>	<u>(118,189,431,627)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen Tunai	(170,887,500,000)	(42,721,875,000)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	13,122,335,259	18,598,290,106
Penerimaan Pinjaman	5,983,866,868	35,449,074,376
Saham Treasuri	(34,662,614,177)	--
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(13,240,491,725)	(18,564,948,421)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(199,684,403,775)</u>	<u>(7,239,458,939)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(102,133,698,248)	64,724,973,600
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	(6,156,938,901)	(5,128,856,290)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>270,049,635,909</u>	<u>210,453,518,599</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>161,758,998,760</u></u>	<u><u>270,049,635,909</u></u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>		
Kas	13,914,330,185	24,292,752,017
Bank	97,694,290,992	156,793,836,112
Deposito Berjangka	50,150,377,583	88,963,047,780
<b>Total</b>	<u><u>161,758,998,760</u></u>	<u><u>270,049,635,909</u></u>

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash Received from Customers  
Cash Paid to Suppliers and Others  
Cash Paid to Employees  
Payment for Tax  
Payment for Interest  
Interest Received  
Net Cash Flows Provided by  
Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Placement of Short-term Investments  
Withdrawal of Short-term Investments  
Acquisitions of Fixed Assets  
Proceed from Disposal of Fixed Assets  
Net Cash Flows Used in  
Investing Activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Payment Of Cash Dividend  
Cash Received from Related Parties  
Receiving Loan  
Treasury Stock  
Cash Payment to Related Parties  
Net Cash Flows Used in  
Financing Activities

**NET DECREASE  
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS  
EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN  
EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND  
AND IN BANKS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT  
BEGINNING OF THE YEAR  
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT  
THE END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT  
AT THE OF THE YEAR CONSIST OF:**

Cash on Hand  
Cash in Banks  
Time Deposits

**Total**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, SH, pengganti notaris Budiningsih Kurnia, SH, Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki 95 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin dan Manado.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H, a Notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendmend of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.*

*The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, S.H., a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.*

*According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2013 the Company has 95 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin and Manado.*

*The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.*

*PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**1.b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1.c. Entitas Anak**

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2013	2012	2013	2012
PT Toys Game Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and trading	2009	59.9988%	59.9988%	93,625,338,666	100,563,448,407

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, SH, pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan akta No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah lagi menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi akibat perubahan modal di entitas anak sebesar Rp 239.797.199 pada 31 Desember 2013 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1.b. Initial Public Offering**

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp 16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

**1.c. The Subsidiary**

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, SH, a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, SH, a notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded transaction different due to changes in the capital of a subsidiary amounting to Rp 239,797,199 as of December 31, 2013 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Akta No. 86 tanggal 16 Mei 2012 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta dan akta No. 148 tanggal 11 Mei 2011 dan akta No. 43 tanggal 26 Maret 2008 masing-masing dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2013
<b>Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo
Komisaris	Ijek Widya Krisnadi
Komisaris Independen	Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub
<b>Direksi:</b>	
Direksi Utama	Prabowo Widya Krisnadi
Direktur:	Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi
Direksi tak Terafiliasi	Rudy Hartono

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing 10.915 dan 9.599 orang.

**1.e. Komite Audit**

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

	2013
Ketua Komite Audit	Teddy Hartono Setiawan
Anggota	Ngakan Putu Adhriana Iskandar Baha

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 according to Notarial Deed No. 86 dated May 16, 2012 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta and notarial deed No.148 dated May 11, 2011 and deed No. 43 dated March 26, 2008 of Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, respectively are as follows:

	2012
<b>Commissioners:</b>	
President Commissioner	Kuncoro Wibowo
Commissioners:	Ijek Widya Krisnadi
Independent Commissioners	Teddy Hartono Setiawan Letjend. TNI Purn. Tarub
<b>Directors:</b>	
President Directors	Prabowo Widya Krisnadi
Directors:	Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi
Non-Related Directors	Rudy Hartono

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2013 and 2012 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil, respectively.

Total number of employees in the Company's and subsidiary (there in after will be referred as the Group) of December 31, 2013 and 2012 are 10,915 and 9,599 persons, respectively.

**1.e Audit Committee**

As of December 31, 2013 and 2012, respectively, the Company's audit committee consisting of the following members:

	2012
Head of Audit Committee	Teddy Hartono Setiawan
Members	Ngakan Putu Adhriana Iskandar Baha

**2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, revisi atas PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of the Consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Group and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revision of SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**2.c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
	Rp
1 USD	12,189.00
1 SGD	9,627.99
1 EUR	16,821.44

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba komprehensif tahun berjalan.

- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

*The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.*

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.*

*An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.*

*The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.*

**2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia average rates of exchange for export bills at such date as follows:*

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Rp	
	9,670.00	1 USD
	7,907.12	1 SGD
	12,809.86	1 EUR

*The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.e. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2.f. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2.h. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**2.i. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**2.e. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity of 3 (three) months or less since the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

**2.f. Lease**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, use the incremental borrowing rate lessee. Initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. Leased asset depreciation policy is consistent with its own assets.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**2.g. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**2.h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

**2.i. Fixed Assets**

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	<i>Building Renovation and Improvement</i>
Peralatan Toko dan Kantor	4	<i>Store and Office Equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2.j. Beban Ditangguhkan**

Biaya legal tertentu yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan hak legal atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis aset tanah, mana yang lebih pendek. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Pada tahun 2012, sesuai dengan ISAK No. 25, beban atas perolehan awal hak legal tanah telah yang ditangguhkan direklasifikasi menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

*Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets. After initial recognition, fixed assets accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the year.*

*Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**2.j. Deferred Charges**

*Specific legal costs associated with the renewal of land titles are deferred and amortized using the straight line method over legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter. Other deferred charges are amortized over the periods benefitted.*

*In 2012, in accordance with IFAS No. 25, deferred initial acquisition cost of landrights has been reclassified as part of land and presented prospectively.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**2.k. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2.k. Income Tax**

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) Intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**2.l. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recognized when the goods are delivered and the ownership are passed to the customers. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Pada tahun 2011, sesuai dengan ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

**2.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi) dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

*The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In accordance with IFAS No. 10: "Customer Loyalty Program". A portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferral of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.*

**2.m. Estimated Liabilities on Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*

Post-employment benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*In accordance with Law 13/2003, the Group is obliged to cover the lack of pension payments when the current program is not enough to cover the liability in accordance with Law 13/2003.*

*Liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit liabilities on the statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Companies Regulations (whichever is higher) with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.*

*Under SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits, effective on January 1, 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach and comprehensive approach to another. The Group uses the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.*

*Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses unrealized in excess of 10% of the present value of defined benefit obligations shall be recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.n. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

**2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**2.n. Segment Information**

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

**2.o. Transaction and Balances with Related Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2.q. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Apabila dalam satu periode ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak mengubah sumberdaya, selain peristiwa konversi efek berpotensi saham biasa, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan dengan perubahan tersebut.

**2.r. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

*If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

**2.p. Impairment in Value of Non Financial Assets**

*At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.*

**2.q. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary which outstanding during the reporting period.*

*The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources.*

**2.r. Financial Instruments**

*The Grup classifies financial instrument as follows:*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Aset Keuangan**

Pada saat ini Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

▪ **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

▪ **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

▪ **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**Financial Assets**

Currently, the Group only has financial asset that are classify in category:

▪ **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value.

▪ **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

▪ **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Investments that at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Investments that are designated as available for sale; and
- Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

▪ **Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

*exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse event have an impact on the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**  
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of comprehensive income.*

Reclassification of Financial Assets

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**  
*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities*



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

▪ **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, beban akrual dan utang bank.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

*that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*On December 31, 2013 and 2012, the Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

▪ **Financial Liabilities at Amortized Cost**

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.*

*At December 31, 2013 and 2012, financial liabilities are measured at amortized cost include accounts payable, and other current financial liabilities, due to related party, other non current financial liabilities, accrued expenses and bank loan.*

Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.*

Offsetting Financial Instruments

*Financial assets and liabilities at the Group are offset and the net amount are reported in the consolidated*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**2.s. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

*statements of financial when and only when:*

- *Currently has legally enforceable right to offset the recognized amount, and*
- *Intend either to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Fair Value Determination

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.*

*Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.*

*The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.*

**2.s. Treasury Stock**

*Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

**2.t. Source of Estimation Uncertainty And Critical Judgements**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Accounting Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 29.b.

**Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 8).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 29.b.

**Judgments in Applying the Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.r.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.r.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Kas</b>	13,914,330,185	24,292,752,017	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	65,422,504,023	107,151,477,765	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,058,380,158	17,211,753,247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5,062,728,989	--	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,698,635,914	479,871,236	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,021,964,867	22,352,052,320	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	661,706,203	538,538,765	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk	318,409,154	879,221,058	PT Bank Permata Tbk
PT Pan Indonesia Bank Tbk	230,008,614	227,695,654	PT Pan Indonesia Bank Tbk
Citibank NA	55,061,252	5,249,598,600	Citibank NA
	<u>97,529,399,174</u>	<u>154,090,208,645</u>	
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2013: USD 13,527.92; 2012: USD 279,589.19)	164,891,818	2,703,627,467	PT Bank Central Asia Tbk (2013: USD 13,527.92; 2012: USD 279,589.19)
<b>Total Bank</b>	<u>97,694,290,992</u>	<u>156,793,836,112</u>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,518,237,852	18,607,710,805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,638,011,970	10,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia	--	22,773,107,521	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	--	12,073,053,560	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	10,283,251,402	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2013: EUR 1,188,609.76; 2012: EUR 1,188,609.75)	19,994,127,761	15,225,924,492	PT Bank Central Asia Tbk (2013: EUR 1,188,609.76; 2012: EUR 1,188,609.75)
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<u>50,150,377,583</u>	<u>88,963,047,780</u>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<u>161,758,998,760</u>	<u>270,049,635,909</u>	<b>Total</b>
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga Kontraktual	6.00% - 11.00%	3.25% - 7.75%	Contractual Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity Period
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Tingkat Bunga Kontraktual	0.00%	0.00%	Contractual Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits placed on third party.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Receivables**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 28)</b>	4,512,305,647	6,293,426,450	<b>Related Parties (Note 28)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Piutang Kartu Kredit			Credit Card Receivables
PT Bank Central Asia Tbk	5,094,568,466	10,412,561,333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,098,778,950	1,288,893,074	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,095,996,760	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank NA	899,793,675	874,328,214	Citibank NA
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	692,788,245	--	The Hongkong Shanghai Banking Corporation
American Express Bank Ltd	53,498,875	132,351,470	American Express Bank Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43,429,813	3,425,130,905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Pasaraya Tosersajaya	979,505,609	1,319,240,230	PT Pasaraya Tosersajaya
PT Mitra Adiperkasa Tbk	378,389,305	187,948,315	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Prada Tata Indah	269,962,200	--	PT Prada Tata Indah
PT Indo Motor Lestari	250,572,000	--	PT Indo Motor Lestari
PT Modern Putra Indonesia	236,001,944	346,011,042	PT Modern Putra Indonesia
PT ISS Indonesia	224,736,610	84,189,230	PT ISS Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	216,153,550	274,035,693	PT Sari Coffee Indonesia
PT DOM Pizza Indonesia	156,640,065	43,193,154	PT DOM Pizza Indonesia
PT Tozy Bangun Sentosa	147,755,960	--	PT Tozy Bangun Sentosa
PT Bandung Braga Indah	146,489,400	--	PT Bandung Braga Indah
PT Nusa Cipta Pratama	146,227,050	--	PT Nusa Cipta Pratama
PT Lion Super Indo	127,893,160	74,062,600	PT Lion Super Indo
PT Bumi Serpong Damai	124,634,482	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Puncak Mustika Bersama	117,616,379	19,058,180	PT Puncak Mustika Bersama
PT Andalusia Andrawina	106,425,010	--	PT Andalusia Andrawina
PT Menteng Heritage Realty	105,651,450	--	PT Menteng Heritage Realty
PT Rekso Nasional Food	99,647,115	268,306,162	PT Rekso Nasional Food
PT Panen Lestari Internusa	37,506,386	505,850,742	PT Panen Lestari Internusa
PT Multirasa Nusantara	13,638,780	123,722,027	PT Multirasa Nusantara
PT Grahawita Santika	11,835,600	163,049,865	PT Grahawita Santika
PT Aloita Prima	2,569,690	180,289,616	PT Aloita Prima
PT Pertamina (Persero)	2,673,000	126,589,640	PT Pertamina (Persero)
TPK Samarinda	832,500	153,862,068	TPK Samarinda
PT Sarijati Adhitama	--	306,000,000	PT Sarijati Adhitama
PT Jakarta Propertindo	--	130,460,560	PT Jakarta Propertindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	--	19,084,660	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Multi Flashindo Karisma	--	2,050,170	PT Multi Flashindo Karisma
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5,584,314,873	4,192,088,160	Others (each below of Rp 100 million)
Sub Total	20,466,526,902	24,652,357,110	Sub Total
<b>Total</b>	<b>24,978,832,549</b>	<b>30,945,783,560</b>	<b>Total</b>



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur:

b. By Aging Categories:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	11,966,464,893	17,464,210,026	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 hari	7,387,222,110	3,877,005,071	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,575,076,526	2,787,451,921	31 - 60 days
Di atas 60 hari	3,050,069,020	6,817,116,542	Above 60 days
<b>Total</b>	<b>24,978,832,549</b>	<b>30,945,783,560</b>	<b>Total</b>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All receivables are denominated in Rupiah currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

*As at December 31, 2013 and 2012, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Group do not have to decide that the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2013 and 2012, there is no trade receivables used as collateral.*

## 5. Persediaan

## 5. Inventories

	2013 Rp	2012 Rp	
Persediaan Barang Dagang			Merchandise Inventories
Produk Perbaikan Rumah	642,073,684,643	356,494,613,231	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	430,365,715,283	234,058,264,841	Lifestyle Products
Produk Mainan	36,143,465,798	25,412,088,484	Toys Products
Sub Total Persediaan Barang Dagang	1,108,582,865,724	615,964,966,556	Sub Total Merchandise Inventories
Barang dalam Perjalanan	3,963,579,862	3,839,301,640	Goods in Transit
<b>Total</b>	<b>1,112,546,445,586</b>	<b>619,804,268,196</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 105,970,500 dan USD 97,958,000.

*As of December 31, 2013 and 2012, respectively, inventories have been insured to insurance companies against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of USD 105,970,500 and USD 97,958,000.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2013 and 2012.*

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan fidusia (Catatan 31.f). Persediaan milik PT Toys Games Indonesia, entitas anak Rp 22.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

*Inventory belongs to Company amounting to Rp 35,000,000,000 used as collateral fiduciary (Note 31.f). Inventory belongs to PT Toys Games Indonesia, subsidiary entity amounting to Rp 22,000,000,000 used as collateral bank loan (Note 11).*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**6. Beban Dibayar di Muka**

**6. Prepaid Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Sewa Ruangan - Jangka Pendek	135,211,816,015	112,490,198,475	Space Rental - Short Term
Asuransi	913,049,201	847,726,290	Insurance
Lain-lain	2,914,278,078	3,123,223,166	Others
<b>Total</b>	<b>139,039,143,294</b>	<b>116,461,147,931</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 Grup mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp 137.378.426.772 dan Rp 132.923.809.219.

As of December 31, 2013 and 2012 the Group has long-term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp 137,378,426,772 and Rp 132,923,809,219.

**7. Uang Muka**

**7. Advance Payments**

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang			Purchase of Merchandise Inventories
Pihak Berelasi (Catatan 30)	--	1,406,147,151	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	278,177,124,740	139,840,360,386	Third Parties
Uang Muka Pembelian Lainnya	24,903,126,853	13,488,471,459	Other Purchase
<b>Total</b>	<b>303,080,251,593</b>	<b>154,734,978,996</b>	<b>Total</b>

**8. Aset Tetap**

**8. Fixed Assets**

	2013				31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	281,265,734,572	276,879,744	--	--	281,542,614,316	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	177,643,168,736	36,554,017,804	--	8,272,071,531	222,469,258,071	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	187,948,111,065	27,064,878,597	8,471,271,902	--	206,541,717,760	Store and Office Equipment
Kendaraan	30,861,575,731	8,667,286,046	--	--	39,528,861,777	Vehicle
Aset dalam						
Penyelesaian	2,594,331,345	11,233,196,510	--	(8,272,071,531)	5,555,456,324	Construction in Progress
	<u>684,215,216,817</u>	<u>83,796,258,701</u>	<u>8,471,271,902</u>	<u>--</u>	<u>759,540,203,616</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1,374,372,045	195,114,768	--	--	1,569,486,813	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	110,257,590,241	45,076,645,705	--	--	155,334,235,946	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	116,413,819,618	29,029,213,240	5,050,537,103	--	140,392,495,755	Store and Office Equipment
Kendaraan	11,105,041,995	5,541,406,761	--	--	16,646,448,756	Vehicle
	<u>239,150,823,898</u>	<u>79,842,380,474</u>	<u>5,050,537,103</u>	<u>--</u>	<u>313,942,667,269</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>445,064,392,919</b>				<b>445,597,536,347</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	2012				31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	236,033,571,432	33,018,136,362	--	12,214,026,778	281,265,734,572	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	130,693,782,389	38,078,345,532	--	8,871,040,815	177,643,168,736	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	141,136,620,929	46,735,580,261	6,000,000	81,909,875	187,948,111,065	Store and Office Equipment
Kendaraan	21,705,315,757	9,289,091,792	132,831,818	--	30,861,575,731	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	735,950,966	10,811,331,069	--	(8,952,950,690)	2,594,331,345	Construction in Progress
	<u>534,207,536,840</u>	<u>137,932,485,016</u>	<u>138,831,818</u>	<u>12,214,026,778</u>	<u>684,215,216,817</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1,179,257,277	195,114,768	--	--	1,374,372,045	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	74,260,881,607	35,996,708,634	--	--	110,257,590,241	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	90,466,221,704	25,949,597,914	2,000,000	--	116,413,819,618	Store and Office Equipment
Kendaraan	6,919,714,910	4,203,314,730	17,987,645	--	11,105,041,995	Vehicle
	<u>172,826,075,497</u>	<u>66,344,736,046</u>	<u>19,987,645</u>	<u>--</u>	<u>239,150,823,898</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>361,381,461,343</u></u>				<u><u>445,064,392,919</u></u>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan	65,499,881,208	55,208,006,954	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	14,342,499,266	11,136,729,092	General and Administrative Expenses
<b>Total</b>	<u><u>79,842,380,474</u></u>	<u><u>66,344,736,046</u></u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap terutama renovasi bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jambi, Palembang, Bekasi, Makassar, Solo, Maluku, Bandung, Yogyakarta, Banjarmasin, Bogor dan Jakarta.

In 2013, additions of fixed assets arise from building renovation located in Tangerang, Jambi, Palembang, Bekasi, Makassar, Solo, Maluku, Bandung, Yogyakarta, Banjarmasin, Bogor dan Jakarta

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan HGB yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara, Bandung dan Bali yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2014 sampai dengan 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, Bandung and Bali which valid up to various dates in years 2014 until 2040. The HGB is renewable upon the expiration date.

Pada tahun 2012, hak atas tanah direklasifikasi ke dalam aset tetap.

On 2012, land right reclassified into fixed assets.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets consist of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Harga Jual	7,177,083	133,090,909	Selling Price
Nilai Buku	6,342,238	118,844,173	Net Book Value
<b>Labanya Penjualan Aset Tetap</b>	<u><u>834,845</u></u>	<u><u>14,246,736</u></u>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Penghapusan aset tetap dilakukan atas aset yang bernilai di bawah Rp 5.000.000. Pada tahun 2013, terdapat penghapusan aset tetap dengan total nilai buku Rp 3.414.392.561. Rugi penghapusan aset tetap dicatat pada beban peralatan toko.

*Loss on disposal of fixed asset was applied on fixed asset which amount is below Rp 5,000,000. On year 2013, there is disposal of fixed asset which total book value Rp 3,414,392,561. Loss on disposal of fixed asset was charged to store supplies expenses.*

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 42,244,100 dan Rp 33.170.093.000 per 31 Desember 2013 dan USD 37,742,000 dan Rp 30.935.563.000 per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

*The Company's fixed assets have been insured to PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi AXA Indonesia against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of USD 42,244,100 and Rp 33,170,093,000 as of December 31, 2013 and USD 37,742,000 and Rp 30,935,563,000 as of December 31, 2012. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.*

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

*In 2013 and 2012, there were no fixed assets that are not used temporarily.*

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 169.452.421.813 pada tahun 2013.

*Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 169,452,421,813 in 2013.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2013 dan 2012.

*Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.*

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap berupa tanah dan bangunan (Mall Living World) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

*As of December 31, 2013, fixed assets such as land and building (Mall Living World) used as collateral for bank loan (Note 11).*

**9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**9. Other Non Current Financial Assets**

Uang jaminan merupakan jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp 40.664.946.344 dan Rp 31.282.352.003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Security deposits represent deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the lease of Rp 40,664,946,344 and Rp 31,282,352,003 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

**10. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**10. Other Non Current Non Financial Assets**

	2013 Rp	2012 Rp	
Perangkat lunak komputer	22,035,091,973	13,862,022,805	Software
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	6,106,361,577	5,834,794,439	Assets Not Yet Available for Use in Operation
Lainnya	--	554,646,527	Others
<b>Total</b>	<b>28,141,453,550</b>	<b>20,251,463,771</b>	<b>Total</b>

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

*Assets not yet available for use in operation consists of store equipments and not yet available for use of office equipments.*

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Pada tahun 2013, Perusahaan membeli program SAP.

*Software costs presented at net of their accumulated amortization. On 2013, the Company bought SAP programme.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**11. Utang Bank**

**11. Bank Loan**

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short Term</b>
PT Bank Central Asia Tbk	21,432,941,244	15,449,074,376	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long Term</b>
PT Bank Central Asia Tbk	13,888,888,884	20,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less: Current Portion of Short-Term Maturities
PT Bank Central Asia Tbk	6,666,666,667	6,111,111,111	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun</b>	<b>7,222,222,217</b>	<b>13,888,888,889</b>	<b>Total Due After One Year</b>
<b>Total Utang Bank</b>	<b>35,321,830,128</b>	<b>35,449,074,376</b>	<b>Total Bank Loan</b>

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan tingkat bunga 9,50%.

a. Based on Loan Credit Agreement No. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Credit Local (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum of Rp 27,000,000,000 for a period of 1 (one) year and interest rate 9.50%.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun (48 bulan) termasuk *grace period* 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pertama dan tingkat bunga 9,50%.

b. Based on Loan Credit Agreement No. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Investment Loan with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term period of 4 (four) years (48 months) including a grace period of 12 (twelve) months from the first withdrawal and interest rate 9.50%.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Mall Living World) saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), pihak berelasi, dan TGI dengan peningkatan nilai Hak Tanggungan minimal 125% plafon TGI (Catatan 8);
- *Personal Guarantee* atas nama Bapak Kuncoro Wibowo, Bapak Ijek Widyakrisnadi dan Bapak Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*);
- Persediaan sebagai jaminan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 5)
- Seluruh agunan dibuat saling mengikat untuk menjamin fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal.

Collateral for bank loans is as follows:

- Land and building (Mall Living World) bind to each other to secured all facilities of PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), shareholders, PT Home Center Indonesia (HCI), related parties, and TGI with an increase in the mortgage value of at least 125% TGI's maximum facility (Note 8);
- *Personal Guarantee* on behalf of Mr. Kuncoro Wibowo, Mr. Ijek Widyakrisnadi and Mr. Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*);
- Inventory as collateral of Rp 22,000,000,000 (Notes 5);
- All collateral is made interlocking to secure Investment Loan and Credit Local facilities.

Berdasarkan surat No. 10162/GBK/2012 tanggal 14 Februari 2012, TGI memperoleh penurunan tingkat suku bunga menjadi 9,00% per tahun.

Based on letter No. 10162/GBK/2012 dated February 14, 2012, TGI obtained a reduction in the interest rate to 9.00% per year.

Perjanjian pinjaman ini mengatur hal-hal yang tidak diperkenankan dilakukan oleh TGI, yaitu sebagai berikut:

- Menjual/melepas/menjaminkan merek dagang "Toys Kingdom" kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen
- Membayar bunga pinjaman atas hutang pemegang saham

The loan agreement regulates restriction points for TGI as follows:

- Sell/release/ pledging "Toys Kingdom" trademark to others.
- Distributing dividend
- Paying interest on shareholder loan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

- *Getting a loan/credit from the new other than related parties*
- *TGI collateralize assets to other parties outside of related parties*
- *TGI mortgaging property wealth to others*
- *binds itself as the insurer or guarantor in any form and by any name.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) nomor: 10013/GBK/2013 tanggal 15 Januari 2013, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan kredit sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 10 Januari 2014 dan suku bunga 9% per tahun. Tujuan fasilitas ini adalah membiayai pengadaan persediaan barang dagangan.
- Kredit Investasi sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 26 Januari 2016 dan suku bunga 9% per tahun. Tujuan fasilitas ini adalah refinancing dan pembiayaan investasi gerai Toys Kingdom.

*Based on Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) no: 10013/GBK/2013 dated January 15, 2013, PT Bank Central Asia Tbk has agree the extension of loan agreement as follows:*

- *Credit Local (Current Account) with a maximum of Rp 27,000,000,000 due date January 10,2014 and interest rate 9% per annual. The purpose of loan is financing procurement of inventory.*
- *Investment Loan with a maximum amount of Rp 20,000,000,000 with due date January 26, 2016 and interest rate 9% per annual. The purpose of loan is refinancing dan investment financing Toys Kingdom store.*

Jaminan atas utang Bank tidak berubah dari perjanjian sebelumnya.

*Collateral for bank loans does not change from previous agreement.*

Berdasarkan surat No. 10925/GBK/2013 tanggal 2 Desember 2013, PT Bank Central Asia Tbk menaikkan tingkat suku bunga menjadi 10,25% per tahun.

*Based on letter No. 10925/GBK/2013 dated December 2, 2013 PT Bank Central Asia Tbk increase the interest rate to 10.25% per year.*

**12. Utang Usaha**

**12. Trade Payables**

a. Berdasarkan Pelanggan :

a. By Customers :

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	116,528,970,710	1,140,531,809	<b>Related Parties (Note 30)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Citra Kreasi Makmur	7,020,367,592	4,955,077,866	PT Citra Kreasi Makmur
Unilin BVBA	6,207,366,545	11,490,444	Unilin BVBA
ALJ Trading Indonesia	5,323,405,576	2,700,549,357	ALJ Trading Indonesia
PT Aditya Sarana Graha	3,241,615,225	509,441,617	PT Aditya Sarana Graha
PT Emway Globalindo	2,679,950,192	2,268,820,248	PT Emway Globalindo
PT Sugih Makmur Eka Industri	2,622,363,136	246,591,081	PT Sugih Makmur Eka Industri
PT Milenia Mega Mandiri	2,082,964,860	1,079,117,625	PT Milenia Mega Mandiri
PT Newboy Indonesia	1,834,517,140	1,548,125,266	PT Newboy Indonesia
PT Tigaraksa Satria Tbk	1,359,970,534	1,441,111,428	PT Tigaraksa Satria Tbk
Plasticos Ta-Tay, S.A	--	1,387,240,795	Plasticos Ta-Tay, S.A
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	46,546,925,212	31,378,417,990	Others (below Rp 1 billion)
Sub Total	78,919,446,012	47,525,983,717	Sub Total
<b>Total</b>	<b>195,448,416,722</b>	<b>48,666,515,526</b>	<b>Total</b>



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 11,07% dan 20,35% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2013 and 2012 are 11.07% and 20.35% from total trade payables, respectively.

b. Berdasarkan Mata uang :

b. By Currencies :

	2013 Rp	2012 Rp	
Rupiah	176,741,392,405	43,957,552,225	Rupiah
USD (2013: 995,806.53; 2012: 466,147.93)	12,137,885,794	4,507,650,483	US Dollar (2013: 995,806.53; 2012: 466,147.93)
Euro (2013: 390,521.77 ; 2012: 1,205.88)	6,569,138,523	15,447,154	Euro (2013: 390,521.77 ; 2012: 1,205.88)
GBP (2012: 11,427.32)	--	178,024,618	GBP (2012: 11,427.32)
CNY (2012: 5,100.00)	--	7,841,046	CNY (2012: 5,100.00)
<b>Total</b>	<b>195,448,416,722</b>	<b>48,666,515,526</b>	<b>Total</b>

**13. Uang Muka Pelanggan**

**13. Advances from Customer**

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pemesanan barang dagang masing-masing sebesar Rp 26.660.667.768 dan Rp 18.335.008.519 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Represents advances received from customer for purchases of merchandise inventories amounting to Rp 26,660,667,768 and Rp 18,335,008,519 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**14. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

**14. Other Current Financial Liabilities**

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 47.635.857.105 dan Rp 13.827.412.420 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp 47,635,857,105 and Rp 13,827,412,420 as of December 31, 2013 and 2012 respectively.

**15. Beban Akrual**

**15. Accrued Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Listrik, Air dan Telpon	7,295,176,540	4,561,516,500	Electricity, Water and Telephone
Royaliti (Catatan 31.a dan 31.b)	5,302,930,813	4,496,868,572	Royalty (Notes 31.a and 31.b)
Sewa dan Jasa Pelayanan	3,017,161,535	2,853,328,087	Rent and Service Charge
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	1,168,645,486	270,324,622	Others (each below of Rp 100 million)
<b>Total</b>	<b>16,783,914,374</b>	<b>12,182,037,781</b>	<b>Total</b>

**16. Perpajakan**

**16. Taxation**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2013 Rp	2012 Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28 A	1,612,102,642	1,147,728,001	Article 28 A
Pajak Pertambahan Nilai	594,219,640	2,068,162,274	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>2,206,322,282</b>	<b>3,215,890,275</b>	<b>Total</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	3,453,126,608	2,791,545,423	Article 21
Pasal 23	153,125,855	156,087,004	Article 23
Pasal 25	5,402,799,149	7,985,431,906	Article 25
Pasal 26	52,975	7,280,725	Article 26
Pasal 29	14,447,188,805	681,199,557	Article 29
Pasal 4 (2)	3,200,800,545	2,240,223,491	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	8,860,835,695	15,028,141,983	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	24,280,000	28,244,000	Development Tax 1
Sub Total	<u>35,542,209,632</u>	<u>28,918,154,090</u>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pasal 21	266,926,400	274,498,677	Article 21
Pasal 23	6,764,298	6,770,223	Article 23
Pasal 4 (2)	289,741,008	142,269,596	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	229,011,119	--	Value Added Tax
Sub Total	<u>789,043,425</u>	<u>423,538,496</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<u><b>36,331,253,057</b></u>	<u><b>29,341,692,586</b></u>	<b>Total</b>

Selama tahun 2013, PT Toys Games Indonesia, anak Perusahaan, memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 dengan rincian sebagai berikut:

During 2013, PT Toys Games Indonesia, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2011, with detail as follows:

Nomor	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jenis Pajak	Periode/ Tahun Pajak	Total Rp
00001/203/11/619/13	2 September 2013/ September 2, 2013	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	263,805
00008/203/11/086/13	12 April 2013/ April 12, 2013	11 Mei 2013/ May 11, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	9,959,665
00006/240/11/086/13	12 April 2013/ April 12, 2013	11 Mei 2013/ May 11, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Art 4 (2) Final	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	4,434,815
00010/201/11/086/13	12 April 2013/ April 12, 2013	11 Mei 2013/ May 11, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Art 21	Jan - Des 2011/ Jan - Dec 2011	177,754
00013/203/11/412/13	30 September 2013/ September 30, 2013	30 Oktober 2013/ October 30, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Art 23	Des 2011/ Dec 2011	473,460
00017/207/11/086/13	12 April 2013/ April 12, 2013	11 Mei 2013/ May 11, 2013	Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Value Added Tax	Nov 2011/ Nov 2011	796,002
00045/201/11/412/13	30 September 2013/ September 30, 2013	30 Oktober 2013/ October 30, 2013	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Art 21	Des 2011/ Dec 2011	478,892
				<b>Total</b>	<u><b>16,584,393</b></u>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pajak Kini:</b>			<b>Current Tax:</b>
Perusahaan	(135,498,650,019)	(116,815,909,881)	The Company
	<u>(135,498,650,019)</u>	<u>(116,815,909,881)</u>	
<b>Pajak Tanggahan:</b>			<b>Deferred Tax:</b>
Perusahaan	14,670,885,522	7,412,211,072	The Company
Entitas Anak	838,057,639	940,779,046	Subsidiary
	<u>15,508,943,161</u>	<u>8,352,990,118</u>	
<b>Total</b>	<u><b>(119,989,706,858)</b></u>	<u><b>(108,462,919,763)</b></u>	<b>Total</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	622,993,945,777	537,312,095,280	Income before Income Tax according to Consolidated Statements of Income
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	15,509,505,889	21,674,797,252	Subsidiary Income Before Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	638,503,451,666	558,986,892,532	Income Before Income Tax Expense
<b>Beda Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Penyusutan dan Amortisasi	(2,641,441,870)	(8,091,006,157)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pasca Kerja	37,698,834,000	21,532,613,000	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	22,573,471,000	30,352,596,588	Deferred Income
Total	57,630,863,130	43,794,203,431	Total
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Biaya dan Denda Pajak	18,018,232	94,104,739	Tax Expenses and Penalty
Jamuan dan Sumbangan	989,366,591	982,716,116	Entertainment and Donation
Telepon Selular	66,604,004	73,994,179	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final Lainnya	(10,912,355,175)	(7,412,147,014)	Income Which Already Subjected to Final Tax
Lainnya	(8,802,698,352)	(12,440,214,575)	Others
Total	(18,641,064,700)	(18,701,546,556)	Total
<b>Taksiran Laba Kena Pajak</b>	<b>677,493,250,096</b>	<b>584,079,549,407</b>	<b>Estimated Taxable Income</b>
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Tarif Pajak: 20%	135,498,650,019	116,815,909,881	Tax Rate: 20%
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	45,070,105,679	39,192,096,314	Article 22
Pasal 23	244,118,780	167,228,909	Article 23
Pasal 25	75,737,236,755	76,775,385,101	Article 25
Total	121,051,461,214	116,134,710,324	Total
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Tax Payable -</b>
<b>Pasal 29 - Perusahaan</b>	<b>14,447,188,805</b>	<b>681,199,557</b>	<b>Article 29 - The Company</b>
<b>Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>			<b>Estimate Over Payment Corporate</b>
<b>Pajak - Entitas Anak (Catatan 16.a)</b>	<b>(1,612,102,642)</b>	<b>(1,147,728,001)</b>	<b>Tax Income - Subsidiary (Note 16.a)</b>



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2013.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2013, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2013. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2013.*

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 pada bulan April 2013. Tidak terdapat perbedaan signifikan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

*The Company filed the corporate income tax returns for the 2012 fiscal years in April 2013. There is no significant difference between the previously recognised taxable income and those reported in the tax returns in the current year.*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	622,993,945,777	537,312,095,280	<i>Income before Income Tax according to Statements of Income</i>
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	15,509,505,889	21,674,797,252	<i>Add: Subsidiaries loss before income tax</i>
Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak	(8,802,698,352)	(12,440,214,575)	<i>Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	629,700,753,314	546,546,677,957	<i>Income before income tax expense - the Company</i>
Tarif Pajak: 20%	(125,940,150,663)	(109,309,335,591)	<i>Tax Rate: 20%</i>
Koreksi Fiskal	(9,558,499,356)	(7,506,574,290)	<i>Tax Corrections</i>
Pajak Kini	(135,498,650,019)	(116,815,909,881)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan:			<i>Deferred Tax:</i>
Berasal dari Beda Temporer	15,508,943,161	8,352,990,118	<i>From Temporary Differences</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(119,989,706,858)</b>	<b>(108,462,919,763)</b>	<b><i>Income Tax Expenses</i></b>

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>						<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) The Company</b>
Penyusutan dan Amortisasi	(1,273,016,298)	(2,193,815,304)	(3,466,831,602)	(415,102,227)	(3,881,933,829)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Imbalan Pasca Kerja	12,664,834,250	5,383,153,250	18,047,987,500	9,442,620,000	27,490,607,500	<i>Post Employment Benefits</i>
Pendapatan Ditangguhkan	10,815,153,125	4,222,873,125	15,038,026,250	5,643,367,750	20,681,394,000	<i>Deferred Income</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22,206,971,077</b>	<b>7,412,211,072</b>	<b>29,619,182,148</b>	<b>14,670,885,523</b>	<b>44,290,067,671</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Imbalan Pasca Kerja	674,660,750	940,779,046	1,615,439,796	838,057,638	2,453,497,434	<i>Post Employment Benefits</i>
<b>Total</b>	<b>22,881,631,826</b>	<b>8,352,990,119</b>	<b>31,234,621,944</b>	<b>15,508,943,161</b>	<b>46,743,565,105</b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

*Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**17. Liabilitas Imbalan Kerja  
Jangka Panjang**

**17. Long Term Employee Benefits  
Liabilities**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The Group computed and recorded the post employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.8% (2012 : 5.75%; 2011:6.5%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% (2012 : 10%; 2011: 10%)	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	CSO'80	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	Resignation Rate
	10% of Mortality Table	
	100% at Normal Pension Age	
	10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.	

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

A detail of post employment benefits liabilities is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal Tahun	76,735,206,000	53,357,980,000	Balance at the Beginning of the Year
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	41,034,119,000	23,702,126,000	Add: Current Year Employee Benefit
Dikurangi: Pembayaran Manfaat Aktual	(881,266,000)	(324,900,000)	Less: Actual Benefit Payment
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>116,888,059,000</b>	<b>76,735,206,000</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A detail of current post employment benefits expenses is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Jasa Kini	32,424,802,000	21,641,688,000	Current Service Cost
Beban Bunga	7,524,503,000	5,528,908,000	Interest Cost
Amortisasi Kewajiban Transisi	22,478,878,000	11,479,396,000	Amortization of Transitional Liabilities
Keuntungan Aktuarial	108,620,000	46,605,000	Actuarial Gain
	<u>62,536,803,000</u>	<u>38,696,597,000</u>	
Keuntungan Curtailment	(21,517,426,000)	(14,994,471,000)	Curtailment Gain
Kelebihan Pembayaran	14,742,000	--	Excess Payment
<b>Total</b>	<b>41,034,119,000</b>	<b>23,702,126,000</b>	<b>Total</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	152,825,247,000	137,257,796,000	<i>Beginning Balance</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(35,937,188,000)	(60,522,590,000)	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
<b>Total</b>	<b>116,888,059,000</b>	<b>76,735,206,000</b>	<b>Total</b>

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2013 and previous four annual years are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	152,825,247,000	137,257,796,000	89,070,871,000	51,524,219,000	34,115,280,000	<i>Present Value of Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	<i>Fair Value of Program Assets</i>
<b>Defisit Program</b>	<b>152,825,247,000</b>	<b>137,257,796,000</b>	<b>89,070,871,000</b>	<b>51,524,219,000</b>	<b>34,115,280,000</b>	<b>Deficit Program</b>
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment on Liability Program</i>

**18. Modal Saham**

**18. Capital Stocks**

Pemegang Saham	2013			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i> (Lembar Saham) (Shares)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> of Ownership (%)	Total Modal/ <i>Total</i> Rp	
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
Kuncoro Wibowo*	100,000	0.00	1,000,000	<i>Kuncoro Wibowo*</i>
Masyarakat	6,865,000,000	40.03	68,650,000,000	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>17,150,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>171,500,000,000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	2012			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i> (Lembar Saham) (Shares)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> of Ownership (%)	Total Modal/ <i>Total</i> Rp	
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
Kuncoro Wibowo*	100,000	0.00	1,000,000	<i>Kuncoro Wibowo*</i>
Masyarakat	6,865,000,000	40.03	68,650,000,000	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>17,150,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>171,500,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Presiden Komisaris

\*) President Commissioner



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Perusahaan untuk program pembelian saham oleh karyawan sebanyak 51.500.000 saham (Catatan 29).

As of December 31, 2013 and 2012, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Company for employee stock purchase program amounting to 51,500,000 shares (Note 29).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, telah disetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 480.000.000.000 terbagi atas 48.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 10 dan modal ditempatkan dan disetor 17.150.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 171.500.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, No. 1 dated October 1, 2012, has approved changes in the par value of shares from previous par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share, as a result the authorised capital becoming to Rp 480,000,000,000 divided into 48,000,000,000 shares each of a par value of Rp 10 and issued and paid-in capital of 17,150,000,000 shares or totaling of Rp 171,500,000,000.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS. Pembelian kembali saham akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company had a plan to buy back the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Buy Back of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can buyback its shares at 20% maximum of paid in capital without approval of General Meeting of Shareholders. The share buy back of shares will be done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

In 2013, according to the company's letters, respectively No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 48.257.000 saham atau 100.85% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp 34.300.000.000). Perusahaan mengeluarkan surat no 227/FINC/ACE/10/13 ke OJK atas kelebihan pembelian kembali saham sebesar Rp 292.614.175.

As of December 31, 2013, the actual repurchase of shares each has reached 48,257,000 shares or 100,85% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp 34,300,000,000). The Company inform OJK based on letter no 227/FINC/ACE/10/13 for excess actual repurchase of shares of Rp 292,614,175.

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
September 2013	71,514	35,757,000	730	26,120,260,000
Oktober 2013	25,000	12,500,000	680	8,499,080,000
<b>Total</b>	<b>96,514</b>	<b>48,257,000</b>		<b>34,619,340,000</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**19. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	2013 Rp	2012 Rp
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)
Bersih	<u>353,904,221,948</u>	<u>353,904,221,948</u>
Selisih Lebih Penjualan Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000
<b>Total - Bersih</b>	<b><u>368,122,496,948</u></b>	<b><u>368,122,496,948</u></b>

**19. Additional Paid in Capital - Net**

*This account represents excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.*

*Premium on Stock from Initial Public  
Offering in 2007  
Stock Issuance Cost  
Net  
The Excess of Proceed from  
Re-Sale of Treasury Stock in 2009  
Total - Net*

**20. Penggunaan Saldo Laba**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2012 diuraikan dalam Akta No. 86 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 28.512.662.512 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 42.721.875.000.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2013 diuraikan dalam Akta No. 77 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 42.884.917.522 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 10 (sepuluh) per saham. Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 170.887.500.000.

**20. Usage of Retained Earnings**

- a. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 16, 2012 which was covered by Deed No. 86 of and Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 28,512,662,512 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 25 (twenty five rupiah) per share. On June 27, 2012, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 42,721,875,000.*
- b. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 15, 2013 which was covered by Deed No.77 of Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 42,884,917,522 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 10 (ten) per share. On June 25, 2013, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 170,887,500,000.*

**21. Penjualan**

	2013 Rp	2012 Rp
Produk Perbaikan Rumah	2,280,461,532,566	1,814,314,024,749
Produk Gaya Hidup	1,483,144,219,499	1,324,108,338,934
Produk Mainan	86,694,836,139	54,860,454,903
<b>Total</b>	<b><u>3,850,300,588,204</u></b>	<b><u>3,193,282,818,586</u></b>

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 14.895.380.114 dan Rp 22.140.896.376 atau setara dengan 0,39% dan 0,69% dari jumlah penjualan (Catatan 28).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

**21. Sales**

*Home Improvement Products  
Lifestyle Products  
Toys Products  
Total*

*Sales to the related parties for the periods ended December 31, 2013 and 2012 are amounting to Rp 14,895,380,114 and Rp 22,140,896,376 or equivalent to 0.39% and 0.69% of total sales (Note 28).*

*In 2013 and 2012, there were no sales that exceed 10% of the total revenue.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**22. Penjualan Konsinyasi - Bersih**

**22. Consignment Sales – Net**

	2013 Rp	2012 Rp	
Penjualan Konsinyasi	168,198,876,577	123,255,286,462	Consignment Sales
Biaya Konsinyasi	123,053,088,616	93,247,082,776	Cost of Consignment
<b>Penjualan Konsinyasi - Bersih</b>	<b>45,145,787,961</b>	<b>30,008,203,686</b>	<b>Consignment Sales - Net</b>

**23. Beban Pokok Penjualan**

**23. Cost of Goods Sold**

	2013 Rp	2012 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	615,964,966,556	290,035,780,286	Merchandise Inventories, Beginning Balance
Pembelian - Bersih	2,454,515,629,346	1,997,643,964,785	Purchases - net
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	3,070,480,595,902	2,287,679,745,071	Merchandise Inventories Available for Sale
Persediaan Akhir Barang Dagang	(1,108,582,865,724)	(615,964,966,556)	Merchandise Inventories, Ending Balance
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1,961,897,730,178</b>	<b>1,671,714,778,515</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 398.559.840.587 dan Rp 276.684.410.167 atau setara dengan 16,24% dan 13,85% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 28).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 398,559,840,587 and Rp 276,684,410,167 or equivalent to 16.24% and 13.85% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 28).

Persentase pembelian impor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 60,63% dan 66,34% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2013 and 2012 are 60.63% and 66.34% from total purchases, respectively.

**24. Beban Usaha**

**24. Operating Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>a. <u>Beban Penjualan</u></b>			<b>a. <u>Selling Expenses</u></b>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	379,683,747,510	293,528,942,131	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Sewa	200,763,182,930	145,660,465,606	Rental
Iklan dan Promosi	87,299,353,755	64,195,661,262	Advertising and Promotion
Pemeliharaan	79,602,834,366	57,237,806,462	Maintenance
Penyusutan	65,499,881,208	55,208,006,954	Depreciation
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	61,760,897,565	36,497,379,109	Freight Out
Konsumsi	35,931,990,053	31,250,939,889	Consumption
Royalti	25,324,517,190	21,914,347,672	Royalty
Renovasi	10,301,479,489	11,436,557,077	Renovation
Peralatan Toko	16,132,788,187	10,969,783,881	Store Supplies
Asuransi	9,909,010,354	7,648,112,868	Insurance
Seragam	3,504,072,454	2,629,591,564	Uniform Expense
Transportasi	2,374,999,950	1,894,224,937	Transportation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,047,957,049	896,444,184	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Sub Total</b>	<b>980,136,712,060</b>	<b>740,968,263,596</b>	<b>Sub Total</b>



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b>b. <u>General and Administrative Expenses</u></b>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	181,313,593,037	152,010,437,748	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Telepon, Listrik dan Air	72,562,172,510	49,223,386,339	Telephone, Electricity, and Water
Imbalan Pasca Kerja	41,034,120,000	23,702,126,000	Post Employment Benefits Expense
Penyusutan dan Amortisasi	20,469,126,994	13,833,804,382	Depreciation and Amortization
Perjalanan Dinas	14,405,742,224	12,388,448,588	Travelling
Sewa	12,973,874,912	11,365,667,835	Office Rent
Fotokopi dan Cetak	8,310,617,888	3,525,878,756	Photocopies and Printing
Pemeliharaan	7,621,890,358	4,555,009,111	Maintenance
Transportasi	6,396,701,503	5,037,906,562	Transportation
Internet	4,668,279,022	3,267,177,018	Internet
Peralatan Kantor	4,627,793,527	5,045,530,295	Office Supplies
Jasa Profesional	1,648,032,545	1,671,755,058	Professional Fee
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	12,494,405,106	9,803,618,064	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Total	<u>388,526,349,626</u>	<u>295,430,745,756</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<b><u>1,368,663,061,686</u></b>	<b><u>1,036,399,009,352</u></b>	<b>Total</b>

**25. Pendapatan (Beban) Lainnya**

**25. Others Income (Expenses)**

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>a. <u>Pendapatan Lain-Lain</u></b>			<b>a. <u>Other Income</u></b>
Pendapatan Kartu Member	30,835,316,070	24,818,495,165	Membership Registration Fee
Laba Selisih Kurs - Bersih	22,897,891,960	8,570,303,321	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Servis	6,960,551,044	5,954,553,844	Service Income
Pendapatan Sewa	4,318,546,266	1,927,077,493	Rent Income
Pendapatan Komisi Pembelian	2,683,471,530	2,177,938,526	Commission Fee
Laba Penjualan Aset Tetap	834,845	14,246,736	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan Lain-Lain	18,832,219,181	4,044,456,114	Other Incomes
<b>Total</b>	<b><u>86,528,830,896</u></b>	<b><u>47,507,071,199</u></b>	<b>Total</b>
	2013 Rp	2012 Rp	
<b>b. <u>Biaya Lain-Lain</u></b>			<b>b. <u>Other Expenses</u></b>
Perbaikan Barang Dagangan	136,780,204	101,887,826	Repair Expense
Denda Pajak	31,391,622	9,852,595	Tax Penalty
Beban Lain-Lain (di bawah 100 juta)	57,602,629	82,382,073	Other Expenses (below 100 million)
<b>Total</b>	<b><u>225,774,455</u></b>	<b><u>194,122,494</u></b>	<b>Total</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**26. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto**

**26. Financial Income (Expenses) - Net**

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
Penghasilan Bunga :			:Interest Income
Jasa giro	2,358,116,229	2,091,717,084	Current Account
Deposito Berjangka	5,510,961,895	4,416,989,952	Time Deposit
Beban Bunga:			Interest Expenses and Bank Charges:
Bunga Utang Bank	(3,541,237,909)	(2,293,654,659)	Bank Loan Expenses
Administrasi Bank	(32,522,535,180)	(29,393,140,207)	Bank Charges
<b>Total</b>	<b><u>(28,194,694,965)</u></b>	<b><u>(25,178,087,830)</u></b>	<b>Total</b>

**27. Laba per Saham**

**27. Earnings per Share**

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

*Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan			Net Income Attributable to the
Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	508,872,988,817	437,142,979,147	Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)			Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Awal Tahun (2012: Sebelum Pemecahan Saham)	17,150,000,000	1,715,000,000	Beginning of the Year (Before Stock Split)
Pemecahan Saham, per 1 Nopember 2012			Stock Split, November 1, 2012
@ Rp 10 (angka penuh)	--	15,435,000,000	@ Rp 10 (full amount)
Total	17,150,000,000	17,150,000,000	
Pembelian Kembali Modal Saham			Treasury Stock
September 2013	(35,757,000)	--	September 2013
Oktober 2013	(12,500,000)	--	October 2013
Total	17,101,743,000	17,150,000,000	Total
Rata-rata Tertimbang	17,134,956,000	17,150,000,000	Weighted Average
<b>Lab a per Saham Dasar (Rp)</b>	<b><u>29.70</u></b>	<b><u>24.98</u></b>	<b>Basic Earnings per Share (Rp)</b>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

*As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.*

**28. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi**

**28. Balances and Transactions with Related Parties**

Sifat Relasi:

- PT Kawan Lama Sejahtera merupakan pemegang saham utama.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron, PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia, PT Office Solutions dan PT Krisbow Indonesia merupakan entitas-entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama.

Nature of Relationship:

- PT Kawan Lama Sejahtera is the majority stockholder.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (formerly PT Sensormatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron and PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia, PT Office Solutions and PT Krisbow Indonesia are the entities under the same group (control).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	2013	2012	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	Rp	Rp	2013 %	2012 %	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivable</b>
PT Office Solutions	1,234,226,136	780,991,374	0.05	0.04	PT Office Solutions
PT Home Center Indonesia	2,306,861,982	1,917,136,091	0.09	0.10	PT Home Center Indonesia
PT Foods Beverages Indonesia	280,359,086	280,449,434	0.01	0.01	PT Foods Beverages Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	245,964,084	2,583,682,260	0.01	0.13	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Retail Estate Solution	234,100,357	2,630,070	0.01	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Tiga Dua Delapan	151,359,358	691,045,850	0.01	0.04	PT Tiga Dua Delapan
PT Kawan Lama Internusa	--	7,749,310	-	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Krisbow Indonesia	33,505,464	--	0.00	--	PT Krisbow Indonesia
PT Multi Rentalindo	25,929,180	--	0.00	--	PT Multi Rentalindo
PT Everlight Indonesia	--	24,709,261	-	0.00	PT Everlight Indonesia
PT Golden Dacron	--	5,032,800	-	0.00	PT Golden Dacron
	<b>4,512,305,647</b>	<b>6,293,426,450</b>	<b>0.18</b>	<b>0.33</b>	
<b>Uang Muka</b>					<b>Advance Payments</b>
PT Kawan Lama Internusa	--	810,016,819	--	0.04	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	--	591,290,910	--	0.03	PT Everlight Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	--	4,839,422	--	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
	<b>--</b>	<b>1,406,147,151</b>	<b>--</b>	<b>0.07</b>	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>					<b>Due from Related Parties</b>
Karyawan	31,569,981,354	35,797,520,578	1.27	1.87	Employee
PT Home Center Indonesia	742,734,807	698,720,141	0.03	0.04	PT Home Center Indonesia
PT Office Solution	163,383,187	670,305,733	0.01	0.03	PT Office Solution
PT Food Beverages Indonesia	469,021,375	88,690,886	0.02	0.00	PT Food Beverages Indonesia
PT Multi Rentalindo	103,893,984	72,395,524	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Kawan Lama Internusa	143,421,040	5,688,240	0.01	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Kawan Lama Sejahtera	3,448,500	2,120,000	0.00	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	2,000,000	2,000,000	0.00	0.00	PT Sensor Indonesia
PT Krisbow Indonesia	9,360,000	--	0.00	--	PT Krisbow Indonesia
	<b>33,207,244,247</b>	<b>37,337,441,102</b>	<b>1.34</b>	<b>1.95</b>	
			Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liability		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Payable</b>
PT Krisbow Indonesia	66,105,460,716	--	11.73	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	31,525,478,152	--	5.60	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	17,413,201,164	--	3.09	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Office Solution	695,669,017	467,494,002	0.12	0.16	PT Office Solution
PT Sensor Indonesia			0.00	0.00	PT Sensor Indonesia
(d/h PT Sensormatic Indonesia)	379,251,146	450,092,248	0.07	0.15	(d/h PT Sensormatic Indonesia)
PT Home Center Indonesia	189,911,615	104,136,859	0.03	0.03	PT Home Center Indonesia
PT Multi Rentalindo	133,002,300	52,149,600	0.02	0.02	PT Multi Rentalindo
PT Golden Dacron	65,909,100	65,909,100	0.01	0.02	PT Golden Dacron
PT Retail Estate Solution	10,062,500	750,000	0.00	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Everlight Indonesia	11,025,000	--	0.00	0.00	PT Everlight Indonesia
	<b>116,528,970,710</b>	<b>1,140,531,809</b>	<b>20.68</b>	<b>0.38</b>	



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liability		
			2013 %	2012 %	
<b>Utang Pihak Berelasi</b>					<b>Due To Related Parties</b>
PT Tiga Dua Delapan	--	8,020,833	0.00	0.00	PT Tiga Dua Delapan
PT Retail Estate Solution	975,504,627	4,171,860	0.17	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)	648,967,860	208,617,957	0.12	0.07	PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)
PT Kawan Lama Sejahtera	537,175,898	418,582,141	0.10	0.14	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Home Center Indonesia	397,140,367	123,297,638	0.07	0.04	PT Home Center Indonesia
PT Office Solution	304,028,377	166,439,526	0.05	0.05	PT Office Solution
PT Multi Rentalindo	35,916,000	29,404,842	0.01	0.01	PT Multi Rentalindo
PT Kawan Lama Internusa	5,363,368	181,818	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Foods Beverages Indonesia	4,067,000	9,447,600	0.00	0.00	PT Foods Beverages Indonesia
PT Krisbow Indonesia	742,500	--	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
	<b>2,908,905,997</b>	<b>968,164,215</b>	<b>0.52</b>	<b>0.32</b>	
			Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT Kawan Lama Sejahtera	4,488,846,614	11,864,445,987	0.12	0.37	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Home Center Indonesia	5,506,583,450	5,561,585,246	0.14	0.17	PT Home Center Indonesia
PT Food Beverages Indonesia	1,687,952,291	1,773,632,305	0.04	0.06	PT Food Beverages Indonesia
PT Office Solutions	1,810,661,430	1,310,347,961	0.05	0.04	PT Office Solutions
PT Retail Estate Solution	764,411,826	583,666,013	0.02	0.02	PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	42,066,046	187,318,049	0.00	0.01	PT Kawan Lama Internusa
PT Tiga Dua Delapan	516,648,402	778,749,306	0.01	0.02	PT Tiga Dua Delapan
PT Golden Dacron	10,599,381	13,745,936	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Everlight Indonesia	22,734,573	49,034,693	0.00	0.00	PT Everlight Indonesia
PT Multi Rentalindo	44,876,101	14,884,335	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Sensormatic Indonesia	--	3,486,545	--	0.00	PT Sensormatic Indonesia
	<b>14,895,380,114</b>	<b>22,140,896,376</b>	<b>0.39</b>	<b>0.69</b>	
			Persentase Terhadap Penghasilan yang Terkait/ Percentage to Related Revenue		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
<b>Kompensasi</b>					<b>Commissionere and Directors Compensation</b>
Komisaris dan Direksi					
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,345,440,472	3,671,598,000	0.16	0.11	Short Term Wages
Imbalan Kerja Jangka Panjang	18,473,688,240	12,126,715,000	0.48	0.38	Long Term Wages
	<b>24,819,128,712</b>	<b>15,798,313,000</b>	<b>0.64</b>	<b>0.49</b>	
			Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchase</b>
PT Kawan Lama Sejahtera	188,363,503,466	192,449,320,665	7.67	9.63	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	94,884,803,078	76,358,112,906	3.87	3.82	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	7,860,950,004	5,636,714,365	0.32	0.28	PT Everlight Indonesia
PT Krisbow Indonesia	106,986,531,110	--	4.36	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Home Center Indonesia	--	1,568,158,385	--	0.08	PT Home Center Indonesia
PT Golden Dacron	47,900,000	174,920,000	0.00	0.01	PT Golden Dacron
PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)	411,500,000	152,000,000	0.02	0.01	PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)
PT Office Solutions	4,652,929	345,183,846	0.00	0.02	PT Office Solutions
	<b>398,559,840,587</b>	<b>276,684,410,167</b>	<b>16.24</b>	<b>13.85</b>	
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rental Expense</b>
PT Tiga Dua Delapan	33,342,928,116	20,053,501,224	0.06	0.04	PT Tiga Dua Delapan
PT Kawan Lama Sejahtera	18,907,051,263	17,386,702,800	0.03	0.03	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Multi Rentalindo	17,166,971,600	13,091,790,650	0.03	0.02	PT Multi Rentalindo
PT Home Center Indonesia	1,086,003,592	972,000,000	0.00	0.00	PT Home Center Indonesia
	<b>70,502,954,571</b>	<b>51,503,994,674</b>	<b>0.13</b>	<b>0.09</b>	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Kawan Lama Sejahtera	Perusahaan Induk/ Company	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi - Non Usaha, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ Accounts Receivable, Advance Payments, Other Receivable, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Food Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Office Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan, Beban Sewa/Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Sales, Rental Expenses
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase
PT Golden Dracon	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase
PT Kawan Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian/Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase
PT Multi Retailindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Kompensasi dan Renumerasi/Compensation and Remuneration

Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program pembelian saham karyawan sebesar nihil dan Rp 16.138.785.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 30).

*Due from related party to employees represents mainly employee loan in relation employee stock purchase program amounting to nil and Rp 16,138,785,713 as of December 31, 2013 and 2012, , respectively (Note 30).*

Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.

*Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.*

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam

*On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp 90,000,000,000. This rental agreementy has been approved by stockholder in the*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera.

**29. Instrumen Keuangan**

**29. Financial Instruments**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**a. Risk Management Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

**Credit Risks**

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Company only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:*

**i. Kas dan Setara Kas**

**i. Cash and Cash Equivalent**

	2013 Rp	2012 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Bank			Bank
AA	--	1,106,916,712	AA
AA+	--	479,871,236	AA+
AAA	90,662,821,067	149,418,910,799	AAA
Others	7,031,469,925	5,788,137,365	Others
	<u>97,694,290,992</u>	<u>156,793,836,112</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
AA	10,638,011,970	12,073,053,560	AA
AAA	39,512,365,613	66,889,994,220	AAA
Others	--	10,000,000,000	Others
	<u>50,150,377,583</u>	<u>88,963,047,780</u>	
	<u><b>147,844,668,575</b></u>	<u><b>245,756,883,892</b></u>	

**ii. Piutang Usaha**

**ii. Account Receivables**

	2013 Rp	2012 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	24,978,832,549	30,945,783,560	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
	<u><b>24,978,832,549</b></u>	<u><b>30,945,783,560</b></u>	

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than six months) with some default in the past.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas dan Setara Kas	161,758,998,760	270,049,635,909	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha	24,978,832,549	30,945,783,560	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,575,417,909	23,608,864,388	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	33,207,244,247	37,337,441,102	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	40,664,946,344	31,282,352,003	Other Non Current Financial Assets
<b>Total</b>	<u><b>264,185,439,809</b></u>	<u><b>393,224,076,962</b></u>	<b>Total</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya: *The following table analyse financial assets based on maturity:*

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					<b>Loans and Receivables:</b>
Kas dan Setara Kas	161,758,998,760	--	--	161,758,998,760	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	19,353,687,003	2,575,076,526	3,050,069,020	24,978,832,549	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	901,420,144	94,195,750	2,579,802,015	3,575,417,909	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32,958,740,775	59,048,880	189,454,592	33,207,244,247	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	40,664,946,344	40,664,946,344	Other Non Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>214,972,846,682</b>	<b>2,728,321,156</b>	<b>46,484,271,971</b>	<b>264,185,439,809</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					<b>Loans and Receivables:</b>
Kas dan Setara Kas	270,049,635,909	--	--	270,049,635,909	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	21,341,215,097	2,787,451,921	6,817,116,542	30,945,783,560	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	23,365,342,648	149,723,580	93,798,160	23,608,864,388	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	36,650,027,563	64,063,571	623,349,968	37,337,441,102	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	31,282,352,003	31,282,352,003	Other Non Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>351,406,221,217</b>	<b>3,001,239,072</b>	<b>38,816,616,673</b>	<b>393,224,076,962</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non usaha, imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2013 sebesar Rp 291.666.340.554, dan dalam jangka panjang yaitu utang bank jangka panjang yang jatuh setelah dikurangi bagian yang jatuh dalam jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2013 sebesar Rp 7.256.755.617.

**Risiko Suku Bunga**

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2013 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 176.609.151 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko Nilai Tukar**

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan

**Liquidity Risks**

*Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.*

*The Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. Total financial liabilities consist of accounts payable, other current financial liabilities non trade payable, short term employee benefits and accrued expenses that are expected to be paid within one year from December 31, 2013 amounted to Rp 291,666,340,554 and in long term is bank loan nett of short-term maturities and other long term financial liabilities expected to be paid within one year from December 31, 2013 amounted to Rp 7,256,755,617.*

**Interest Rate Risks**

*The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.*

*The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2013 have floating interest rate.*

*On 31 december 2013, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period much lower Rp 176,609,151 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.*

**Foreign Currency Risks**

*The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

*Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.*

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

*The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.*

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consloided income before corporate tax expense:*

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</u>			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(149,112,629)	486,107,752	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	149,112,629	(486,107,752)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)</li> <li>(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan</li> <li>(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) <i>quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);</i></li> <li>(b) <i>inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derivation from prices) (Level 2); and</i></li> <li>(c) <i>inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).</i></li> </ul> |
|--|--|

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:*

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	161,758,998,760	161,758,998,760	270,049,635,909	270,049,635,909	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Investasi Jangka Pendek					<i>Short Term Investment</i>
Piutang Usaha	24,978,832,549	24,978,832,549	30,945,783,560	30,945,783,560	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,575,417,909	3,575,417,909	23,608,864,388	23,608,864,388	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	33,207,244,247	33,207,244,247	37,337,441,102	37,337,441,102	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	40,664,946,344	40,664,946,344	31,282,352,003	31,282,352,003	<i>Others Non Current Financial Assets</i>
	<b>264,185,439,809</b>	<b>264,185,439,809</b>	<b>393,224,076,962</b>	<b>393,224,076,962</b>	



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank	35,321,830,128	35,321,830,128	35,449,074,376	35,449,074,376	Bank Loan
Utang Usaha	195,448,416,722	195,448,416,722	48,666,515,526	48,666,515,526	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	47,635,857,105	47,635,857,105	13,827,412,420	13,827,412,420	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	789,638,445	789,638,445	2,416,215,463	2,416,215,463	Short Term Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	2,908,905,997	2,908,905,997	968,164,215	968,164,215	Due to Related Parties
Beban Akrua	16,783,914,374	16,783,914,374	12,182,037,781	12,182,037,781	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Tidak lancar Lainnya	34,533,400	34,533,400	34,533,403	34,533,403	Other Non Current Financial Liabilities
	<b>298,923,096,171</b>	<b>298,923,096,171</b>	<b>113,543,953,184</b>	<b>113,543,953,184</b>	

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

**c. Capital Management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.*

*Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes.*

**30. Program Pembelian Saham oleh Karyawan**

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program / ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp 820 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp 42.230.000.000 (Catatan 20).

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.

**30. Employee Stock Purchase Program**

*Based on ESOP Program Regulation dated November 1, 2007, the Company has entered into Employee Stock Ownership Program (ESOP) amounting to 10% of total stock offered at Initial Public Offering or 51,500,000 shares with face value of Rp 820 per share. The Company provided financing facility amounting to total offered shares or Rp 42,230,000,000 (Note 20).*

*Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:*

1. Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp 820 per lembar pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham.
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun ke enam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut dan/atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP.

Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.
  - b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.
4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:
  - a. Apabila telah ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Perusahaan. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada, harus dikembalikan ke Perusahaan.
  - b. Apabila belum ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Perusahaan.
6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah tahun ke 5 (lima) dan sebelum tahun ke 7 (tujuh) sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga Rp 820 per lembar.

2. For its share, employee has to pay to the Company at the initial an offering price which is Rp 820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock market.
3. The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:
  - a. Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares and/or must repay all the loan under ESOP program.

During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.
  - b. If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.
4. For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.
5. Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:
  - a. If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Company. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the Company.
  - b. If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company.
6. Employee who resigned after year fifth and before year seventh since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at price Rp 820 per share.

Sampai dengan 31 Desember 2013, beberapa karyawan telah mengundurkan diri dari Perusahaan sehingga hak atas saham tersebut hilang dan saham akan dikembalikan ke Perusahaan dengan jumlah keseluruhan 67.750.000 lembar saham. Piutang karyawan terkait ESOP ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat dalam akun aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar nihil dan Rp 16.672.508.438.

Up to December 31, 2013 several employees were resigned which consequently these employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company totaling 67,750,000 shares. Receivable to employee due to ESOP as of December 31, 2013 and 2012 recorded as other current financial assets amounting nil and Rp 16,672,508,438.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

**31. Komitmen dan Perjanjian Penting**

**31. Commitments and Significant Agreements**

a. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 July 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 1.491.674.616 dan Rp 1.612.386.713.

a. On July 1, 2013, the Company has entered into license agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from July 1, 2013 until June 30, 2015. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,491,674,616 and Rp 1,612,386,713, respectively.

b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

b. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The Agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 23.593.789.484 dan Rp 20.026.713.639.

Royalty expenses for the year ended December 31, 2013 and 2012 are amounting to Rp 23,593,789,484 and Rp 20,026,713,639, respectively.

c. Perusahaan menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.

c. The Company has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.

d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:

d. The Company entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, amongs others, as follows :

- Perjanjian Sewa Menyewa No. 15/LGL-IR/TDD-ACE/Gdg-Tj.MW/XI/2012 tanggal 26 Nopember 2012 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan bangunan di Deli Serdang, Medan seluas 4.330 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 April 2013.
- Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Cipta Properti Indonesia tanggal 8 Maret 2012 untuk penggunaan ruangan sewa di Cibubur *Time Square*, Jakarta seluas 4.562,95 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Maret 2013.

- Lease agreement No. 15/LGL-IR/TDD-ACE/Gdg Tj.MW/XI/2012 November 26, 2012 with PT Tiga Dua Delapan for the use of buildings in Deli Serdang, Medan covering an area of 4,330 sqm. This agreement is valid for 10 years since April 1, 2013.
- Lease Agreement with PT Cipta Properti Indonesia dated March 8, 2012 for use of rental space in Cibubur Time Square, Jakarta, covering in area of 4,562.95 sqm. This agreement is valid for 5 years since of March 28, 2013.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Tebet Green No. 017/TG/PS/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 untuk penggunaan ruangan di Tebet Green, Jakarta seluas 1,430 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 April 2012.
- Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.120,64 m<sup>2</sup> yang berlaku selama 5 tahun.
- Perjanjian No.001-MF/ACE-TPI/06/05 tanggal 9 Juni 2005 dengan PT Bina Bintang Priangan untuk penggunaan ruangan di The Plaza IBCC, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, Jawa Barat seluas 8.742 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.
- Perjanjian No.T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011 dengan PT Dwi Jaya Manunggal untuk penggunaan ruangan di Royal Plaza Surabaya Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya seluas 5.211,37 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2016.
- Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi seluas 34.808 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018. Amandemen tanggal 31 Januari 2011 mengubah harga sewa. Kemudian amandemen berikutnya pada tanggal 1 Juni 2011 mengubah luas bangunan yang disewa menjadi 41.067,88 m<sup>2</sup>. Amandemen pada tanggal 26 Desember 2012 mengubah harga sewa menjadi Rp 50.000 per m<sup>2</sup> per bulan.
- Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Oktober 2010 dengan PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) untuk sewa ruangan di Living Plaza, Makassar seluas 6.468 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan belum melakukan serah terima dengan pemilik gedung. Perusahaan juga telah mengakui uang muka kepada GMG sebesar Rp 6.823.200.000.

- Perjanjian sewa menyewa No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 tanggal 8 Desember 2010 dengan PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) untuk sewa ruangan di Manado Town Square, Manado seluas 1.638,73 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 20 Juli 2011 sampai 19 Juli 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 tanggal 1 September 2010 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di kompleks Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2011. Perjanjian diperpanjang

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

- *Tebet Green Lease Agreement No. 017/TG/PS/II/2012 dated February 28, 2012 for use of the room in Tebet Green, Jakarta area of 1,430 sqm. This agreement is valid for 5 years since April 11, 2012.*
- *Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,120.64 sqm, which is valid for 5 years.*
- *Agreement No.001-MF/ACE-TPI/06/05 dated June 9, 2005 with PT Bina Bintang Priangan for store space at The Plaza IBCC Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, West Java covering an area of 8,742 sqm. This agreement is valid up to June 30, 2014.*
- *Agreement No. T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 dated December 2, 2011 with PT Dwi Jaya Manunggal for store space at Royal Plaza Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya covering an area of 5,211.37 sqm. This agreement was extended up to December 14, 2016.*
- *Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed again with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018. Amendment dated January 31, 2011 change its rent price. Then the next amandement dated June 1, 2011 revised the covering area to 41,067.88 sqm. Amendment on December 26, 2012 change its rent price to Rp 50,000 per sqm per month.*
- *Rental agreement dated October 29, 2010 with PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) for store space at Living Plaza, Makassar covering an area of 6,468 sqm. This agreement is valid for 10 years.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company has not handed over from the building owner. The Company has recognize an advance for GMG amounted to Rp 6,823,200,000.*

- *Rental agreement No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 dated December 8, 2010 with PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) for store space at Manado Town Square, Manado covering an area of 1,638.73 sqm. This agreement is valid for 10 years from July 20, 2011 until July 19, 2021.*
- *Rental agreement No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 dated September 1, 2010 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2011. The agreement was*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

- dan mengalami revisi luas menjadi 2.501,71 m<sup>2</sup> untuk periode 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2016.
- Akta perjanjian sewa menyewa No 7 tanggal 4 Februari 2010 dengan Romzi dan Aup Saleh Koddeh untuk sewa bangunan di Bogor seluas 1.200 m<sup>2</sup> dari tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan 3 Juni 2015.
  - Perjanjian No.005/PSM/SPLM/VI/2011 tanggal 27 Juni 2011 dengan PT Sunindo Gapuraprima atas sewa ruangan di Solo Paragon, Surakarta seluas 2.004 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Desember 2011.
  - Perjanjian sewa menyewa dengan PT Artisan Wahyu untuk sewa ruangan di Gandaria City, Jakarta Selatan seluas 5.497 m<sup>2</sup>, berlaku sampai dengan 28 Agustus 2015.
  - Perjanjian No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 tanggal 30 April 2004 dengan PT Antilope Madju Puri Indah untuk penggunaan ruangan di Mal Puri Indah Jl. Puri Agung, Jakarta Barat seluas 4.045,6 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2009. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.
  - Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 April 2006 dengan PT Bajamas Mulia Development untuk penggunaan ruangan di Mal Panakkukang Square, Makassar, seluas 3.349 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016.
  - Nota Kesepahaman tanggal 24 April 2012 dengan PT Pakuwon Permai Development untuk penggunaan ruangan di Mal Pakuwon Trade Centre Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya seluas 3.673,62 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.
  - Akta Sewa Menyewa No. 83 tanggal 23 Januari 2008 dengan Tn. Lie Ay Yen untuk penggunaan bangunan di Kembang Sari, Semarang seluas 2.100 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018.
  - Akta Sewa Menyewa No. 19 tanggal 11 Pebruari 2008 dengan PT Oriental Permata Sejahtera untuk penggunaan bangunan di Pucang, Sidoarjo seluas 1.960 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Mei 2018.
  - Akta Sewa Menyewa No. 105 tanggal 19 Desember 2008 dengan Tn. Jaya Sidhi Sugiwan, Ny. Melissa dan Tn. Untung Suparman untuk penggunaan bangunan di Banjarmasin seluas 2.208 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2014.
  - Perjanjian Sewa Menyewa No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 tanggal 2 Desember 2008 dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk penggunaan ruangan di Mal Bali

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

- extended and revised its covering area to 2,501.71 sqm and valid from November 1, 2011 up to October 31, 2016.*
- *Deed of rental agreement No 7 dated February 4, 2010 with Romzi and Aup Saleh Koddeh for rent of building at Bogor covering an area of 1,200 sqm from June 4, 2010 until June 3, 2015.*
  - *Agreement No.005/PSM/SPLM/VI/2011 dated June 27, 2011 with PT Sunindo Gapuraprima for store space at Solo Paragon, Surakarta covering an area of 2,004 sqm. This agreement is valid for 5 years from December 15, 2011.*
  - *Rental agreement with PT Artisan Wahyu for store space at Gandaria City, Jakarta Selatan covering 5,497 sqm, valid up to August 28, 2015.*
  - *Agreement No.191/MPI/SM/AMPI/II/2004 dated April 30, 2004 with PT Antilope Madju Puri Indah for store space at Puri Indah Mall, Jl. Puri Agung, Jakarta Barat covering an area of 4,045.6 sqm. This agreement is valid up to May 31, 2009. This agreement was extended up to May 31, 2014.*
  - *Agreement dated April 24, 2006 with PT Bajamas Mulia Development for store space at Panakkukang Square Mall, Makassar, covering an area of 3,349 sqm. This agreement is valid up to August 31, 2011. This agreement was extended up to August 31, 2016.*
  - *Memorandum of Understanding dated April 24, 2012 with PT Pakuwon Permai Development for store space at Pakuwon Mall Trade Centre, Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya covering an area of 3,673.62 sqm. This agreement was extended up to August 31, 2017.*
  - *Rental deed No. 83 dated January 23, 2008 with Mr. Lie Ay Yen for building space in Kembang Sari, Semarang, covering an area of 2,100 sqm. This agreement is valid up to April 30, 2013. This agreement was extended up to April 30, 2018.*
  - *Rental deed No. 19 dated February 11, 2008 with PT Oriental Permata Sejahtera for building space in Pucang, Sidoarjo, covering an area of 1,960 sqm. This agreement is valid up to May 19, 2013. This agreement was extended up to May 19, 2018.*
  - *Rental deed No. 105 dated December 19, 2008 with Mr. Jaya Sidhi Sugiwan, Mrs. Melissa, and Mr. Untung Suparman for building space in Banjarmasin, covering an area of 2,208 sqm. This agreement is valid up to July 15, 2014.*
  - *Agreement No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 dated December 2, 2008 with PT Inti Dufree Promosindo for store space at Bali Galeria Mall, Denpasar, covering an*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

seluas 2.840 m<sup>2</sup> dengan harga total Rp 6.816.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 3 tanggal 3 Oktober 2013 di hadapan notaris Fujiyanto Ngariawan, SH dengan Tn. Wiryanto untuk penggunaan ruangan di Gedung CV Antara, Jalan Putri Hijau/ Jalan Gudang Tengah nomor 12 , Medan seluas 1.700 m<sup>2</sup> dengan harga total Rp 15.500.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijok Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.

f. Berdasarkan akta No. 91 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa :

- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2014;
- (ii) Fasilitas *Letter of Credit Line* (terdiri dari Sight dan Usance L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2014

Berdasarkan akta No. 92 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan atas akta jaminan fidusia, fasilitas kredit Perusahaan dijamin dengan persediaan barang dagangan yang terletak di gudang milik Perusahaan di kawasan Industri Jababeka dan/atau disimpan dimanapun sebagaimana diuraikan dalam Daftar Persediaan Barang nomor 229/FINC/ACE/10/13 tanggal 16 Oktober 2013 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp 6.593.527.000 dan Rp 977.869.000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

covering an area of 2,840 sqm amounted in total Rp 6,816,000,000. This agreement is valid for 5 years.

- Based on agreement No 3 dated October 3, 2013 of notary Fujiyanto Ngariawan, SH, with Tn. Wiryanto for store space rental at Gedung CV Antara, Jalan Putri Hijau/ Jalan Gudang Tengah nomor 12 , Medan covering an area of 1,700 sqm amounted in total Rp 15,500,000,000. This agreement is valid for 10 years.

e. According to the agreement dated August 1, 2007, Ijok Widyakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Company to use the brand names of Kris and Krisbow at all Company's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2016.

f. Based on credit deed No 91 dated October 16, 2013 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows :

- (i) Bank Guarantee with maximum limit of Rp 10,000,000,000. Term of credit facilities is July 19, 2013 until July 19, 2014;
- (ii) Letter of Credit Line (consist of Sight dan Usance L/C) with maximum limit of USD 2,500,000. Term of credit facilities is July 19, 2013 until July 19, 2014

Based on credit deed No 92 dated October 16, 2013 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta about amendment of fiduciary deed, Company's credit facility is secured by the Company's inventory located in the Company's warehouse at Industrial Area of Jababeka and/or anywhere as stated in List of Inventory no 229/FINC/ACE/10/13 dated October 16, 2013 with maximum amount of Rp 35,000,000,000 (Note 5).

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the facility amounting to Rp 6,593,527,000 and Rp 977,869,000, respectively.

**32. Informasi Segmen**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

**32. Segment Information**

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

2013					
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan	2,311,414,229,895	1,546,229,536,892	162,944,805,882	4,020,588,572,669	Sales
Aset Segmen	642,073,684,643	430,365,715,283	36,143,465,798	1,108,582,865,724	Segment Assets
2012					
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan	1,837,901,097,124	1,367,843,214,217	111,886,055,236	3,317,630,366,577	Sales
Aset Segmen	356,494,613,231	234,058,264,841	25,412,088,484	615,964,966,556	Segment Assets

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

*Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:*

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Total Pendapatan untuk Laporan Segmen	4,020,588,572,669	3,317,630,366,577	Total Income for Segmen Report
Eliminasi Pendapatan antar Segmen	(2,089,107,888)	(1,092,261,529)	Inter Segmen Income Elimination
<b>Pendapatan Konsolidasi</b>	<b>4,018,499,464,781</b>	<b>3,316,538,105,048</b>	Consolidated Income
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Segmen Dilaporkan	1,108,582,865,724	615,964,966,556	Reported Segmen Assets
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,371,274,102,747	1,303,142,600,571	Total Unlocated
Eliminasi Aset Antar Segmen	(938,384,133)	(2,192,916,914)	Inter Segmen Assets Elimination
<b>Aset Konsolidasi</b>	<b>2,478,918,584,338</b>	<b>1,916,914,650,213</b>	Consolidated Asset

**33. Informasi Tambahan**

**33. Supplementary Information**

Informasi tambahan berikut (Lampiran I – IV) dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk, entitas induk saja, menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan biaya perolehan.

*The following supplementary information (Attachment I – IV) of PT Ace Hardware Indonesia Tbk, parent company only, present the Company's investment in Subsidiary under the cost method.*

Dengan mempertimbangkan perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

*Considering that the differences between the parent company's and consolidated financial statements are not material, the notes to the financial statements of the parent company-only have not been included in this supplementary information.*

**34. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan  
tapi Belum Berlaku Efektif**

**34. Standards Issued which  
Are Not Yet Effective**

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

*The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:*



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Irnbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**35. Tanggung Jawab Manajemen atas  
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

**35. Management Responsibility on the  
Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 27, 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Entitas Induk)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Parent Company)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2013 and 2012  
 (In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	157,931,139,201	241,026,916,026	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4,694,879,785	7,433,621,748	Related Parties
Pihak Ketiga	20,011,419,412	23,912,234,309	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,465,069,067	23,459,255,828	Other Current Financial Assets
Persediaan	1,075,870,293,926	594,154,862,054	Inventories
Beban Dibayar di Muka	129,513,139,645	109,319,363,948	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	290,317,016,574	150,544,362,297	Advance Payments
Total Aset Lancar	<u>1,681,802,957,610</u>	<u>1,149,850,616,209</u>	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Assets</b>
Penyertaan pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Piutang Non Usaha			Other Receivable
Pihak Berelasi	33,691,397,332	37,578,192,493	Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	128,039,483,631	122,517,903,766	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap - setelah akumulasi penyusutan	432,067,774,278	428,886,587,647	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	38,536,210,817	29,676,234,109	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	27,872,907,841	20,415,402,348	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	44,290,067,670	29,619,182,148	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>756,096,841,569</u>	<u>720,292,502,511</u>	Total Non Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>2,437,899,799,179</b></u>	<u><b>1,870,143,118,720</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short Term Liabilities</b>
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	116,528,970,710	945,613,320	Related Parties
Pihak Ketiga	62,688,179,683	35,189,033,000	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	26,399,592,008	18,335,008,519	Advances from Customer
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	1,982,076,382	559,268,544	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Lancar lainnya	46,155,415,553	12,803,686,285	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	15,673,467,933	11,423,345,028	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	769,894,411	2,321,815,233	Short Term on Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	82,725,576,000	60,152,105,000	Deferred Income
Utang Pajak	35,542,209,632	28,918,154,090	Tax Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>388,465,382,312</u>	<u>170,648,029,019</u>	Total Short Term Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34,533,400	34,533,403	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja			Long Term Employee Benefit
Jangka Panjang	109,962,430,000	72,191,950,000	Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>109,996,963,400</u>	<u>72,226,483,403</u>	Total Long Term Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>498,462,345,712</u>	<u>242,874,512,422</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham			Capital Stock - Par Value of 10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
17.150.000.000 Saham per			17,150,000,000 Shares as of
31 Desember 2013 dan 2012	171,500,000,000	171,500,000,000	31 December 2013 dan 2012
Tambahan Modal Disetor - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Selisih Transaksi dengan			Difference Due to Changes of Ownership Portion
Kepentingan Non Pengendali	239,797,199	239,797,199	Transaction in Subsidiary
Saham Treasuri	(34,619,340,000)	--	Treasury Stocks
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	123,994,713,034	81,109,795,512	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,310,199,786,286	1,006,296,516,639	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>1,939,437,453,467</u>	<u>1,627,268,606,298</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>2,437,899,799,179</b></u>	<u><b>1,870,143,118,720</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Entitas Induk)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**Parent Company**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3,765,694,859,953	3,139,514,625,212	<b>NET SALES</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH</b>	20,642,163,129	11,093,802,990	<b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>1,915,405,503,601</u>	<u>1,642,709,645,170</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>1,870,931,519,481</u>	<u>1,507,898,783,032</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	(1,291,901,026,258)	(972,302,891,585)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	84,700,575,942	46,738,255,758	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(193,098,752)</u>	<u>(183,871,574)</u>	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>663,537,970,413</u>	<u>582,150,275,631</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Laba (Beban) Keuangan - Neto	<u>(25,034,518,747)</u>	<u>(23,163,383,099)</u>	Other Financial Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>638,503,451,666</u>	<u>558,986,892,532</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	(135,498,650,019)	(116,815,909,881)	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>14,670,885,522</u>	<u>7,412,211,072</u>	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(120,827,764,497)</u>	<u>(109,403,698,809)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>517,675,687,169</u></u>	<u><u>449,583,193,723</u></u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>--</u>	<u>--</u>	Other Comprehensive Income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>517,675,687,169</u></u>	<u><u>449,583,193,723</u></u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<u><u>30.21</u></u>	<u><u>25.69</u></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**Lampiran III**

**Attachment III**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
(Parent Company)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Ekuitas di Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Ownership Portion Transaction in Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning		Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>171,500,000,000</b>	<b>368,122,496,948</b>	<b>239,797,199</b>	<b>52,597,133,000</b>	<b>627,947,860,429</b>		<b>1,220,407,287,576</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</b>
Dividen Kas	--	--	--	--	(42,721,875,000)	--	(42,721,875,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	28,512,662,512	(28,512,662,512)	--	--	Net Income for General Reserved
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	449,583,193,723	--	449,583,193,723	Income for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2012</b>	<b>171,500,000,000</b>	<b>368,122,496,948</b>	<b>239,797,199</b>	<b>81,109,795,512</b>	<b>1,006,296,516,639</b>	--	<b>1,627,268,606,298</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</b>
Dividen Kas	--	--	--	--	(170,887,500,000)	--	(170,887,500,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	42,884,917,522	(42,884,917,522)	--	--	Net Income for General Reserved
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(34,619,340,000)	(34,619,340,000)	Buy Back of Capital Stocks
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	517,675,687,169	--	517,675,687,169	Income for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>171,500,000,000</b>	<b>368,122,496,948</b>	<b>239,797,199</b>	<b>123,994,713,034</b>	<b>1,310,199,786,286</b>	<b>(34,619,340,000)</b>	<b>1,939,437,453,467</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>



## Lampiran IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Entitas Induk)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2013 Rp	2012 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	3,609,988,291,536	3,171,353,162,812
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(2,757,408,221,061)	(2,323,420,624,516)
Pembayaran kepada Karyawan	(359,281,431,831)	(416,660,629,818)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(303,081,183,416)	(240,083,376,003)
Penerimaan Bunga	7,157,400,799	5,534,929,613
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>197,374,856,027</u>	<u>196,723,462,088</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan Investasi Jangka Pendek	--	(19,609,962,480)
Pencairan Investasi Jangka Pendek	--	39,219,924,960
Perolehan Aset Tetap	(68,652,600,391)	(129,182,471,721)
Hasil Penjualan Aset Tetap	7,177,083	129,090,909
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(68,645,423,308)</u>	<u>(109,443,418,332)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen Tunai	(170,887,500,000)	(42,721,875,000)
Saham Treasuri	(34,662,614,177)	--
Penerimaan Pihak Berelasi	13,122,335,259	18,598,290,106
Pembayaran Pihak Berelasi	(13,240,491,725)	(18,564,948,421)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(205,668,270,643)</u>	<u>(42,688,533,315)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(76,938,837,924)	44,591,510,441
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	(6,156,938,901)	(5,128,856,290)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>241,026,916,026</u>	<u>201,564,261,875</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>157,931,139,201</u></u>	<u><u>241,026,916,026</u></u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>		
Kas	13,223,634,198	23,140,599,708
Bank	94,557,127,420	149,206,519,939
Deposito Berjangka	50,150,377,583	68,679,796,379
<b>Total</b>	<u><u>157,931,139,201</u></u>	<u><u>241,026,916,026</u></u>

## Attachment IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Parent Company)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (In Full Rupiah)

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Income Tax
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Placement of Short-term Investments
Withdrawal of Short-term Investments
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Payment of Cash Dividend
Treasury Stock
Received from Related Parties
Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used In Financing Activities

**NET INCREASE  
IN CASH AND CASH EQUIVALENT  
EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN  
EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND  
AND IN BANKS**

**CASH AND CASH EQUIVALENT  
BEGINNING OF THE YEAR  
CASH AND CASH EQUIVALENT AT  
THE END OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT  
AT THE END OF YEARS CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
<b>Total</b>

# ACE<sup>®</sup>

The helpful place.

